

Nomor Surat	343/CG-DIR/VII/2023
Nama Perusahaan	PT Cemindo Gemilang Tbk
Kode Emiten	CMNT
Lampiran	3
Perihal	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023 PT Cemindo Gemilang Tbk (Perseroan)

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik	PT Cemindo Gemilang Tbk
Bidang Usaha	Industri Semen
Telepon	(021) 21889999
Faksimili	(021) 21889991
Alamat Surat Elektronik (email)	investor@cemindo.com

Tanggal Kejadian	31 Juli 2023
Jenis Informasi atau Fakta Material	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023 PT Cemindo Gemilang Tbk (Perseroan)
Uraian Informasi atau Fakta Material	Perseroan dengan ini menyampaikan Laporan Keuangan Tengah Tahunan per tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit) sebagaimana terlampir.
Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	-

Informasi Lain

Mengacu kepada Kebijakan Sementara Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Tahun 2023 yang Berbasis XBRL, yaitu yang dikeluarkan oleh Direktorat Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Juli 2023, bersama ini kami sampaikan hal-hal berikut ini: 1. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2023 yang sudah termasuk di dalam Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2023; 2. Perseroan akan mengumumkan kembali Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2023 dengan menggunakan sistem pelaporan keuangan berbasis XBRL sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 3. Kami lampirkan juga dokumen-dokumen pendukung Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2023: (a) Surat Perseroan, yang menyampaikan informasi mengenai perubahan jumlah Total Liabilitas dan/atau Total Aset dalam Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2023 yang dibandingkan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun berakhir 31 Desember 2022; dan (b) Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2023.

Demikian untuk diketahui.

Hormat Kami,

PT Cemindo Gemilang Tbk

Corporate Secretary

Head of Corporate Secretary & Legal Department

PT Cemindo Gemilang Tbk

Gedung Gama Tower Lantai 43, Jl. HR Rasuna Said Kav. C22, Kuningan, Jakarta

Telepon : (021) 21889999, Fax : (021) 21889991, www.cemindo.com

Nama Pengirim	Corporate Secretary
Jabatan	Head of Corporate Secretary & Legal Department
Tanggal dan Waktu	31-07-2023 19:02
Lampiran	1. CMNT_343_LKTT_Penjelasan Liabilitas-Aset.pdf
	2. CMNT_LKTT_FS Q2 2023.pdf
	3. CMNT_OJK Checklist.pdf

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Cemindo Gemilang Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan elektronik. PT Cemindo Gemilang Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

Letter / Announcement No.	343/CG-DIR/VII/2023
Issuer Name	PT Cemindo Gemilang Tbk
Issuer Code	CMNT
Attachment	3
Subject	Material Information or Facts Report Submission of Midyear Financial Statement of 2023 of PT Cemindo Gemilang Tbk (the Company)

The company hereby announce the Material Information or Facts Report as follows

Name of Issuer or Public Company	PT Cemindo Gemilang Tbk
Business Activities	Industri Semen
Telephone	(021) 21889999
Faximile	(021) 21889991
Email Address	investor@cemindo.com

Date of Event	31 July 2023
Type of Material Information or Facts	Submission of Midyear Financial Statement of 2023 of PT Cemindo Gemilang Tbk (the Company)
Description of Material Information or Facts	The Company would like to submit the Consolidated Midyear Financial Statement as of June 30, 2023 (unadited) as attached herein.
Impact of event, material information or facts towards Issuers or Public Company's operational activities, legal, financial condition, or going concern	-

Other Information

Referring to the Temporary Policy on the Submission of the 2023 Midyear Financial Statement with XBRL Basis, issued by Direktorat Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia on July 31, 2023, we hereby would like inform the following: 1. the Board of Directors Statement of Responsibilities for 2023 Midyear Financial Statement of the Company has been incorporated in the 2023 Midyear Financial Statement; 2. The Company will be re-announcing the 2023 Midyear Financial Statement by using the financial reporting system of XBRL basis as per the prevailing regulations; 3. we also attach herein the supporting documents of the 2023 Midyear Financial Statement: (a) the Letter of the Company which informs on the change of the Total Amount of Liabilities and/or the Total Amount of Assets in the 2023 Midyear Financial Statement to be compared to the Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2022 and (b) the Checklist for the Disclosure on the 2023 Midyear Financial Statement of the Company.

Thus to be informed accordingly.

Respectfully,

PT Cemindo Gemilang Tbk

Corporate Secretary

Head of Corporate Secretary & Legal Department

PT Cemindo Gemilang Tbk

Gedung Gama Tower Lantai 43, Jl. HR Rasuna Said Kav. C22, Kuningan, Jakarta

Phone : (021) 21889999, Fax : (021) 21889991, www.cemindo.com

Sender Name	Corporate Secretary
Function	Head of Corporate Secretary & Legal Department
Date and Time	31-07-2023 19:02
Attachment	1. CMNT_343_LKTT_Penjelasan Liabilitas-Aset.pdf
	2. CMNT_LKTT_FS Q2 2023.pdf
	3. CMNT_OJK Checklist.pdf

This is an official document of PT Cemindo Gemilang Tbk that does not require a signature as it was generated electronically by the electronic reporting system. PT Cemindo Gemilang Tbk is fully responsible for the information contained within this document.



Jakarta, 31 Juli 2023
No. Ref.: 343/CG-DIR/VII/2023

Jakarta, July 31, 2023
Ref. No.: 343/CG-DIR/VII/2023

Kepada Yth.

- 1) **KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PASAR MODAL
OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK")**
Gedung Soemitro Djojohadikusumo,
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,
Jakarta 10710
- 2) **DIREKTUR PENILAIAN PERUSAHAAN
PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")**
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

To:

- 1) **EXECUTIVE CHIEF OF CAPITAL MARKET SUPERVISORY
FINANCIAL SERVICE AUTHORITY ("OJK")**
Gedung Soemitro Djojohadikusumo,
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4,
Jakarta 10710
- 2) **DIRECTOR OF LISTING
PT BURSA EFEK INDONESIA ("IDX")**
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

**Perihal: Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian
Tengah Tahunan/untuk Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) PT
Cemindo Gemilang Tbk dan Entitas Anak
("Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2023")**

**Re.: The Submission of the Midyear Consolidated
Financial Statement/for the Six-Month Ended
June 30, 2023 (Unaudited) of PT Cemindo
Gemilang Tbk and Subsidiaries (the "2023
Midyear Financial Statements")**

Dengan hormat,

Dear Sir/Madam,

Bersama ini kami, PT Cemindo Gemilang Tbk ("Perseroan")
menyampaikan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- 1) **Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2023, yang
sudah termasuk Surat Pernyataan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Tengah
Tahunan 2023;**
 - Surat Pernyataan tersebut untuk memenuhi
Peraturan OJK Nomor 75/POJK.04/2017 tentang
Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan;
- 2) **Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Tengah
Tahunan 2023;**

sebagaimana terlampir, yang dipublikasikan dalam Situs
Web Perseroan dan Situs Web BEI.

Dan juga sebagai pemenuhan Peraturan BEI Nomor I-E
tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Surat
Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00066/BEI/09-2022
tanggal 30 September 2022, bersama ini kami sampaikan
bahwa **perubahan pos jumlah Total Liabilitas dan/atau
Total Aset dalam Laporan Keuangan Tengah Tahunan
2023 yang dibandingkan dengan Laporan Keuangan
Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anak
untuk tahun berakhir 31 Desember 2022, adalah kurang
dari 20%.**

Terima kasih atas perhatiannya.

We, PT Cemindo Gemilang Tbk (the "Company") hereby would
like to submit the following documents:

- 1) **The 2023 Midyear Financial Statements, which
includes the Board of Directors' Statement of
Responsibilities for the 2023 Midyear Financial
Statements;**
 - the said Statement is to comply with OJK Regulation
Number 75/POJK.04/2017 on the Board of Directors'
Responsibilities on the Financial Statements;
- 2) **The Checklist for the Disclosure on the 2023 Midyear
Financial Statements;**

as attached herein, which are published in Company's Website
and IDX's Website.

And in compliance with the IDX Regulation Number I-E
regarding the Information Disclosure Obligation, the
attachment of the IDX's Board of Directors Decree Number
Kep-00066/BEI/09-2022 dated September 30, 2022, we'd like
to inform as well that **the post of the Total Amount of
Liabilities and/or the Total Amount of Assets in the 2023
Midyear Financial Statements to be compared to the
Consolidated Financial Statement of the Company and
Subsidiaries for the years ended December 31, 2022, is less
than 20%.**

Thank you for your kind attention

Hormat kami/ Best Regards
PT CEMINDO GEMILANG TBK


Liu Chang I (Tony Liu)

Presiden Direktur/President Director

Lamp./Encl.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)/
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)

DAN/*AND*

UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL/
FOR THE SIX-MONTH ENDED
30 JUNI 2023 DAN 2022/
JUNE 30, 2023 AND 2022



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK PERIODE ENAM
BULAN PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE SIX
MONTHS PERIODS
PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Chang-I Liu
Alamat kantor : Gedung Gama Tower Lt 45
Jl HR Rasuna Said Kav C 22
Jakarta Selatan 12560
Domisili : Apartemen Ambassade, Unit
23F, Jl. Raya Denpasar, Jakarta
Selatan
Nomor telepon : (021) 2188 9999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ameesh Anand
Alamat kantor : Gedung Gama Tower Lt 45
Jl HR Rasuna Said Kav C 22
Jakarta Selatan 12560
Domisili : E5 Executive Paradise Complex
Jl P.Antasari, Cilandak
Jakarta Selatan, 12430
Nomor telepon : (021) 2188 9999
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cemindo Gemilang Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Chang-I Liu
Office address : Gedung Gama Tower Lt 45
Jl HR Rasuna Said Kav C 22
Jakarta Selatan 12560
Domicile : Apartemen Ambassade, Unit
23F, Jl. Raya Denpasar, Jakarta
Selatan
Nomor telepon : (021) 2188 9999
Position : President Director
2. Name : Ameesh Anand
Office address : Gedung Gama Tower Lt 45
Jl HR Rasuna Said Kav C 22
Jakarta Selatan 12560
Domicile : E5 Executive Paradise Complex
Jl P.Antasari, Cilandak
Jakarta Selatan, 12430
Phone number : (021) 2188 9999
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
4. We are responsible for PT Cemindo Gemilang Tbk and its subsidiaries internal control.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Chang-I Liu
Presiden Direktur /President Director



Ameesh Anand
Direktur /Director

31 Juli 2023 /July 31, 2023

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 June 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	359.465	2i,2o,5,35	486.200	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	5.814	2i,2o,5d,35	8.887	Restricted banks
Piutang				Account receivable
Usaha				Trade
Pihak ketiga	631.858	2o,6,35	645.007	Third parties, net
Pihak berelasi	64.020	2o,6,19a,35	74.625	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	34.386	2o,7,35	31.056	Third parties, net
Pihak berelasi	56.907	2o,7,19a,35	57.329	Related parties
Persediaan, neto	1.922.260	2j,8	1.887.723	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	87.493	2t,14a	72.219	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka				Advance and prepayment
Pihak ketiga	335.269	2k,10	155.697	Third parties
Pihak berelasi	-	2k,10,19a	6.529	Related parties
Instrumen keuangan derivatif	9.756	2q,9	11.482	Derivative financial instruments
Tagihan pengembalian pajak	-	2t,14b	28.669	Claim for tax refund
JUMLAH ASET LANCAR	3.507.228		3.465.423	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pengembalian pajak	68.173	2t,14b	68.173	Claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	4.737	2g	4.737	Investment in an associate entity
Aset tetap, neto	13.913.877	2b,2i,11	14.247.754	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	61.572	2b,2n,12	76.766	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan	579	2t,14e	512	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	389.670	2m,13	269.722	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	14.438.608		14.667.664	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	17.945.836		18.133.087	TOTAL ASSETS

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 June 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2.194.368	2o,22,35	2.204.559	Short-term bank loans
Utang				Account payable
Usaha				Trade
Pihak ketiga	887.636	2o,15,35	761.259	Third parties, net
Pihak berelasi	713.880	2o,15,19a,35	738.266	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	430.603	2o,16,35	373.643	Third parties, net
Pihak berelasi	179.714	2o,16,19a,35	185.252	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	55.379	2v	48.978	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	298.230	2o,17,35	238.987	Accrued expenses
Uang muka pelanggan				Advance from customers
Pihak ketiga	95.629	2o,18	207.130	Third parties
Pihak berelasi	1.037.279	2o,18,19a	889.313	Related parties
Utang pajak	17.303	2t,14c	27.824	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	25.706		5.687	Unearned revenue
Pinjaman dari pihak berelasi	337.188	19a,35	337.188	Loan from related parties
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman bank jangka panjang	1.404.580	2o,2u,22,35	2.288.905	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	22.588	2n,2o,21,35	28.457	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	776	20,35	989	Consumer financing liabilities -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.700.859		8.336.437	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan dijatuhkan tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman bank jangka panjang	5.673.493	2u,22,35	5.588.664	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	54.403	2n,21,35	65.231	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	1.385	20,35	1.036	Consumer financing liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	84.793	2v,23	79.098	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	321.634	2t,14e	221.147	Deferred tax liabilities, net
Utang lain-lain	158	2o,16,35	1	Other payables
Provisi untuk reklamasi	1.158		1.153	Provision for reclamation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.137.024		5.956.330	TOTAL NON - CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	13.837.883		14.292.767	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to equity holders of the parent entity:
Modal saham	8.562.752	24,36	8.562.752	Share capital
(Disagio saham)/tambahan modal disetor	(1.653.900)	2y,25	(1.653.900)	(Discount on stock)/additional paid in capital
Akumulasi rugi	(2.845.171)		(3.068.416)	Accumulated losses
Penghasilan komprehensif lainnya	(303.989)		(359.989)	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.759.692		3.480.447	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	348.261		359.873	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	4.107.953		3.840.320	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	17.945.836		18.133.087	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 June 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	30 June 2022/ June 30, 2022	
Penjualan	4.320.736	2aa,26	4.464.209	Sales
Beban pokok pendapatan	(3.249.514)	2aa,28	(3.273.860)	Cost of revenues
Laba bruto	1.071.222		1.190.349	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(503.231)	2aa,29a	(481.761)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(170.297)	2aa,29b	(179.817)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) operasi lain	(8.367)	30	53.362	Other operating income/(expenses)
Laba usaha	389.327		582.133	Profit from operations
Laba/(rugl) selisih kurs				Financial foreign exchange
keuangan, neto	298.407	33	(249.634)	gain/(loss), net
Pendapatan keuangan	6.864	31	48.719	Finance income
Biaya keuangan	(378.152)	32	(255.628)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN	316.446		125.590	INCOME TAX
Manfaat/(beban) pajak penghasilan				Income tax (expenses)/benefit
Tahun berjalan	-		-	Current
Tangguhan	(104.813)		(66.571)	Deferred
	(104.813)		(66.571)	
LABA TAHUN BERJALAN	211.633		59.019	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE
LAIN				INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke				Items that will be reclassified to
laba rugi				profit or loss
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai				Fair value changes to cash
arus kas	-		264	hedges
Selisih kurs karena penjabaran laporan				Foreign currency translation
keuangan	56.000		(20.677)	adjustment
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN	267.633		38.606	INCOME FOR THE PERIOD
Laba Periode Berjalan yang Dapat				Profit for The Period
Diatribusikan Kepada:				Attributable To:
Pemilik entitas induk	223.245		50.078	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	(11.612)		8.941	Non-controlling interest
	211.633		59.019	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode				Total Comprehensive Income for
Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	279.245		29.665	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	(11.612)		8.941	Non-controlling interest
	267.633		38.606	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Disagio saham/ <i>Discount on stock</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ <i>Translation difference on Subsidiaries financial statement</i>	Akumulasi rugi/ <i>Accumulated loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk-neto/ Equity attributable to owners of the parent entity-net	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada 31 Desember 2021	8.562.752	(1.653.900)	(206.136)	(2.978.660)	3.400	3.727.456	321.397	4.048.853	Balance as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Proforma uang muka setoran modal atas entitas non sependengali	-	-	-	-	-	-	56.100	56.100	Proforma capital adjustments advance share capital for non controlling interest
Laba tahun berjalan	-	-	-	50.078	-	50.078	8.941	59.019	Profit for the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	(20.677)	-	-	(20.677)	-	(20.677)	Foreign currency translation adjustmoent
Penghasilan komprehensif Tahun berjalan	-	-	-	-	264	264	-	264	Other comprehensive current year
Saldo pada 30 Juni 2022	8.562.752	(1.653.900)	(226.813)	(2.928.582)	3.664	3.757.121	386.438	4.143.559	Balance as of June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY (Continued)
FOR THE SIX-MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Disagio saham/ <i>Discount on stock</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ <i>Translation difference on Subsidiaries financial statement</i>	Akumulasi rugi/ <i>Accumulated loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk-neto/ Equity attributable to owners of the parent entity-net	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada 31 Desember 2022	8.562.752	(1.653.900)	(377.500)	(3.068.416)	17.511	3.480.447	359.873	3.840.320	Balance as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Additional paid in capital</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	223.245	-	223.245	(11.612)	211.633	<i>Profit for the period</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	56.000	-	-	56.000	-	56.000	<i>Foreign currency translation adjustment</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive current year</i>
Saldo pada 30 Juni 2023	8.562.752	(1.653.900)	(321.500)	(2.845.171)	17.511	3.759.692	348.261	4.107.953	Balance as of June 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FOR THE SIX-MONTHS ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 June 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	30 June 2022/ June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.401.357		4.759.734	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, dan beban usaha lainnya	(3.255.573)		(3.716.736)	Cash paid to suppliers and other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan	(224.769)		(263.254)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	6.864		48.719	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(104.813)		(6.112)	Income tax paid
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	823.066		822.351	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap dan pembayaran kepada kontraktor untuk aset dalam penyelesaian	(135.628)		(899.234)	Purchase of fixed assets and payments to contractors for construction in progress
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	7.827		18.784	Proceeds of assets disposal
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(127.801)		(880.450)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(5.538)		(30.414)	Repayments from related parties loans
Kenaikan bank yang dibatasi	3.073		-	Increase in restricted banks
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	2.359.697		1.018.846	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(2.328.950)		(807.225)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-		1.127.011	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(443.097)		(601.863)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan	(16.562)		(3.309)	Payments of consumer financing liabilities and finance lease liabilities
Pembayaran biaya keuangan	(378.720)		(249.213)	Payment of financing costs
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(810.097)		453.833	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(Penurunan) netto kas dan setara kas	(114.832)		395.734	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(11.903)		(28.026)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	486.200	5	449.569	Cash and cash equivalents beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	359.465		817.277	Cash and cash equivalents at end of year
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Components of cash and cash equivalent:
Kas	2.081		3.542	Cash
Bank	114.018		184.766	Bank
Deposito berjangka	243.366		628.969	Time deposit
	359.465		817.277	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Cemindo Gemilang Tbk., ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Juli 2011. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34713.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir adalah berdasarkan Akta Muhammad Muazzir, S.H., MKn., pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., MKn., Nomor 93 tanggal 22 Juni 2023 yaitu perubahan Pasal 1 ayat (1) mengenai tempat kedudukan Perusahaan dan Pasal 20 ayat (6) mengenai kewajiban pengumuman Neraca dan Laporan Laba/Rugi, perubahan mana telah (i) disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0036252.AH.01.02.Tahun.2023 tanggal 26 Juni 2023, dan (ii) telah diberitahukan dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0083589 tanggal 26 Juni 2023

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat di Gama Tower, Lt.43 Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta, Indonesia dengan pabrik grinding Perusahaan berlokasi di Ciwandan (Provinsi Banten), Medan (Provinsi Sumatera Utara), Bengkulu (Provinsi Bengkulu) dan Gresik (Provinsi Jawa Timur) dan pabrik semen terintegrasi di Bayah (Provinsi Banten).

Perusahaan bergerak di bidang penjualan semen sejak April 2012 dan produksi semen dari terak sejak April 2014, dan produksi semen dari bahan mentah sejak Januari 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri semen, antara lain, pembuatan macam-macam semen seperti semen terak, semen superfosfat dan jenis semen lainnya. Perusahaan juga menjalankan dan melakukan usaha dalam pengumpulan, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya dan saluran pembuangannya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Cemindo Gemilang Tbk., (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 9 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 4, 2011. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decree Letter No. AHU-34713.AH.01.01. Year 2011 dated July 11, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, and the latest is based on the Deed of Muhammad Muazzir, S.H., MKn., substitute for Jose Dima Satria, S.H., MKn., Number 93 dated 22 June 2023, namely the amendment to Article 1 paragraph (1) regarding domicile The Company and Article 20 paragraph (6) regarding the obligation to publish the Balance Sheet and Profit/Loss Report, which changes have been (i) approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number AHU-0036252.AH.01.02.Tahun.2023 dated 26 June 2023, and (ii) has been notified and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0083589 dated June 26, 2023

The company is domiciled in South Jakarta and has its address at Gama Tower, Lt.43 Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta, Indonesia with the Company's grinding mills located in Ciwandan (Banten Province), Medan (North Sumatra Province), Bengkulu (Bengkulu Province) and Gresik (East Java Province) and integrated cement plants in Bayah (Province of Banten).

The Company engages in cement trading since April 2012 and cement manufacturing from clinker since April 2014, and cement manufacturing from raw material since January 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in the cement industry, and among others, cement manufacturing from clinker, superphosphate and others. The Company also conducting business in the area of wastewater management and drainage.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen dan terak, beton siap pakai, tambang agregat, dan lain lain.

WH Investment Pte. Ltd., adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah perorangan.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Berdasarkan Akta Notaris No.5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 yang diterima dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 tertanggal 4 Mei 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan antara lain menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham (nilai penuh), dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor dan ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham serta rencana perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 7.000.000.000 saham baru dan Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka.

Pada 8 September 2021, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp680 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tertanggal 13 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

Currently, the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement and clinker, ready-mix concrete, aggregate quarrying, and others.

WH Investment Pte. Ltd., is parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is individual.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Based on Notary Deed No. 5 dated May 3, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter No. AHU-0027355.AH.01.02 year 2021 dated May 4, 2021 which received and has been recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 and No. AHU-AH.01.03-0288165 dated May 4, 2021, the Shareholders of the Company among others approved changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share (full amount), increasing the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares to 15,406,704,000 shares and the Company's plan to conduct Initial Public Offering (IPO) of the company's shares to the public with a maximum number of 7,000,000,000 new shares and change the Company's status from a closed Company to a public Company.

On September 8, 2021, the Company conducted an Initial Public Offering of the Company's shares at an offering price of Rp680 per share.

Based on Notarial Deed No. 47 dated October 11, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Para Pemegang Saham Perusahaan dengan mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan, memutuskan dan menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan atau modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik sebanyak 1.718.000.000 saham dan karenanya total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dari semula 15.406.704.000 saham atau setara dengan nominal Rp7.703.352 menjadi 17.125.504.000 saham atau setara dengan nominal Rp8.562.752.

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description
8 September 2021/ September 8, 2021	Penawaran Umum Perdana 1.718.800.000 saham/ Initial Public Offering of 1,718,800,000 shares

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani S.H. No. 4 tanggal 3 Mei 2021 yang pemberitahuan perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No AHU-AH.01.03-0286006 tanggal 3 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Jacqueline Sitorus
Mahmuddin Yasin

Direksi
Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Liu Chang I (Tony Liu)
Vince Erlington Indigo
Ameesh Anand
Surindro Kalbu Adi

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

The Company's Shareholders by delegating authority to the Company's Board of Commissioners, decide and approve, among other things, to increase the issued or paid-up capital of the Company in connection with the implementation of the Initial Public Offering of 1,718,000,000 shares and therefore the total shares issued by the Company from originally 15,406,704,000 shares or equivalent to a nominal value of IDR 7,703,352 to 17,125,504,000 shares or equivalent to a nominal value of IDR 8,562,752.

A summary of the Company corporate actions from the date of its Initial Public Offering up to June 30, 2023, is as follows:

Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
17.125.504.000	500

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2023 and December 31, 2022 based on Notarial Deed No.4 of Aulia Taufani S.H. dated May 3, 2021 which notification of this change has been received and recorded in the the Database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0286006 dated May 3, 2021 was as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Director
Director

**30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022/
June 30, 2023 and December 31, 2022**

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
Komite Audit	
Ketua	Mahmuddin Yasin
Anggota	Djuaman
Anggota	Pradeep Kumar Kilpady

Grup mempunyai 3.291 dan 3.342 karyawan tetap dan tidak tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

Key management represents the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Audit Committees as at reporting date were as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Audit Committee</u>
Mahmuddin Yasin		Chairman
Ricky Hermanto		Member
Pradeep Kumar Kilpady		Member

The Group had 3,291 and 3,342 permanent and non-permanent employees (unaudited) as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July 31, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") dan Chinfon Vietnam Holding ("CVH") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Chinfon Cement Corporation ("CCC") dengan mata uang fungsional Dong Vietnam.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Periode laporan keuangan Grup adalah dari tanggal 1 Januari hingga tanggal 30 Juni.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group's functional currency, except for certain subsidiaries, namely Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") and Chinfon Vietnam Holding ("CVH") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Chinfon Cement Corporation ("CCC") with their functional currency is Vietnamese Dong.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to June 30.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets - Onerous Contract Fulfillment
Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments (continued)**

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo kepentingan non-pengendali yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

d. Current and non-current classification

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability, or*
- ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) Unit Penghasil Kas (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of Cash Generating Units (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Business combinations and goodwill
(continued)**

The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi. Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Business combinations and goodwill
(continued)**

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date. At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Business combinations and goodwill
(continued)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

g. Investment in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan OCI dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari OCI Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Investment in associates and joint ventures
(continued)**

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate and a joint venture' in the consolidated statement of profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

h. Foreign currency transactions and balances

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") dan Chinfon Vietnam Holding ("CVH") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Chinfon Cement Corporation ("CCC") dengan mata uang fungsional Dong Vietnam. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency except for certain subsidiaries, namely Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") and Chinfon Vietnam Holding ("CVH") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Chinfon Cement Corporation ("CCC") with their functional currency is Vietnamese Dong. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) are as follows:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>		<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Rupiah/AS\$1	15,026		15.731
Rupiah/SGD 1	11.102		11.659
Rupiah/RMB 1	2.077		2.257
Rupiah/Poundsterling 1	19.142		18.926
Rupiah/EUR 1	16.374		16.713
Rupiah/VND 1	0,64		0,67
Rupiah/JPY 100	10.492		11.757

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.

- a) *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- b) *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut: (lanjutan)

- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas di bank yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan pinjaman bank disajikan sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya".

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis: (continued)

- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Bank which are placed as margin deposits for letters of credit, and pledged as collateral for bank loan facilities are classified as "Restricted bank".

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam OCI.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan konstruksi dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup.

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase Depresiasi/ Percentage of Depreciation	
Pengembangan tanah	34 - 47	2,94% - 2,13%	Land improvements
Bangunan	15 - 50	6,67% - 2,00%	Buildings
Mesin dan peralatan	4 - 50	25,00% - 2,00%	Machinery and equipment
Peralatan berat dan kendaraan	4 - 30	25,00% - 3,33%	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	4 - 15	25,00% - 6,67%	Office equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories (continued)

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, on a straight-line basis and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Legal extension or renewal of landright cost is recognized as intangible assets and is amortized over the legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Fixed assets, except for land and construction in progress, are depreciated using the straight line method. Depreciation of fixed assets starts when the asset is available for use in the manner intended by the Group.

The estimated useful lives of the depreciable assets are as follows:

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

1. Aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan, pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan dalam kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Fixed assets (continued)

The estimated useful lives of the depreciable assets are as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset is residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated as these are not yet in condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tak berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tak terbatas telah sesuai. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas untuk terbatas dibuat secara prospektif.

Amortisasi lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat selama 5 tahun didasarkan pada berbagai perjanjian kontrak pada pembelian lisensi perangkat lunak tersebut, dan kontrak pemeliharaan tahunan mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on prospective basis.

The amortization of software licenses for 5 years useful life to perpetuity are based on various contractual agreements on the purchases of such software licenses, and their annual maintenance contracts.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

n. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (iii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - (a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - (b) Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- (i) The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

- (ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- (iii) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*

- (a) the Group has the right to operate the asset; or*
- (b) the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai Penyewa

The Group as Lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Aset hak-guna

Right-of-use (ROU) assets

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term:

	Tahun/Years	
Tanah	5 - 10	Land
Tambang	3 - 46	Quarry
Bangunan	3 - 15	Buildings
Kapal	3 - 15	Vessels

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup sebagai pesewa

Berdasarkan PSAK 73, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset. Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

The Group as Lessor (continued)

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee.

Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers to allocate the consideration in the contract.

o. Instrumen keuangan

o. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui lab rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di pendapatan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted banks, trade and other receivables, and other non-current assets.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi
keuntungan dan kerugian kumulatif setelah
pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
("NWLR")**

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no
recycling of cumulative gains and losses upon
derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**Financial assets at fair value through profit or
loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
("NWLR") (lanjutan)**

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir.
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through'; dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Financial assets at fair value through profit or
loss ("FVTPL") (continued)**

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired.
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 365 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman dan liabilitas lainnya. Pinjaman termasuk pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, interest-bearing loans, other borrowings and other liabilities. Interest-bearing loans consist of short-term bank loans, long-term bank loans, loan from related parties, lease liabilities, and obligations under consumer finance leases.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

- ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kategori ini secara umum berlaku untuk pinjaman. Informasi lebih lanjut dapat mengacu ke Catatan 22 Pinjaman Bank.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa *default*; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings. For more information, refer to Note 22 Bank Loans.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Kompensasi Berbasis Saham

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Perusahaan menerima imbalan dalam bentuk kompensasi berbasis saham, di mana masa kerja karyawan dijadikan sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas (transaksi ekuitas-diselesaikan).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Share-based Payments

Employees (including senior executives) of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena *advance* kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

q. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted loss per share.

q. Derivative financial instruments and hedge accounting

Initial Recognition and Measurement

The Company uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perusahaan secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai. Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana entitas akan menilai efektivitas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan nilai wajar item lindung nilai atau arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada pendapatan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk.

Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

Perusahaan mempunyai kontrak swap antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas atas pembayaran bunga dan pinjaman. Kontrak swap tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

Amounts recognized as other comprehensive income are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as other comprehensive income are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

The Company entered into cross-currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and loans repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts are accounted for under hedge accounting.

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau Unit Penghasil Kas tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan posisi pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak yang dipertimbangkan sebagai pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang menyiapkan laporan keuangannya.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 19.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2023.

s. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. Related parties definitions is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures". Parties that are considered as related parties are person or entity which related with the Group that prepared its financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 19.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses. Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

u. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Penyisihan imbalan masa kerja

Grup mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuaria. Grup menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan sesuai debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode dimana terjadinya. Pengukuran ulang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskon kewajiban manfaat karyawan neto. Grup mengakui perubahan berikut di kewajiban manfaat karyawan neto dalam laba rugi:

- i. Biaya Jasa terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada *curtailments* dan pembayaran non-rutin, dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian pada pengurangan atau penyelesaian kewajiban manfaat pasti diakui ketika pengurangan atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Provision for employee service entitlements

The Group recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with applicable law in Indonesia. The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Group uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Penyisihan imbalan masa kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada 30 Juni 2023.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Provision for employee service entitlements
(continued)**

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI" issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2023.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

aa. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN. Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

aa. Revenue and expense recognition (continued)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

The Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract's with a customers.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Perusahaan tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan *cashback* tersebut. Grup memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

ab. Program loyalitas pelanggan

Grup memiliki program poin loyalitas, promo *voucher*, *cashback* dan insentif program yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan hadiah dan *voucher*, serta *cashback* yang dapat mengurangi harga jual dan juga yang dapat mengurangi harga yang dibayarkan kepada pelanggan.

Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan *cashback* tersebut. Grup memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Company receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 72, the Company does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

The Group is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The Group updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.

Expenses are recognized as incurred.

ab. Customer loyalty programme

The Group has a loyalty points programme, voucher promo, cashback and incentive programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for prize and voucher, and also cashback which can reduce the selling price and reduce the selling price paid to the customers.

The Group is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The Group updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ac. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 27, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Segment information

For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 27, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

ad. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 14.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 14.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 14.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 14.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee
(continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 12.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group estimates impairment allowance for receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa ("SBPI")

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease ("IBR")

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental
dari Suatu Sewa ("SBPI") (lanjutan)

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara:

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas LEN lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas LEN kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan LEN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari LEN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di LEN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 43%, 6% dan 2%. Sejak 21 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi LEN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan. Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas LEN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait LEN. Direktur dan komisaris LEN yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di LEN. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a
Lease ("IBR")(continued)

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control):

On December 21, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of LEN entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of LEN fully devolved control over LEN to the Company. The Company considers that it controls LEN even though it owns less than 50% of the voting rights because the Company is the single largest shareholder of LEN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in LEN are held by other shareholders, which own 43%, 6% and 2%. Since December 21, 2020, which is the date of acquisition of LEN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company. The Company has the ability to use its power over LEN to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transfer to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities LEN. The director and commissioner of LEN, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in LEN. The Company has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas ANP lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas ANP kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan ANP meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari ANP dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di ANP dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 41% dan 10%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi ANP, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan.

Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas ANP untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait ANP. Direktur dan komisaris ANP yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di ANP. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, MM, MTJ, dan pemegang saham minoritas DGU lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas DGU kepada MM. MM menganggap bahwa pihaknya mengendalikan DGU meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena MM merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari DGU dengan kepemilikan sebesar 49%.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control): (continued)

On December 28, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of ANP entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of ANP fully devolved control over ANP to the Company. The Company considers that it controls ANP even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because the Company is the single largest shareholder of ANP with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in ANP are held by other shareholders, which own 41% and 10%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of ANP, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company.

The Company has the ability to exercise its power over the ANP to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transferred to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities of ANP. The director and commissioner of ANP, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in ANP. The Company has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

On December 28, 2020, MM, MTJ and other minority shareholders of DGU entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of DGU fully devolved control over DGU to MM. MM considers that it controls DGU even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because MM is the single largest shareholder of DGU with a 49% equity interest.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Sisanya 51% saham di DGU dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 45%, 3% dan 3%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi DGU, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara MM. MM memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas DGU untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada MM, entitas anak semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait DGU. Direktur dan komisaris DGU yang merupakan perwakilan dari MM bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di DGU. MM memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, MM, MTJ, dan pemegang saham minoritas KPPN lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas KPPN kepada MM. MM menganggap bahwa pihaknya mengendalikan KPPN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena MM merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari KPPN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di KPPN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 45%, 3%, dan 3%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi KPPN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara MM. MM memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas KPPN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada MM, entitas anak semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait KPPN. Direktur dan komisaris KPPN yang merupakan perwakilan dari MM bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di KPPN. MM memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control): (continued)

The remaining 51% of the equity shares in DGU are held by other shareholders, which own 45%, 3% and 3%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of DGU, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote MM. MM have the ability to its power over the DGU to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transfer to the MM, a subsidiary, all the substantive rights to direct the relevant activities DGU. The director and commissioner of DGU, who are the representative of MM, be in-charge of the execution of these substantive rights in DGU. MM have ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

On December 28, 2020, MM, MTJ and other minority shareholders of KPPN entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of KPPN fully devolved control over KPPN to MM. MM considers that it controls KPPN even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because MM is the single largest shareholder of KPPN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in KPPN are held by other shareholders, which own 45%, 3%, and 3%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of KPPN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote MM. MM has the ability to control KPPN to affect the amount of the investor's return.

The other shareholders transferred to the MM, a subsidiary, all the substantive rights to direct the relevant activities of KPPN. The director and commissioner of KPPN, who are the representative of MM, be in-charge of the execution of these substantive rights in KPPN. MM has ability to decide operational strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

Entitas dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Eliminated</i>	
		30 June 2023/ <i>June 30, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	30 June 2023/ <i>June 30, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
Pemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Cemindo Bangun Persada ("CBP") Indonesia Jasa pengemasan semen/ <i>Cement packing service</i>	2015	70%	70%	102.584	105.340
PT Motive Mulia ("MM") Indonesia Pabrikasi beton siap pakai/ <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	2013	98%	98%	470.543	476.660
PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") Indonesia Jasa transportasi truk/ <i>Trucking transportation service</i>	2011	49%	49%	167.765	188.813
PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") Indonesia Tambang batu kapur/ <i>Limestone quarrying</i>	2012	49%	49%	78.014	79.604
Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") Singapore Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	2021	100%	100%	3.126.697	3.273.028
Pemilikan tidak langsung melalui MM/ Indirect ownership through MM					
PT Desiraguna Utama ("DGU") Indonesia Tambang batu andesit/ <i>Andesite quarrying</i>	1990	49%	49%	137.513	143.411
PT Karsa Primapermata Nusa ("KPPN") Indonesia Tambang batu agregat/ <i>Aggregate quarrying</i>	1997	49%	49%	66.018	68.413
Pemilikan tidak langsung melalui CI/ Indirect ownership through CI					
Chinfon Vietnam Holding ("CVH") British Virgin Island Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	1996	100%	100%	921.303	964.529
Chinfon Cement Corporation ("CCC") Vietnam Pabrik semen/ <i>Cement manufacturing</i>	1992	70%	70%	2.746.364	2.880.147
Entitas asosiasi/ Associated entity					
PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG") Indonesia Jasa pelabuhan/ <i>Port service</i>	2014	40%	40%	-	12.000
PT Regu Membangun Modular ("RMM") (Dalam likuidasi/ <i>In Liquidation</i>)* Indonesia Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	2018	40%	40%	-	9.856

*Berdasarkan surat keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak di bulan Februari 2023, RMM dinyatakan telah dihapus dari administrasi DJP/Based on the decree on the deletion of the taxpayer identification number in February 2023, RMM was declared to have been removed from the administration of the DGT.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

CBP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2014. CBP didirikan berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 20 September 2014 antara Perusahaan dengan PT Aneka Bangun Usaha ("ABU") sebagai pabrik pengepakan semen di Pontianak, Kalimantan Barat yang mulai beroperasi sejak Desember 2015.

CBP memberikan jasa pengepakan produk semen kepada Perusahaan. Semen yang dikemas didistribusikan oleh ABU untuk wilayah Pontianak dan wilayah Kalimantan Barat.

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

CI didirikan dan berdomisili di Singapura dan kantor CI berkedudukan di 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapura.

Kegiatan Utama CI adalah sebuah perusahaan investasi.

Berdasarkan perjanjian pembelian saham tanggal 30 Desember 2020, pemegang saham CI menyetujui pengalihan saham CI milik WHI sebanyak 1 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar AS\$1. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada CI adalah sebesar 100%.

**4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

a. The Subsidiaries

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

CBP was established in the Republic of Indonesia on August 6, 2014. CBP was established based on a cooperation agreement dated September 20, 2014 between the Company and PT Aneka Bangun Usaha ("ABU") as cement packing plant in Pontianak, West Kalimantan which commence its operations since December 2015.

CBP provides packing services to the Company. The packed cement is distributed by ABU in Pontianak and West Kalimantan area.

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

CI is established and domiciled in Singapore and its office is located at 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapore.

CI principal activity is an investment company.

Based on Sale Purchase of Shares dated December 30, 2020, the shareholders of CI approved the transfer of 1 shares of CI owned by WHI to the Company with transfer price of US\$1. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in CI is 100%.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. INFORMASI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Motive Mulia ("MM")

MM didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 13 pada tanggal 13 November 2003 yang dibuat oleh Notaris Esther Setiawati Santoso, S.H.

MM berkedudukan di Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Kota Bekasi Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

MM bergerak dibidang produksi beton siap pakai dan beton pracetak yang mulai beroperasi sejak Januari 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham MM menyetujui pengalihan saham MM milik pihak berelasi sebanyak 49.000.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp135.828. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MM adalah sebesar 98%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

ANP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Mei 2010 berdasarkan Akta No.77 dari Notaris Robert Purba, S.H.

ANP berkedudukan di Kota Bekasi dan bergerak di bidang transportasi dan logistik, perdagangan material, perdagangan besar suku cadang, perdagangan besar mobil baru dan mobil bekas, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.23 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham ANP menyetujui pengalihan saham ANP milik pihak berelasi sebanyak 44.100.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp40.175.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

PT Motive Mulia ("MM")

MM was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 13 dated November 13, 2003 of Esther Setiawati Santoso, S.H.

MM domiciles at Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Bekasi City Rawa Lumbu, Bekasi City, West Java, Indonesia.

MM is engaged in manufacturing ready-mix concrete and precast concrete commenced since January 2013.

Based on Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 25 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of MM approved the transfer of 49,000,000 shares of MM owned by related party to the Company with transfer price of Rp135,828. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in MM is 98%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

ANP was established in the Republic of Indonesia on May 26, 2010 based on Notarial Deed No. 77 of Notary Robert Purba, S.H.

ANP is domiciled in Bekasi and engages in the transportation and logistics industry, among others, material trading, sale of new and used trucks, and other management consulting activities.

Based on the Deed of Statement Resolution Shareholders No.23 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of ANP approved the transfer of 44,100,000 shares of ANP owned by related party to the Company with transfer price of Rp40,175.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") (lanjutan)

Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada ANP adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

LEN didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2010 berdasarkan Akta Notaris Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N, M.Kn No.60.

LEN berkedudukan di Jakarta Selatan dengan kantor pusat berlokasi di Tebet Barat, Jakarta Selatan. LEN bergerak dalam bidang pertambangan batu gamping dan perdagangan batu gamping dengan ruang lingkup kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan jasa konstruksi serta pertambangan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham LEN No.25 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG dan Perusahaan menyetujui pengalihan saham LEN milik GG sebanyak 4.949 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp7.359. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada LEN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pemilikan tidak langsung melalui CI

Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. ("CVH")

CVH didirikan di Vietnam dan beroperasi sebagai perusahaan investasi.

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI membeli 100% saham ditempatkan dan disetor CVH sebesar AS\$60.015.684 setara dengan 60.015.684 lembar saham, dari WHI dengan harga pengalihan sebesar AS\$208.000.000.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") (continued)

Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in ANP is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

LEN was established in the Republic of Indonesia on October 26, 2010 based on Notarial Deed No.60 of Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N, M.Kn.

LEN is domiciled in South Jakarta, with its head office located in Tebet Barat, Jakarta Selatan. LEN is engaged in limestone mining and limestone trading activities with scope activities consists of trading and service construction and mining industry.

Based on the Deed Sale Purchase of Shares No. 25 dated December 21, 2020 made by Notary Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG and the Company agreed transferred of 4,949 shares of LEN owned by GG to the Company with transfer price of Rp7,359. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in LEN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

Indirect ownership through CI

Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. ("CVH")

CVH was established in Vietnam and operates as an investment company.

On December 30, 2020, CI acquired 100% of the issued and paid-up capital of CVH of US\$60,015,684, equivalent to 60,015,684 shares, from WHI for a total consideration of US\$208,000,000.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Pemilikan tidak langsung melalui CI (lanjutan)

Chinfon Cement Corporation ("CCC")

CCC didirikan di Vietnam pada tanggal 24 Desember 1992. CCC didirikan berdasarkan surat izin investasi No. 490/GP (pertama kali surat Certificate of Investment Registration No. 7636888570 dikeluarkan oleh State Committee for Cooperation and Investment).

Kegiatan operasi CCC adalah memproduksi dan menjual terak dan semen, beton dan produk lainnya yang berasal dari semen dan gips.

Pemilikan tidak langsung melalui MM

PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN")

KPPN didirikan di Indonesia pada tanggal 2 September 1996 berdasarkan Akta Notaris Drs. Atrino Leswara, S.H. No.6.

KPPN berkedudukan di Medan dan bergerak di bidang industri dan perdagangan barang-barang dari semen untuk konstruksi, antara lain seperti *ready mixed concrete*, beton cetakan, dan lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., pemegang saham KPPN menyetujui pengalihan saham KPPN milik MM sebanyak 2.790.000 saham kepada PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, dan PT Gama Nusa Prima dengan harga pengalihan sebesar Rp2.790. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan MM pada KPPN adalah sebesar %. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 29 Maret 2022 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., pemegang saham KPPN antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KPPN menjadi sebanyak 10.500.000 lembar saham atau sebesar Rp10.500, termasuk persetujuan konversi piutang MM menjadi setoran modal pada KPPN sehingga kepemilikan saham MM menjadi sebanyak 5.145.000 lembar saham atau sebesar Rp5.145, setara dengan 49% kepemilikan total saham di KPPN.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

Indirect ownership through CI (continued)

Chinfon Cement Corporation ("CCC")

CCC was founded in Vietnam on December 24, 1992. CCC was established based on investment license no. 490/GP (first time Certificate of Investment Registration No. 7636888570 issued by the State Committee for Cooperation and Investment).

CCC operation activities is produce and sell clinker sand cement, concrete and other products from cement and gypsum.

Indirect ownership through MM

PT Karsa PrimaPermata Nusa ("KPPN")

KPPN was established in Indonesia on September 2, 1996 based on Notarial Deed No.6 of Drs. Atrino Leswara, S.H..

KPPN is domiciled in Medan and engages in industry and trading of the products made from cements for the constructions needed, such as ready mix concrete, paving blocks, etc.

Based on the Deed Statement Resolution of Shareholders No. 33 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., the shareholders of KPPN approved the transfer of 2,790,000 shares of KPPN owned by MM to the PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, and PT Gama Nusa Prima with transfer price of Rp2,790. Subsequent to the transfer of shares, the MM ownership interest in KPPN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed No. 37 date March 29, 2022 made before Notary Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., KPPN shareholder, among others, approved the increase in the issued and paid-up capital of KPPN to 10,500,000 shares or Rp. 10,500, including approval to convert MM's receivables into paid-up capital at the KPPN so that MM's share ownership became 5,145,000 shares or Rp. 5,145, equivalent to 49% of the total share ownership in the KPPN.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Pemilikan tidak langsung melalui MM (lanjutan)

PT Desiraguna Utama ("DGU") (lanjutan)

MM, entitas anak, melakukan akuisisi 98% saham PT Desiraguna Utama ("DGU") dan efektif mengendalikan pada tanggal 2 Januari 2020. DGU berdomisili di Bekasi dan bergerak dalam bidang industri pemecah batu, pertambangan peledakan, pengangkutan dan perdagangan umum. Akuisisi DGU ini dilakukan dalam rangka memperkuat posisi pasar beton siap pakai dan memungkinkan Perusahaan memiliki daya saing yang lebih kuat di daerah Jakarta.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 38, 39, dan 40 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., MKn, notaris di Tangerang, MM, entitas anak, melakukan penjualan saham DGU kepada PT Gama Dinamika Selaras, PT Gama Nusa Prima dan PT Mulia Tirta Jaya, dengan harga penjualan sebesar Rp302, Rp302, dan Rp4.440 untuk 5.045.700 saham, setara dengan 49% kepemilikan saham, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 49%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Mei 2022 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., pemegang saham DGU antara lain menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor DGU menjadi sebanyak 100.000 lembar saham atau sebesar Rp110.000, termasuk persetujuan konversi piutang PT Mulia Tirta Jaya menjadi setoran modal pada DGU sehingga kepemilikan saham PT Mulia Tirta Jaya menjadi sebanyak 45.000 lembar saham atau sebesar Rp49.500, setara dengan 45% kepemilikan total saham di DGU.

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

Indirect ownership through MM (continued)

PT Desiraguna Utama ("DGU") (continued)

MM, a subsidiary, acquired 98% of voting shares of PT Desiraguna Utama ("DGU") and effective controlling on January 2, 2020. DGU is domiciled in Bekasi and engages in crushing, mining, blasting, transportation and general trading industry. This acquisition of DGU is to strengthen the market position and enable the Company has stronger competitiveness in Jakarta.

Based on the Deed Sale Purchase of Shares No. 38, 49 and 40 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., MKn, notary in Tangerang, MM, a subsidiary, sold the share investment of DGU to PT Gama Dinamika Selaras, PT Gama Nusa Prima and PT Mulia Tirta Jaya, with selling price amount of Rp302, Rp302 and Rp4,440 for 5,045,700 shares, representing 49% share ownership, so the Company's share ownership become 49%.

Based on Notarial Deed No. 1 date May 9, 2022 made before Notary Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., DGU shareholders, among others, approved an increase in DGU's issued and paid-up capital to 100,000 shares or Rp. 110,000, including approval to convert PT Mulia Tirta Jaya's receivables into deposits capital in DGU so that PT Mulia Tirta Jaya's share ownership becomes 45,000 shares or IDR 49,500, equivalent to 45% total share ownership in DGU.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Kas	2.081	2.270	Cash
Bank	119.832	269.825	Bank
Deposito berjangka	243.366	222.992	Time deposit
	365.279	495.087	
Dikurangi: dana yang dibatasi penggunaannya	(5.814)	(8.887)	Less: restricted funds
Kas dan setara kas	359.465	486.200	Cash and cash equivalents

a. Kas

a. Cash on hand

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Rupiah	1.818	1.157	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	263	1.113	United States Dollar
	2.081	2.270	

b. Bank

b. Banks

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	28.544	44.181	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.670	25.313	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.285	955	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk.	3.166	648	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.710	1.130	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	885	857	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	42	40	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	24	23	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
United Overseas bank Limited	7	16	United Overseas bank Limited
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta	5	5	PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta
PT Bank Permata Tbk.	4	48	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Sumatera Utara	1	-	PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Mega	-	1	PT Bank Mega
	56.343	73.217	
<u>Yuan China</u>			<u>China Yuan</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4	4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	4	4	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Bank (lanjutan)

b. Banks (continued)

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	5.868	86.292
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	3.864	3.512
Bangkok Bank Public Company Limited	1.370	1.064
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.319	27.914
PT Bank Permata Tbk.	925	2.856
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	260	262
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)	45	25
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.	23	25
United Overseas Bank Limited	15	16
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade	7	7
Bank of China Ltd.	2	2
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	1	2
	<u>13.699</u>	<u>121.977</u>
<u>Dong Vietnam</u>		
Bank of China Ltd.	13.040	3.685
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam	10.859	7.287
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	8.793	8.004
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.	7.759	442
Bangkok Bank Public Company Limited	2.932	13.946
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade	2.675	6.855
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	1.406	1.140
CTBC Bank Co., Ltd.	1.290	6.218
Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch	383	13.392
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)	342	83
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	247	13.512
Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank	56	58
Vietnam Prosperity Bank	4	5
	<u>49.786</u>	<u>74.627</u>
	<u>119.832</u>	<u>269.825</u>

<u>United States Dollar</u>
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
Bangkok Bank Public Company Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.
United Overseas Bank Limited
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade
Bank of China Ltd.
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank

<u>Vietnamese Dong</u>
Bank of China Ltd.
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.
Bangkok Bank Public Company Limited
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industry and Trade
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
CTBC Bank Co., Ltd.
Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.)
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank
Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank
Vietnam Prosperity Bank

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Deposito berjangka

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	166	167
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	20.000
	<u>166</u>	<u>20.167</u>
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Dong Vietnam		
Vietin Bank-Ho Chi Minh Branch	99.200	109.725
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	60.800	33.250
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	25.600	26.600
Chinatrust Commercial Bank Ltd	19.200	19.950
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	12.800	-
Bangkok Bank Public Company Limited	12.800	13.300
Bank Sinopac	<u>12.800</u>	<u>-</u>
	<u>243.200</u>	<u>202.825</u>
Jumlah	<u>243.366</u>	<u>222.992</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Time deposit

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Vietnamese Dong
Vietin Bank-Ho Chi Minh Branch
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
Chinatrust Commercial Bank Ltd
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank
Bangkok Bank Public Company Limited
Bank Sinopac
Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar
antara:

The range of the interest rates per annum for
time deposits as follows:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Rupiah	2,75% - 2,85%	2,75% - 2,85%
Dong Vietnam	3,00% - 5,00%	5,60% - 6,00%

Rupiah
Vietnamese Dong

* Efektif sejak 21 Desember 2021, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia integrasi dengan PT Bank Permata Tbk./Effective since December 21, 2021, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

d. Bank yang dibatasi penggunaannya

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.814
PT OCBC NISP Tbk.	-
	5.814

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan persyaratan minimum atas *debt service reserved account* atas pinjaman kredit modal kerja, pinjaman sindikasi dan jaminan fasilitas *Letter of Credit* Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2023, bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp747 merupakan rekening amanat MM, entitas anak, terkait pemasok produk kepada kontraktor untuk pengerjaan proyek Sudetan Kali Ciliwung ke Kanal Banjir Timur, Proyek Pembangunan Apartemen Solterra dan Proyek Pembangunan Podomoro Golf View (PGV).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

d. Restricted banks

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.878
		PT OCBC NISP Tbk.	1.009
	8.887		

Restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is required for the minimum requirements of debt service reserved accounton working capital loan, syndication loan and collateral of Letter of Credit facility of the Company.

As of June 30, 2023, restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp747 represents escrow accounts of MM, a subsidiary, in connection with supply products to contractors for contract of project Ciliwung River canal to Eastern Flood Channel, Solterra Apartment Development Project and Podomoro Golf View (PGV) Development Project.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Usaha semen	
PT Aliet Sakatha Rahayu	72.109
PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	71.067
PT Semen Indogreen Sentosa	33.640
PT Jaya Prima Agung	31.810
PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri	26.498
PT Bhakti Buana Makmur Distributor	17.408
PT Mataram Agung	18.417
PT Aneka Bangun Usaha	14.544
PT Wijaya Karya Beton	13.587
PT Satria Putra Persada	12.472
PT Aslink Mandiri	12.233
PT Waskita Beton Precast Tbk.	11.623
PT Panca Wiratama Perkasa	10.892
PT Sumber Urip Sejati	10.074
PT Mega Adhitama Sejati	10.056
PT Mitra Abadi Lintas Generasi	9.587
PT Sinergi Mandiri Perkasa	9.419
PT Remicon Widyaprima	9.189
PT Kawasan Industri Kampar	6.887
PT Bredero Shaw Indonesia	6.702
PT Murado Tangkas Abadi	6.336
PT Tazar Bangun Nusa	6.250
PT Selancar Sukses Sejahtera	5.430
PT Sahabat Badak Indonesia	5.311
PT Korsia Persada Asia	5.291
PT Kalimantan Aluminium Industry	5.128
PT Yasa Patria Perkasa	5.077
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk.	4.866
PT Sukses Beton	4.178
Saldo dipindahkan	456.081

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>		<u>Third parties</u>
		Cement business	
		PT Aliet Sakatha Rahayu	70.187
		PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	65.422
		PT Semen Indogreen Sentosa	24.043
		PT Jaya Prima Agung	40.459
		PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri	29.847
		PT Bhakti Buana Makmur Distributor	17.483
		PT Mataram Agung	14.934
		PT Aneka Bangun Usaha	21.516
		PT Wijaya Karya Beton	-
		PT Satria Putra Persada	13.544
		PT Aslink Mandiri	7.841
		PT Waskita Beton Precast Tbk.	11.830
		PT Panca Wiratama Perkasa	9.518
		PT Sumber Urip Sejati	3.399
		PT Mega Adhitama Sejati	10.765
		PT Mitra Abadi Lintas Generasi	4.664
		PT Sinergi Mandiri Perkasa	5.036
		PT Remicon Widyaprima	5.877
		PT Kawasan Industri Kampar	-
		PT Bredero Shaw Indonesia	3.003
		PT Murado Tangkas Abadi	14.421
		PT Tazar Bangun Nusa	-
		PT Selancar Sukses Sejahtera	4.318
		PT Sahabat Badak Indonesia	6.368
		PT Korsia Persada Asia	5.255
		PT Kalimantan Aluminium Industry	-
		PT Yasa Patria Perkasa	5.127
		PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk.	9.340
		PT Sukses Beton	4.778
	408.975	Balancing carried forward	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables consists of: (continued)

	30 June 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Saldo pindahan	456.081	408.975	Balance brought forward
PT Dumai Jaya Beton	4.306	3.544	PT Dumai Jaya Beton
PT Sapta Buana Indonesia	4.167	4.467	PT Sapta Buana Indonesia
PT Nindya Karya	4.084	-	PT Nindya Karya
PT Karya Utama Group	3.810	2.769	PT Karya Utama Group
PT Sumatera Teknindo	3.380	3.380	PT Sumatera Teknindo
CV Tri Harapan	3.236	-	CV Tri Harapan
PT Rubicon Jaya Abadi	3.103	3.363	PT Rubicon Jaya Abadi
CV Valz Sukses Mandiri	2.980	2.538	CV Valz Sukses Mandiri
PT Mitra Abadi Bangkit Bersatu	2.974	-	PT Mitra Abadi Bangkit Bersatu
PT Trias Beton Perkasa	-	3.349	PT Trias Beton Perkasa
PT Bangun Pura Dewata	-	4.880	PT Bangun Pura Dewata
PT Mutubeton Pratamamix	-	3.404	PT Mutubeton Pratamamix
PT Prima Marindo Nusantara	-	3.428	PT Prima Marindo Nusantara
C&D Logistics	-	26.915	C&D Logistics
PT Cipta Mortar Utama	-	6.863	PT Cipta Mortar Utama
PT Musi Perkasa	-	5.613	PT Musi Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah) Rp2.5 Miliar	80.360	90.974	Others (each below Rp2,5 Billion)
Sub-total usaha semen	568.481	574.462	Sub-total cement business
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	35.894	11.028	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Wijaya Karya Tbk.	17.839	8.880	PT Wijaya Karya Tbk.
PT Waskita Beton Precast, Tbk	14.762	-	PT Waskita Beton Precast, Tbk
PT Totalindo Eka Persada	6.490	14.764	PT Totalindo Eka Persada
PT Marga Maju Mapan	5.663	-	PT Marga Maju Mapan
PT Multi Karya Cemerlang	5.550	-	PT Multi Karya Cemerlang
Kine Project Jo	4.112	7.715	Kine Project Jo
PT Polabaja Pantongraha	4.092	4.092	PT Polabaja Pantongraha
PT Sinar Alia Topaz	3.293	3.293	PT Sinar Alia Topaz
PT Waskita Fim Perkasa Realti	2.884	3.240	PT Waskita Fim Perkasa Realti
PT Roadmixindo Raya	2.820	-	PT Roadmixindo Raya
PT Growth Java Industry	-	3.778	PT Growth Java Industry
PT Hein Global Utama	-	4.482	PT Hein Global Utama
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	-	3.334	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
PT Kadi International	-	2.836	PT Kadi International
PT Unggul Beton Remikon	-	15.600	PT Unggul Beton Remikon
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	7.745	PT Wilmar Nabati Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah) Rp2.5 Miliar	64.148	91.428	Others (each below Rp2,5 Billion)
Sub-total usaha beton siap pakai	167.547	182.215	Sub-total ready-mix concrete
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha lain-lain			Others
PT Semen Baturaja Tbk	3.715	-	PT Semen Baturaja Tbk
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.628	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Ikagriya Darmapersada	-	5.240	PT Ikagriya Darmapersada
PT Sejahtera Buana Semesta	-	3.355	PT Sejahtera Buana Semesta
Lain-lain (masing-masing dibawah) Rp2.5 Miliar	12.015	5.000	Others (each below Rp2,5 Billion)
Sub-total usaha lain-lain	19.358	13.595	Sub-total others
Jumlah piutang usaha	755.386	770.272	Total trade receivable
Penyisihan penurunan nilai	(123.528)	(125.265)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha – pihak ketiga	631.858	645.007	Trade receivable – third parties
Piutang usaha – pihak berelasi (Catatan 19a)	64.020	74.625	Trade receivables – related parties (Note 19a)
Piutang usaha, neto	695.878	719.632	Trade receivables, net

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Belum jatuh tempo dan tidak turun nilai	494.556
Lewat jatuh tempo tetapi tidak turun nilai:	
1 – 31 hari	60.193
31 – 60 hari	17.247
61 – 90 hari	13.405
Lebih dari 90 hari	<u>110.477</u>
	695.878
Lewat jatuh tempo dan turun nilai	<u>123.528</u>
	819.406
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(123.528)</u>
	<u>695.878</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Saldo awal	125.265
Penambahan, neto	-
Pengurangan	<u>(1.737)</u>
Saldo akhir	<u>123.528</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan segmentasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
<u>Pihak berelasi</u>	
Usaha semen	39.229
Usaha beton siap pakai	15.841
Usaha lain-lain	<u>8.950</u>
	<u>64.020</u>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	544.332	Neither past due nor impaired
		Past due but not impaired:
	65.521	1 – 31 days
	15.572	31 – 60 days
	13.727	61 – 90 days
	<u>80.480</u>	Over 90 days
	719.632	
	<u>125.265</u>	Past due and impaired
	844.897	
	<u>(125.265)</u>	Less:
	<u>719.632</u>	Allowance for impairment

The movements in the allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	83.052	Beginning balance
	42.213	Addition, net
	<u>-</u>	Decrease
	<u>125.265</u>	Ending balance

Based on a review of the status of the individual trade receivables account at end of reporting period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The details of trade receivables based on segmentation are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	34.767	<u>Related parties</u>
	12.085	Cement business
	<u>27.773</u>	Ready mix business
	<u>74.625</u>	Other business

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan segmentasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Usaha semen	568.481
Usaha beton siap pakai	167.547
Usaha lain-lain	19.358
	<u>755.386</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(123.528)</u>
	<u>631.858</u>

Beberapa piutang usaha milik Grup pada tanggal 30 Juni 2023, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 22).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on segmentation are as follows: (continued)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Third parties</u>	
Cement business	574.462
Ready mix business	176.349
Other business	19.461
	<u>770.272</u>
Allowance for impairment losses	<u>(125.265)</u>
	<u>645.007</u>

Several trade receivables own by the Group as of June 30, 2023, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 22).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Semeru Surya Semen	10.008
PT Kawasan Industri Dumai	4.831
PT Gema Putra Buana	4.515
PT Semen Bosowa Indonesia	3.352
PT Tirta Permai Bahari	3.390
PT Sarana Alam Semesta	3.212
PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	1.945
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.5 Milyar)	9.913
	<u>41.166</u>
Jumlah piutang lain-lain	<u>(6.780)</u>
Penyisihan penurunan nilai	
Piutang lain-lain – pihak ketiga	34.386
Pihak berelasi (Catatan 19a)	56.907
Piutang lain-lain, neto	<u>91.293</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Saldo awal	4.661
Penambahan, neto	2.119
Saldo akhir	<u>6.780</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Third parties</u>	
PT Semeru Surya Semen	9.752
PT Kawasan Industri Dumai	-
PT Gema Putra Buana	5.487
PT Semen Bosowa Indonesia	-
PT Tirta Permai Bahari	3.790
PT Sarana Alam Semesta	3.260
PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	4.136
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2,5 Billion)	9.292
	<u>35.717</u>
Total other receivables	<u>(4.661)</u>
Allowance for impairment losses	
Other receivables – third parties	31.056
Related parties (Note 19a)	57.329
Other receivables, net	<u>88.385</u>

The movements in the allowance for impairment of other receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Beginning balance	3.879
Addition, net	782
Ending balance	<u>4.661</u>

Based on a review of the status of individual other receivables account at end of reporting period, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

8. PERSEDIAAN, NETO

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Suku cadang	1.114.371
Bahan baku dan penolong	297.044
Barang jadi	200.015
Barang dalam proses	362.286
Barang dalam perjalanan	12.111
	<u>1.985.827</u>
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	<u>(63.567)</u>
Saldo akhir	<u>1.922.260</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah cukup untuk menutup kerugian akibat dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Saldo awal tahun	66.616
Cadangan selama periode berjalan	(3.049)
Saldo akhir	<u>63.567</u>

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan Perusahaan, KPPN, CCC, dan CBP senilai Rp 625.804 dan Rp 809.671 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan gabungan sebesar masing-masing Rp634.304 dan Rp 975.189 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan menjaminkan persediaan sehubungan dengan fasilitas sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., (Catatan 21). Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan milik KPPN, entitas anak, dijaminkan masing-masing untuk fasilitas pinjaman PT Bank Permata Tbk (Catatan 22).

8. INVENTORIES, NET

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	1.083.157	Spare parts
	347.928	Raw and indirect materials
	224.200	Finished goods
	285.999	Work in progress
	13.055	Goods in transit
	<u>1.954.339</u>	
	<u>(66.616)</u>	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Saldo akhir	<u>1.887.723</u>	Ending balance

Management believes that allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is adequate to cover losses due to the decline in the market value and obsolete of the inventories.

The movements in the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	62.898	Balance at beginning of year
	3.718	Provision during current period
Saldo akhir	<u>66.616</u>	Ending balance

As of June 30, 2023 and December 31 2022, inventories held by the Company, KPPN, CCC, and CBP amounting to Rp 625,804 and Rp 809,671, are covered by insurance against losses from fire and other risks with combine insurance coverage totaling of Rp 634,304 and Rp 975,189, respectively. Which in management's opinion, to adequate cover possible losses that may arise from such risks.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has pledged the inventories in relation to syndication loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., (Note 21). As of June 30, 2023 and December 31, 2022, inventories of KPPN, a subsidiary, are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Permata Tbk., respectively (Note 22).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

9. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Piutang *forward* mata uang asing, neto

Perusahaan telah menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk derivatif karenadianggap sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan tidak memiliki kontrak valuta asing. Pada tanggal 30 Juni 2023, keuntungan nilai wajar neto sejumlah RpNihil (2022: RpNihil dengan pajak tangguhan terkait sebesar RpNihil (2022: RpNihil) yang dicatat di penghasilan komprehensif lain.

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan mengadakan transaksi Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF") dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang mewajibkan Perusahaan untuk menukarkan Dolar AS dengan Rupiah dan sebaliknya pada tanggal jatuh tempo kontrak dan dengan harga yang disepakati pada awal kontrak. Perusahaan mengadakan derivatif tersebut untuk meminimalkan eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing atas penjualan dalam mata uang Dolar AS.

9. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

Foreign currency forward receivables, net

The Company has applied cash flow hedge accounting to these derivatives being effective hedging instrument. As of June 30, 2023, the Company does not have foreign currency contracts. As of June 30, 2023, a net fair value gain of RpNil (2022: RpNil) with related deferred tax of RpNil (2022: RpNil) in respect of these contract, included in other comprehensive income.

In March 2020, the Company entered into Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF") transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which obligate the Company to exchange US Dollars for Rupiah and vice versa at the contracts' maturity dates and at the rates agreed at the inception of the contracts. The Company entered such derivatives to minimize its exposure to the foreign exchange risk on sales denominated in US Dollar.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Uang muka pembelian dan operasional Pihak ketiga	311.284
Pihak berelasi (Catatan 19a)	-
Biaya dibayar di muka	<u>26.310</u>
Total uang muka pembelian dan operasional	337.594
Dikurang: penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka	<u>(2.325)</u>
Uang muka dan biaya dibayar di muka, neto	<u>335.269</u>

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	143.608	Advance for purchase and operational Third parties
	6.529	Related parties (Note 19a)
	<u>14.414</u>	Prepaid expenses
	164.551	Total advance for purchase and operational
	<u>(2.325)</u>	Less: allowance for impairment loss of advance payment
	<u>162.226</u>	Advances and prepayments, net

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

11. ASET TETAP, NETO

11. FIXED ASSETS, NET

Mutasi di tahun 2023

2023 Movements

	31 Desember/ December 31, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements	30 Juni / June 30, 2023	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	671.560	400	-	-	-	671.960	Land
Pengembangan tanah	506.269	-	-	1.280	(16.027)	491.522	Land improvements
Bangunan dan prasarana	4.847.680	11.478	(1.966)	1.141	(49.361)	4.808.972	Building and structure
Mesin dan peralatan	14.823.259	4.796	(40.651)	10.497	(137.137)	14.660.764	Machinery and equipment
Peralatan berat dan kendaraan	1.145.489	2.161	(4.377)	4.148	(1.734)	1.145.687	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	165.276	9.411	(358)	207	(1.053)	173.483	Office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	20.924	600	(600)	-	(490)	20.434	Tools and other equipment
Pembangunan dalam proses	59.277	106.782	(3.088)	(17.273)	(633)	145.065	Construction in progress
Jumlah	22.239.734	135.628	(51.040)	-	(206.435)	22.117.887	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Pengembangan tanah	220.009	6.857	-	-	(8.108)	218.758	Land improvements
Bangunan dan prasarana	1.440.890	65.464	(14.525)	53	(32.210)	1.459.672	Building and structure
Mesin dan peralatan	5.251.332	272.284	(8.948)	(14)	(96.311)	5.418.343	Machinery and equipment
Peralatan berat dan kendaraan	948.755	32.130	(8.654)	-	(1.312)	970.919	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	113.940	6.249	(116)	(39)	(969)	119.065	Office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	17.054	671	-	-	(472)	17.253	Tools and other equipment
Jumlah	7.991.980	383.655	(32.243)	-	(139.382)	8.204.010	Total
Nilai buku	14.247.754					13.913.877	Book value

Mutasi di tahun 2022

2022 Movements

	31 Desember/ December 31, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	665.939	5.853	(232)	-	-	671.560	Land
Pengembangan tanah	474.553	6.462	-	-	25.254	506.269	Land improvements
Bangunan dan prasarana	4.717.389	37.481	(24.443)	38.275	78.978	4.847.680	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	14.343.370	65.770	(76.907)	278.276	212.750	14.823.259	Machinery and equipment
Peralatan berat dan kendaraan	1.135.776	16.122	(11.285)	2.310	2.566	1.145.489	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	153.142	14.514	(4.326)	292	1.654	165.276	Office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	17.411	2.740	-	-	773	20.924	Tools and other equipment
Pembangunan dalam proses	140.027	254.338	(17.297)	(319.153)	1.362	59.277	Constructions in progress
	21.647.607	403.280	(134.490)	-	323.337	22.239.734	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Pengembangan tanah	194.880	12.884	-	-	12.245	220.009	Land Improvements
Bangunan dan prasarana	1.268.202	124.195	(377)	-	48.870	1.440.890	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	4.567.314	543.268	(5.688)	-	146.438	5.251.332	Machinery and equipment
Peralatan berat dan kendaraan	882.930	74.664	(10.831)	-	1.992	948.755	Heavy equipment and vehicles
Peralatan kantor	101.252	11.184	(9)	-	1.513	113.940	Office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	15.261	1.031	-	-	762	17.054	Tools and other equipment
	7.029.839	767.226	(16.905)	-	211.820	7.991.980	
	14.617.768					14.247.754	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun dibebankan ke:

	30 June 2023/ June 30, 2023
Harga pokok penjualan	361.390
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 28a)	2.419
Beban administrasi dan umum (Catatan 28b)	19.846
	383.655

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses for the years were charged to:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
	351.081	Cost of sales
	2.171	Selling and distribution expenses (Notes 28a)
	28.193	General and administrative expenses (Note 28b)
	381.445	

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	30 June 2023/ June 30, 2023
Mesin dalam pemasangan	91.579
Bangunan dan sarana	21.258
Lain-lain	32.228
	145.065

Construction in progress consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	21.324	Machineries under installation
	24.270	Buildings and structure
	13.683	Others
	59.277	

Dibawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2023:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of June 30, 2023:

	Taksiran persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ Estimated completion period	
Mesin dalam pemasangan	0%-90%	1-2 tahun/years	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	0%-90%	1-2 tahun/years	Buildings and structure under construction
Lain-lain	80%-90%	1-2 tahun/years	Others

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	30 June 2023/ June 30, 2023	30 June 2022/ June 30, 2022	
Harga jual aset tetap	7.827	1.055	Sales proceeds
Nilai buku	(6.374)	(459)	Net book value
Laba pelepasan aset tetap neto	1.453	596	Gain on disposal of fixed assets-net

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Grup mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.819.666 dan Rp 11.713.330 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Aset sewa pembiayaan diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sesuai dengan nilai pasar aset tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2018 hingga 2050. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank seperti yang dijelaskan dalam Catatan 22.

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aktiva tetap (Catatan 20 dan 21).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan aset tetap mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali.

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Group insured fixed assets, excluding land, by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp 11,819,666 and Rp11,713,330 respectively, as of June 30, 2023 and December 31 2022, which in management's opinion are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Leased assets are insured with a total coverage equivalent to market value of the assets.

Based on management's assessment, there were no impairment indicators identified on fixed assets for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022.

The Group's land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2018 until 2050. Management believes that the SHGB are extendable.

As of June 30, 2023 and December 31 2022, certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans as described in Note 22.

Several vehicles and heavy equipments are pledged as collateral for finance lease and financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 20 and 21).

Management believes that there are no events or changes in circumstances indicate that its carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

12. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

Mutasi di tahun 2023

	31 Desember/ December 31, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements	30 Juni / June 30, 2023	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Kapal	-	-	-	-	-	-	Vessel
Tanah	51.836	-	-	-	-	51.836	Land
Tambang	27.530	-	-	-	-	27.530	Quarry
Gedung	54.513	-	(5.508)	-	-	49.005	Building
Jumlah biaya perolehan	133.879	-	(5.508)	-	-	128.371	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>							<u>Accumulated amortization</u>
Kapal	-	-	-	-	-	-	Vessel
Tanah	30.474	5.240	-	-	-	35.714	Land
Tambang	4.869	-	-	-	1.723	6.592	Quarry
Gedung	21.770	2.723	-	-	-	24.493	Building
Jumlah akumulasi amortisasi	57.113	7.963	-	-	1.723	66.799	Total accumulated amortization
Nilai buku	76.766					61.572	Book value

Mutasi di tahun 2022

	31 Desember/ December 31, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements	31 Desember / December 31, 2022	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Kapal	44.006	-	(44.006)	-	-	-	Vessel
Tanah	50.465	1.936	(565)	-	-	51.836	Land
Tambang	27.530	-	-	-	-	27.530	Quarry
Gedung	54.407	372	(266)	-	-	54.513	Building
Jumlah biaya perolehan	176.408	2.308	(44.837)	-	-	133.879	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>							<u>Accumulated amortization</u>
Kapal	37.394	6.612	(44.006)	-	-	-	Vessel
Tanah	20.533	10.506	(565)	-	-	30.474	Land
Tambang	5.151	2.011	-	-	(2.293)	4.869	Quarry
Gedung	11.083	10.953	(266)	-	-	21.770	Building
Jumlah akumulasi amortisasi	74.161	30.082	(44.837)	-	(2.293)	57.113	Total accumulated amortization
Nilai buku	102.247					76.766	Book value

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

12. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi
sebagai bagian dari berikut ini

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Beban pabrikasi	3.224
Beban administrasi dan umum (Catatan 29b)	7.795
	<u>1.1019</u>

12. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

Amortization expenses were charged to operations
as part of the following:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	2.618	Manufacturing overhead
	27.464	General and administrative expenses (Note 29b)
	<u>30.082</u>	

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Beban yang ditangguhkan	138.298
Perpanjangan hak atas tanah, neto	88.984
Jaminan jangka panjang	47.417
Uang muka pemeliharaan aset tetap	34.258
Uang muka tanah	19.087
Aset takberwujud perangkat lunak, neto	864
Simpanan jaminan	757
Uang muka proyek	443
Biaya lisensi penambangan dibayar dimuka	-
Lainnya	59.562
	<u>389.670</u>

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	-	Deferred expense
	92.065	Extension of landrights, net
	58.361	Long-term deposits
	41.136	Advance for maintenance fixed assets
	18.723	Advance for land
	1.695	Intangible assets software, net
	1.358	Security deposits
	443	Advance for project
	45.089	Prepaid mining license fee
	10.852	Others
	<u>269.722</u>	

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	68.478
Pajak Penghasilan - pasal 22	4.299
Pajak Penghasilan - pasal 23	555
<u>Entitas anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	12.602
Pajak Penghasilan - pasal 22	1.525
Pajak Penghasilan - pasal 23	34
	<u>87.493</u>
Total	

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>The Company</u>		
Value Added Tax	65.800	
Withholding income tax - article 22	-	
Withholding income tax - article 23	-	
<u>Subsidiaries</u>		
Value Added Tax	6.419	
Withholding income tax - article 22	-	
Withholding income tax - article 23	-	
	<u>72.219</u>	
Total		

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Tagihan pengembalian pajak

b. Claim for tax refund

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Lancar			Current
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan:			Claim for corporate income tax refund:
- 2019	-	28.669	2019 -
Tidak lancar			Non-current
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai – STP 2016	14.587	14.587	Value Added Tax – STP 2016
Pajak Pertambahan Nilai – STP 2020	12.810	12.810	Value Added Tax – STP 2020
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan:			Claim for corporate income tax refund:
- 2020	8.570	8.570	2020 -
- 2021	3.896	3.896	2021 -
- 2022	11.258	11.258	2022 -
- 2023	-	-	2023 -
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan	17.052	17.052	Claim for corporate income tax refund
Total	68.173	68.173	

Perusahaan

The Company

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) - 2016

Value Added Tax (“VAT”) - 2016

Pada tanggal 27 Juli 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) PPN periode Januari-November 2016 sebesar Rp140.735. Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp140.735 pada tanggal 25 September 2018.

On July 27, 2018, the Company received a Tax Assessment Letter for Underpayment of VAT (“SKPKB”) for period January-November 2016 which are totaling Rp140,735. The Company paid the SKPKB amounting to Rp140,735 on September 25, 2018.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan dengan total nilai Rp144.209 yang terdiri dari SKPKB PPN Januari-November 2016 sebesar Rp138.356 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN Desember 2016 sebesar Rp5.854. Pada tanggal 24 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak menolak sepenuhnya keberatan Perusahaan. Pada tanggal 16 Juli 2019, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak dan pada tanggal 1 Maret 2021, banding tersebut ditolak. Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas hasil keputusan banding tersebut pada tanggal 31 Mei 2021.

On October 23, 2018, the Company filed an objection letter totaling Rp144,209 consisted of the overpayment of tax assessment letter (“SKPKB”) VAT January-November 2016 amounting to Rp138,356 and SKPLB VAT December 2016 amounting to Rp5,854. On April 24, 2019, the Directorate General of Taxes rejected the Company’s objection. On July 16, 2019, the Company filed an appeal to the Tax Court and on March 1, 2021, the Company’s appeal was rejected. The Company filed judicial review to the Supreme Court regarding the appeal result on May 31, 2021.

Pada bulan Agustus 2022, Mahkamah Agung menyetujui sebagian peninjauan kembali Perusahaan sejumlah Rp140.018. Perusahaan menyetujui putusan Mahkamah Agung dan membebaskan sejumlah Rp4.191 di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2022. Manajemen telah menerima pengembalian pajak seluruhnya di bulan Oktober dan November 2022.

In August 2022, the Supreme Court partially granted the Company’s judicial review of Rp140,018. The Company accepted the Supreme Court’s decision and charged of Rp4,191 in the 2022 consolidated statement of profit and loss. The Company has received the refunded tax claim amount in October and November 2022.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

b. Claims for tax refund (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Pajak Pertambahan Nilai - STP 2016

Value Added Tax - STP 2016

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian PPN tahun 2016 berdasarkan Surat Tagihan Pajak ("STP"). Perusahaan telah menyampaikan surat permintaan pembatalan atas STP PPN tahun 2016 sebesar Rp16.616 pada tanggal 13 Juni 2023.

This balance represented estimated claim for VAT 2016 based on Tax Collection Letter. The Company has submitted a VAT 2016 cancellation request letter related to Tax Collection Letter amounting to Rp16,616 on June 13, 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerima jawaban atas surat pembatalan tersebut.

Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the Company's cancellation request has not yet been communicated to the Company.

Pajak Pertambahan Nilai - tahun 2022

Withholding income tax and Value Added Tax - year 2022

Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas restitusi pendahuluan Pajak Pertambahan Nilai Masa (PPN) Desember 2022 sebesar Rp. 5.999 dari yang diajukan sebesar Rp. 6.002. Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan telah membayar seluruh tagihan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Tahun 2018, dan telah membayar sebagian hutang pajak atas SKPKB PPh 26 Tahun 2020, melalui mekanisme pemotongan atas restitusi pendahuluan pajak PPN masa Desember 2022. Perusahaan meyakini bahwa atas pembayaran surat ketetapan pajak kurang bayar PPH 26 tahun 2010 tersebut, dapat dikembalikan oleh kantor pajak.

On March 6, 2023, the Company received a Tax Overpayment Warrant (SPMKP) for the December 2022 Periodic Value Added Tax (VAT) preliminary refund of Rp. 5,999 of the proposed Rp. 6,002. On March 29, 2023, the Company has paid all of the tax claims for the 2018 Underpaid Tax Assessment Letters (SKPKB), and has paid part of the tax payable for SKPKB PPh 26 of 2020, through the deduction mechanism for the December 2022 VAT preliminary refund. The company believes that the payment of the 2010 PPH 26 underpayment tax assessment letter can be returned by the tax office.

Pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai - tahun 2020

Withholding income tax and Value Added Tax - year 2020

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp209.881. Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerima jawaban atas surat keberatan tersebut.

On June 3, 2022, the Company received an tax assessment letter of SKPKB with withholding taxes Articles 21, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2020 totaling to Rp209,881. On August 12, 2022, the Company sent an objection letter to the tax office. Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the Company's objection has not yet been communicated to the Company.

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak atas PPN 2020 sebesar Rp12,810. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada tanggal 10 Agustus 2022, melalui pemotongan dari pembayaran kelebihan pajak PPN masa Juni 2022, Juni 2016 dan Januari 2016. Perusahaan meyakini bahwa tagihan pajak tersebut dapat dikembalikan oleh kantor pajak.

On June 3, 2022, the Company received Tax Collection Letter for VAT 2020 amounting to Rp12,810. The Company has paid such tax collection letter through deduction of overpayment claim for VAT June 2022, June 2016 and January 2016. The Company believes that such amount will be refunded by DGT.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan
Nilai - tahun 2019**

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2), 15 dan PPN untuk tahun 2019 sebesar Rp128.323. Ditahun 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerima sebagian besar keberatan Perusahaan. Perusahaan menerima hasil keberatan tersebut dan membebaskan sejumlah Rp3.618 di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2022

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian PPh badan tahun 2019 berdasarkan perhitungan Perusahaan sesuai dengan yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan PPh badan untuk tahun 2019. Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp28.669 dan koreksi atas rugi pajak sebesar Rp110.066.

Pada tanggal 7 April 2022, Perusahaan mengirimkan surat keberatan ke Kantor Pajak terkait dengan rugi fiskal. Pada tanggal 16 February 2023, Perusahaan menerima hasil keberatan dari kantor pajak yang menolak keberatan perusahaan atas rugi fiskal menjadi Rp242 milyar dari sebelumnya Rp366 milyar. Perusahaan menerima keputusan ini dan menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp28.669 pada 1 Maret 2023.

Pajak penghasilan badan tahun 2020

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian PPh badan tahun 2020 berdasarkan perhitungan Perusahaan sesuai dengan yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan PPh badan untuk tahun 2020. Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan badan ("SKPKB") tahun 2020 sebesar Rp134.225. Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan mengirimkan surat keberatan kepada kantor pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih belum menerima jawaban atas surat keberatan tersebut.

13. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

The Company (continued)

**Withholding income tax and Value Added Tax
- year 2019**

On January 31, 2022, the Company received an underpayment of tax assessment letter ("SKPKB") for withholding taxes Articles 21, 23, 26, 4(2), 15 and VAT for year 2019 totaling to Rp128,323. In 2023, Directorate General of Taxes partially approved the Company's objection. The Company accepted the result of objection and charge the accepted amount of Rp3,618 in consolidated statement of profit and loss 2022.

This balance represented estimated claim for corporate income tax fiscal year 2019 based on the Company's calculation which will be reported in its corporate income tax returns for fiscal year 2019. On January 31, 2022, the Company received an SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp28,669 and correction of tax loss amounting to Rp110,066.

On April 7, 2022, the Company submitted an objection letter to tax office regarding the assessed tax loss. Subsequently, on February 16, 2023, the Company received decision from tax office which rejected the Company's objection related tax loss claimed of Rp242 billion instead of the claimed amount of Rp366 billion. The Company accepted this decision and received the refundable overpayment tax amounting to Rp28,669 on March 1, 2023.

Corporate income tax year 2020

This balance represented estimated claim for corporate income tax fiscal year 2020 based on the Company's calculation which will be reported in its corporate income tax returns for fiscal year 2020. On June 3, 2022, the Company received an underpayment of corporate income tax ("SKPKB") for fiscal year 2020 amounting to Rp134,225. On August 12, 2022, the Company sent an objection letter to the tax office. Up to completion date of these consolidated financial statements, the result of the Company's objection has not yet been communicated to the Company.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Tagihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan – 2020

Pada 26 April 2022, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2020 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp2.593.

ANP menerima hasil pemeriksaan Kantor Pajak dan menerima pengembalian pajak sebesar Rp4.235 pada 11 April 2023, setelah dikurangi kompensasi utang pajak lainnya sebesar Rp470.

Pada 26 April 2022, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2020 atas perhitungan laba fiskal tahun 2020 sebesar Rp10.924. ANP menolak keputusan tersebut dan mengajukan surat keberatan pajak pada tanggal 11 Juli 2022. pada tanggal 31 Desember 2022, belum ada hasil yang dikomunikasikan kepada ANP terkait dengan pengajuan keberatan tersebut.

c. Utang pajak

	30 June 2023/ June 30, 2023
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan - pasal 22	2.121
Pajak Penghasilan Karyawan – pasal 21	1.710
Pajak Penghasilan - pasal 15	542
Pajak Penghasilan - pasal 4(2)	7
Pajak Penghasilan – pasal 23&26	2.064
<u>Entitas anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	6.838
Pajak Penghasilan Karyawan – pasal 21	1.521
Pajak Penghasilan – pasal 23&26	2.377
Pajak Penghasilan - pasal 4(2)	. 123
Pajak penghasilan badan	-
Pajak Bumi dan Bangunan	-
Pajak mineral dan batubara	-
Total	17.303

14. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

***Claims for Corporate Income Taxes
(continued)***

Subsidiaries (continued)

Corporate Income Tax - 2020

On April 26, 2022, ANP received tax assessment letter for fiscal year 2020 reflecting overpayment of Corporate Income Tax ("CIT") with total amount of Rp2,593.

ANP accepted the Tax Office's assessment and received the tax refunds of Rp4,235 on April 11, 2023 after deducted by other tax payable compensation of Rp470.

On April 26, 2022, the ANP received tax assessment letter for fiscal year 2020 for the calculation of the 2020 fiscal profit of Rp10,294. ANP did not accept the tax assessment letter and submitted tax objection letter on July 11, 2022. As of December 31, 2022 the tax court has not yet issued any decision on ANP objection letter.

c. Taxes payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		<u>The Company</u>
	2.714	Withholding income tax - article 22
		Employee
	2.494	income tax - article 21
	729	Income tax- article 15
	628	Withholding income tax- article 4(2)
	2.647	Withholding Income tax – article 23&26
		<u>The Subsidiaries</u>
	9.256	Value Added Tax
		Employee
	576	income tax - article 21
		Withholding Income tax – article 23&26
	19	Withholding income tax- article 4(2)
	1.350	Corporate income tax
	5.133	Land and Building Taxes
	2.256	Mineral and coal tax
Total	27.824	Total

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax (expense)/benefit

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 June 2022/ June 30, 2022</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	316.443	(125.591)	Income (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(64.398)	16.997	Less: Loss before income tax subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	380.841	(108.594)	Profit/(loss) before income tax-the Company
<u>Perbedaan permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Pendapatan bunga	(424)	3.594	Interest
Lain-lain	2.423	(4.349)	Others
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Aset tetap	(206.821)	(210.154)	Fixed assets
Imbalan kerja	9.556	9.267	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang, neto	(1.954)	3.146	Allowance for impairment Of receivable, net
Lain-lain	(401)	1.149	Others
Laba (rugi) pajak	183.220	(305.941)	Income (loss) Tax
Kompensasi kerugian fiskal diutilisasi	(183.220)	305.941	Tax loss utilization
Laba (rugi) pajak setelah utilisasi	-	-	Income (loss) tax after utilization

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred taxation

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023/
Year ended June 30, 2023

	1 Januari/ January 1	Diakui ke laporan laba rugi/ Recognized to statement of profit loss income	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other or comprehensive income	30 Juni / June 30,	
<u>Entitas anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak	512	67	-	579	Deferred tax assets of subsidiaries
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Piutang	18.675	520	-	19.195	Receivable
Imbalan kerja jangka panjang	12.346	859	-	13.205	Long-term employee benefit
Imbalan kerja jangka pendek	9.614	1.590	-	11.204	Short-term employee benefit
Lindung nilai	(2.531)	2.531	-	-	Forward
Akumulasi rugi pajak	197.178	-	-	197.178	Tax loss carry forward
Aset hak guna	1.270	(106)	-	1.164	Right-of-use asset
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	(432.152)	(108.753)	-	(540.905)	Fixed assets and leases
Lainnya	741	-	-	741	Others
Total Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan	(194.859)	(103.359)	-	(298.218)	Total Deferred Tax Liabilities-Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(26.288)	2.872	-	(23.416)	Deferred tax liabilities of subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(221.147)	(100.487)	-	(321.634)	Total deferred tax liabilities

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022/
Year then ended June 30, 2022

	1 Januari/ January 1	Diakui ke laporan laba rugi/ Recognized to statement of profit loss income	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other or comprehensive income	30 Juni / June 30,	
<u>Entitas anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak	928	165	(161)	932	Deferred tax assets of subsidiaries
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Piutang	11.276	-	-	11.276	Receivable
Imbalan kerja jangka panjang	11.338	-	-	11.338	Long-term employee benefit
Imbalan kerja jangka pendek	4.730	1.435	-	6.165	Short-term employee benefit
Lindung nilai	(974)	-	264	(710)	Forward
Akumulasi rugi pajak	141.069	-	-	141.069	Tax loss carry forward
Aset hak guna	1.164	46	-	1.210	Right-of-use asset
Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, net	31.077	(13.830)	-	17.247	Fair value on loan reserve of related parties, net
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	(369.276)	(88.747)	-	(458.023)	Fixed assets and leases
Lainnya					Others
Total Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan	(169.596)	(101.096)	264	(270.428)	Total Deferred Tax Liabilities-Subsidiaries

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat pajak tangguhan direalisasi atau diselesaikan.

f. Peningkatan tarif pajak

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat pajak tangguhan direalisasi atau diselesaikan.

14. TAXATION (continued)

e. Deferred taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities as at June 30, 2023 and December 31, 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the related deferred tax are realised or settled.

f. Increase in Tax rates

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at June 30, 2023 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the related deferred tax are realised or settled.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

15. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Pihak ketiga	887.636
Pihak berelasi (Catatan 19a)	713.880
Total	<u>1.601.516</u>

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang timbul dari pembelian semen, bahan baku, dan jasa untuk aktivitas operasional.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Pihak ketiga	430.603
Pihak berelasi (Catatan 19a)	179.714
	<u>610.317</u>
Dikurangi bagian jangka panjang :	
Pihak ketiga	(158)
Bagian jangka pendek	<u>610.159</u>

Utang lain lain merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan pengadaan asset tetap dan aset dalam penyelesaian.

Per 30 Juni 2023, utang lain-lain kepada pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat termasuk utang ke Sinoma International Engineering Co. Ltd., sebesar Rp29.301 atau setara AS\$1.950.000. Utang lain-lain tersebut merupakan utang terkait pembangunan atas aset Perusahaan yaitu Clinker Line 2 dan Waste Heat Power Generation Unit 1 and 2.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada jaminan yang diberikan Group atas utang lain-lain tersebut.

15. ACCOUNTS PAYABLE

Accounts payable - trade consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	761.259	Third parties
	738.266	Related parties (Note 19a)
Total	<u>1.499.525</u>	Total

Trade payables represent third parties and related parties liabilities arising from the purchase of cement, raw materials, and services for operational activities.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there were no guarantee provided by the Group on the trade payables above.

16. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	373.644	Third parties
	185.252	Related Parties (Notes 19a)
	<u>558.896</u>	
	(1)	Less non-current portion: Third parties
	<u>558.895</u>	Current portion

Other payables represent third parties and related parties liabilities related to the purchase of fixed assets and construction in progress.

As of June 30, 2023, other payables to third parties in US Dollar currency are including payable to Sinoma International Engineering Co. Ltd., amounting to Rp29,301 or equivalent to US\$1,950,000. These other payables represent payables related to the Company's asset which are Clinker Line 2 and Waste Heat Power Generation Units 1 and 2.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there were no guarantee provided by the Group on the other payables above.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	30 June 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pembelian aset tetap	43.550	43.550	Purchase of fixed assets
Pendapatan yang ditangguhkan terkait program loyalitas pelanggan	78.434	78.930	Deferred revenue related with customer
Biaya listrik	43.802	40.996	Electricity
Bunga	23.585	33.502	Interest
Pembagian laba kerja sama operasi	22.398	11.856	Sharing fee of joint operation
Outsourcing	4.821	4.818	Outsourcing
Biaya angkut	4.465	3.597	Freight
Jasa profesional	4.013	4.389	Professional fees
Tunjangan pengemudi	1.210	1.294	Driver allowance
Asuransi	812	2.200	Insurance
Provisi untuk restorasi tambang	95	95	Provision for quarry restoration
Lain-lain	71.044	13.760	Others
	298.229	238.987	

Pendapatan ditangguhkan terkait program loyalitas pelanggan merupakan program divisi komersial terhadap distributor untuk menarik minat pelanggan dan menjaga relasi dengan para distributor serta pengguna akhir.

Deferred revenue related to customer loyalty program represent program from commercial division towards customers to attract customer interest and maintain relationships with distributors and end users.

18. UANG MUKA PELANGGAN

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	30 June 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 19a)	1.037.279	889.313	Related parties (Note 19a)
Pihak ketiga	95.629	207.130	Third parties
	1.132.908	1.096.443	

Uang muka pelanggan merupakan uang muka diterima atas penjualan produk semen dan terak. Uang muka pelanggan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 30-60 hari.

Advances from customers represent advances received for sales of cement and clinker. Advances from customers are non-interest bearing and are normally settled on 30-60 days' terms.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat relasi/ <i>Nature of related parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
Entitas induk/parent entities Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ Entities under common control of ultimate parent	WH Investment Pte. Ltd. Aastar Trading Pte. Ltd. PT Agrinusa Persada Mulia PT Anugerah Rancang Bangun PT Daya Usaha Transportindo PT Gama Bojonegara Jaya PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial PT Lintas Samudera Gemilang PT Gama Sentosa Jaya PT Grateful Utama Jumbo Glory Holding Limited British PT Prakarsa Samudera Indonesia Pihak berelasi lainnya/ Other related parties
	PT Bumi Wijaya Sentosa PT Energi Unggul Persada PT Tulu Atas PT Cempaka Sinergi Realty PT Gama Group PT Gemilang Mulia Sentosa PT Karya Palmalindo Anugerah PT Lintas Maritim Indonesia PT Maxima Liners PT Mulia Tirta Jaya PT Ranar Raya PT Tirta Permai Bahari PT Sumatrasarana Sekar Sakti PT Sarana Agra Gemilang PT Tambang Silika Bayah PT TH Indo Plantations PT Prakarsa Palma Energi Internusa PT Wahana Nusantara PT Graha Wahana Nusantara

**19. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:

Transaksi/Transactions
Setoran saham/ <i>Paid up capital.</i> Penjualan barang jadi, penagihan kembali <i>dispatch and demurrage</i> , dan asuransi/ <i>Sales of finished goods, reimbursable of dispatch and demurrage, and insurance.</i> Penagihan kembali biaya operasional/ <i>Reimbursement operational costs.</i> Jasa sewa kapal/ <i>Time charter.</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials.</i> Biaya angkut dan biaya perbaikan kendaraan/ <i>Freight cost and vehicle repair cost.</i> Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Port service and reimbursable of operational costs</i> Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of raw materials and and reimbursable of operational costs.</i> Pinjaman dan beban bunga dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Loan and interest expense and reimbursable of operational costs.</i> Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Sales of finished goods, purchase of raw materials and reimbursable of operational costs.</i> Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Port service and reimbursable of operational costs.</i> Jasa docking dan pelabuhan/ <i>Docking and port service.</i> Setoran modal, pinjaman, pendapatan bunga dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Paid up capital, loan, interest income and reimbursable of operational cost.</i> Beban ongkos angkut/ <i>Freight cost.</i> Pembelian bahan pembantu. Penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of indirect material, sales of finished goods and reimbursable of operational costs</i> Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Purchase of raw material and reimbursable of operational costs.</i> Penjualan bahan baku, penagihan kembali biaya operasional, penjualan barang jadi dan bunga pinjaman/ <i>Sales of raw material, reimbursable of operational costs, sales of finished goods and interest of loan.</i> Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Office rental cost and reimbursable of operational costs.</i>

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Saldo dengan pihak berelasi:

a. Balances with related parties:

	30 June 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset		
Piutang usaha (Catatan 6)		
Entitas sepengendali:		
Aastar Trading Pte. Ltd.	29.022	34.767
Pihak berelasi lainnya:		
PT Karya Palmalindo Anugerah	15.602	11.705
PT Gama Group	10.206	22.349
PT Gama Bojonegara Jaya	8.540	4.949
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	650	855
	64.020	74.625
Piutang lain-lain (Catatan 7)		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Gama Group	31.536	30.452
PT Tambang Silika Bayah	8.108	7.481
PT Gama Bojonegara Jaya	7.482	3.274
PT Anugerah Rancang Bangun	2.658	2.039
PT Energi Unggul Persada	2.347	-
PT Mulia Tirta Jaya	2.171	7.295
PT Lintas Samudera Gemilang	1.914	1.914
PT Lintas Maritim Indonesia	-	3.010
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	691	1.864
	56.907	57.329
Uang muka pembelian dan operasional (Catatan 9)		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Lintas Maritim Indonesia	-	3.538
PT Maxima Liners	-	2.436
PT Gama Bojonegara Jaya	-	-
Lain-lain (kurang dari 1 miliar)	-	555
Dikurangi: penyisihan penurunan Nilai uang muka	-	-
Uang muka pembelian dan operasional, neto	-	6.529

Assets
Trade receivables (Note 6)
Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.
Other related parties:
PT Karya Palmalindo Anugerah
PT Gama Group
PT Gama Bojonegara Jaya
Others (below Rp 1 billion)
Other receivables (Note 7)
Other related parties:
PT Gama Group
PT Tambang Silika Bayah
PT Gama Bojonegara Jaya
PT Anugerah Rancang Bangun
PT Energi Unggul Persada
PT Mulia Tirta Jaya
PT Lintas Samudera Gemilang
PT Lintas Maritim Indonesia
Others (below Rp 1 billion)
Advance for purchase and operational (Note 9)
Other related parties:
PT Lintas Maritim Indonesia
PT Maxima Liners
PT Gama Bojonegara Jaya
Others (below Rp 1 billion)
Less: allowance for impairment loss of advance payment
Advance for purchase and operational, net

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

a. Balances with related parties: (continued)

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Aset			Assets
Total saldo aset pihak berelasi	120.927	138.483	Total balance of assets to related parties
Total aset	17.945.836	18.133.087	Total assets
Sebagai presentase terhadap total aset	0,67%	0,76%	As a percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 15)			Trade payable (Note 15)
Entitas sepengendali:			Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	454.859	458.834	Aastar Trading Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Gemilang Mulia Sentosa	209.977	214.969	PT Gemilang Mulia Sentosa
PT Lintas Samudera Gemilang	15.598	16.162	PT Lintas Samudera Gemilang
PT Lintas Maritim Indonesia	11.918	17.409	PT Lintas Maritim Indonesia
PT Sumatrasarana Sekar Sakti	10.910	8.753	PT Sumatrasarana Sekar Sakti
PT Maxima Liners	4.224	3.018	PT Maxima Liners
PT Grateful Utama	3.255	2.434	PT Grateful Utama
PT Gama Bojonegara Jaya	1.325	7.722	PT Gama Bojonegara Jaya
PT Tambang Silika Bayah	115	1.119	PT Tambang Silika Bayah
PT Prakarsa Samudera Indonesia	1	2.923	PT Prakarsa Samudera Indonesia
PT Sarana Agra Gemilang	-	2.936	PT Sarana Agra Gemilang
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	1.698	1.987	Others (below Rp 1 billion)
	713.880	738.266	
Utang lain-lain (Catatan 16)			Other payable (Note 16)
Entitas induk:			Parent entity:
WH Investment Pte. Ltd.	69.476	69.476	WH Investment Pte. Ltd.
Entitas sepengendali:			Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	4.036	3.871	Aastar Trading Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Mulia Tirta Jaya	88.048	94.882	PT Mulia Tirta Jaya
Jumbo Glory Holding Limited British	6.750	6.750	Jumbo Glory Holding Limited British
PT Gama Group	5.751	6.201	PT Gama Group
PT Sarana Agra Gemilang	4.493	2.168	PT Sarana Agra Gemilang
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	1.160	1.904	Others (below Rp 1 billion)
	179.714	185.252	
Uang muka pelanggan (Catatan 18)			Advance from customers (Note 18)
Entitas sepengendali:			Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.037.279	889.310	Aastar Trading Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Wahana Nusantara	-	3	PT Wahana Nusantara
	1.037.279	889.313	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	30 June 2023/ June 30, 2023
Pinjaman dari pihak berelasi	
Entitas sepengendali:	
Aastar Trading Pte. Ltd.	265.346
Pihak berelasi lainnya:	
PT Mulia Tirta Jaya	71.759
PT Tulu Atas	83
	337.188
 Total saldo liabilitas pihak berelasi	 2.268.061
Total Liabilitas	13.837.882
 Sebagai persentase terhadap total liabilitas	 16,39%

Pada tanggal 31 Desember 2018, ANP, entitas anak, memperoleh pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya, pemegang saham ANP, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp38.318. Pinjaman ini terakhir diperpanjang pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dijadikan pinjaman subordinasi dengan pinjaman bank PT Bank OCBC NISP Tbk. Saldo pinjaman per 30 Juni 2023 sebesar Rp23.736 (31 Desember 2022: Rp 23.736).

DGU, entitas anak, memperoleh pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya, pemegang saham DGU, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp100.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan telah jatuh tempo pada 30 November 2022. DGU telah memperpanjang perjanjian sampai dengan 30 November 2023. Selama tahun 2022, DGU menandatangani perjanjian konversi pinjaman pemegang saham dengan PT Mulia Tirta Jaya dialihkan menjadi setoran modal atas nama PT Mulia Tirta Jaya sebesar Rp31.976. DGU juga menerima pinjaman sebesar Rp63.499. Saldo pinjaman per 30 Juni 2023 sebesar Rp31.523 (2022: Rp31.523).

Pada tanggal 7 Juni 2021, MM, entitas anak, memperoleh pinjaman dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp30.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan telah jatuh tempo pada 1 Juni 2022. MM telah memperpanjang perjanjian sampai dengan 1 Juni 2023. Selama tahun 2022, MM menerima pinjaman sebesar Rp1.054 dan melakukan pembayaran kembali sebesar Rp15.254. Saldo pinjaman per 30 Juni 2023 sebesar RpNihil (2022: RpNihil).

**19. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman dari pihak berelasi		Loan from related parties
Under common control:		Under common control:
Aastar Trading Pte. Ltd.	265.346	Aastar Trading Pte. Ltd.
Other related parties:		Other related parties:
PT Mulia Tirta Jaya	71.759	PT Mulia Tirta Jaya
PT Tulu atas	83	PT Tulu atas
	337.188	
 Total balance of liabilities to related parties	 2.150.019	 Total balance of liabilities to related parties
Total Liabilities	14.292.767	Total Liabilities
 As a percentage of total liabilities	 15,04%	 As a percentage of total liabilities

On December 31, 2018, ANP, a subsidiary, obtained a loan denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya, a shareholder of ANP, with a maximum amount of Rp38,318. This loan was last extended on December 31, 2021. This loan is not subject to interest, unsecured, and used as subordinated loan with bank loan PT Bank OCBC NISP Tbk. The balance of loan as of June 30, 2023 amounting to Rp23,736 (December 31, 2022: Rp23,736).

DGU, a subsidiary, obtained a loan denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya, a shareholder of DGU, with maximum amount of Rp100,000. This loan is not subject to interest, unsecured, and matured on November 30, 2022. DGU has extended the agreement until November 30, 2023. During 2022, DGU entered into the shareholder loan conversion agreement between PT Mulia Tirta Jaya to transferred into share capital of the Company on behalf of PT Mulia Tirta Jaya amounting to Rp31,976. DGU also received loan amounting to Rp63,499. The balance of loan as of June 30, 2023 amounting to Rp31,523 (2022: Rp31,523).

On June 7, 2021, MM, a subsidiary, obtained a loan denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya, with maximum amount of Rp30,000. This loan is not subject to interest, unsecured and matured on June 1, 2022. MM has extended the agreement until June 1, 2023. During 2022, MM received additional loan amounting to Rp1,054 and make repayment amounting to Rp15,254. The balance of loan as of June 30, 2023 is RpNil (2022: RpNil).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak memperoleh pinjaman tambahan dalam mata uang Rupiah dari PT Mulia Tirta Jaya. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan telah jatuh tempo pada 8 Februari 2022. Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sampai dengan 7 Februari 2023 dan telah dilakukan perpanjangan kembali sampai dengan 7 Februari 2024. Saldo pinjaman per 30 Juni 2023 sebesar Rp16.500 (2022:Rp16.500).

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan Aastar Trading Pte. Ltd. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo atas kesepakatan kedua belah pihak. Saldo pinjaman per 30 Juni 2023 sebesar Rp265.346 (2022:Rp265.345).

b. Transaksi dengan pihak berelasi:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Penjualan produk	
Entitas sepengendali:	
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.247.610
Pihak berelasi lainnya:	
PT Gemilang Mulia Sentosa	14.608
PT Karya Palmalindo Anugerah	8.236
PT Gama Bojonegara Jaya	7.436
PT Ranar Raya	30
Lain-lain (kurang dari Rp 1 Miliar)	1.044
	1.278.964
Total Penjualan	4.320.736
Sebagai persentase terhadap total penjualan	29,60%

**19. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Balances with related parties: (continued)

During 2022, the Company did not obtain additional loans denominated in Rupiah from PT Mulia Tirta Jaya. This loan is not subject to interest, unsecured and matured on February 8, 2022. The Company has extended the agreement until February 7, 2023 and has been extended again until February 7, 2024. The loan balance as of June 30, 2023 amounted Rp16,500 (2022:Rp16,500).

On December 30, 2020, the Company entered into a loan agreement denominated in Rupiah with Aastar Trading Pte. Ltd. This loan is not subject to interest, is unsecured and will mature on a date agreed by both parties. The loan balance as of June 30, 2023 amounted Rp265,346 (2022:Rp265,345).

b. Transaction with related parties:

	<u>30 June 2022/ June 30, 2022</u>	
Sales of goods		
Under common control:		
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.477.639	
Other related parties:		
PT Gemilang Mulia Sentosa	19.688	
PT Karya Palmalindo Anugerah	9.067	
PT Gama Bojonegara Jaya	-	
PT Ranar Raya	2.709	
Others (below Rp 1 billion)	986	
	1.510.089	
Total Sales	4.464.209	
As a percentage of total sales	33,83%	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	30 June 2023/ June 30, 2023
Pembelian produk dan jasa	
Entitas sepengendali:	
Aastar Trading Pte. Ltd.	45.466
Pihak berelasi lainnya:	
PT Gemilang Mulia Sentosa	66.740
PT Gama Group	11.865
PT Gama Bojonegara Jaya	10.025
PT Sumaterasrana Sekar Sakti	4.107
PT Prakarsa Samudera Gresik	3.222
PT Tambang Silka Bayah	1.962
PT Grateful Utama	1.943
PT Prakarsa Samudera Indonesia	1.735
PT Gama Sentosa Jaya	889
PT Lintas Maritim Indonesia	-
PT Maxima Liners	-
PT Daya Usaha Transportindo	-
Lain-lain	2
	<u>147.956</u>
Beban pokok pendapatan	3.249.514
Beban penjualan	503.231
Beban umum dan administrasi	170.297
	<u>3.923.042</u>
Total beban	<u>3.923.042</u>
Sebagai persentase terhadap total beban	<u>3,77%</u>

c. Kompensasi manajemen kunci

Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk kuartal tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp8.067 (30 Juni 2022: Rp6.887).

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup melakukan perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan beberapa institusi keuangan untuk kendaraan dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

	30 June 2023/ June 30, 2023
Kendaraan	
PT BCA Finance	1.145
PT Shinhan Indonesia Finance	633
PT Toyota Astra Finance	383
PT Mandiri Tunas Finance	-
PT Dipo Star Finance	-
	<u>2.161</u>
Jumlah utang pembiayaan konsumen	<u>2.161</u>
Dikurangi bagian yang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(776)</u>
Bagian jangka panjang	<u>1.385</u>

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 11).

**19. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaction with related parties: (continued)

	30 June 2022/ June 30, 2022
Pembelian produk dan jasa	
Entitas sepengendali:	
Aastar Trading Pte. Ltd	51.558
Pihak berelasi lainnya:	
PT Gemilang Mulia Sentosa	131.375
PT Gama Group	14.527
PT Gama Bojonegara Jaya	13.188
PT Sumaterasrana Sekar Sakti	-
PT Prakarsa Samudera Gresik	-
PT Tambang Silka Bayah	6.050
PT Grateful Utama	3.623
PT Prakarsa Samudera Indonesia	3.225
PT Gama Sentosa Jaya	1.805
PT Lintas Maritim Indonesia	62.130
PT Maxima Liners	31.722
PT Daya Usaha Transportindo	3.530
Lain-lain	264
	<u>322.997</u>
Beban pokok pendapatan	3.273.860
Beban penjualan	481.761
Beban umum dan administrasi	179.817
	<u>3.935.438</u>
Total beban	<u>3.935.438</u>
Sebagai persentase terhadap total beban	<u>8,21%</u>

c. Compensation of key management personnel

Remuneration paid to the key management personnel of the Company for the quarter year ended June 30, 2023 amounting Rp8,067 (June 30, 2022: Rp6,887).

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

The Group entered into consumer finance agreements with several financial institution for motor vehicles with tenor for three until five years.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kendaraan	
PT BCA Finance	381
PT Shinhan Indonesia Finance	780
PT Toyota Astra Finance	391
PT Mandiri Tunas Finance	420
PT Dipo Star Finance	53
	<u>2.025</u>
Jumlah utang pembiayaan konsumen	<u>2.025</u>
Dikurangi bagian yang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(989)</u>
Bagian jangka panjang	<u>1.036</u>

Several vehicles and heavy equipments are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 11).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Shinhan Indo Finance

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp950 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan Mei 2025.

Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga dari 4,96% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan sampai bulan Juni 2023 sebesar Rp147 (2022:Rp182).

PT Shinhan Indo Finance

In June 2022, the Company obtained consumer financing liability Rp950 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2025.

These loans are subject to interest rates of 4.96% per annum. Total payments made until June 2023 is amounting to Rp147 (2022: Rp182).

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp752, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut. Fasilitas ini telah lunas di bulan Januari 2023.

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp368, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut. Fasilitas ini telah lunas di bulan April 2023.

Pada bulan Januari 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp213, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut. Fasilitas ini telah lunas di bulan Juni 2023.

Pada bulan April 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp296, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2023.

Pada bulan Agustus 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp4.765, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 42 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan Fasilitas ini telah lunas di bulan Januari 2023.

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

In February 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp752 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility. This facility has been fully repaid on January 2023.

In May 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp368 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility. This facility has been fully repaid in April 2023..

In January 2019, ANP obtained a consumer financing loan facility of Rp 213, for the purchase of a vehicle with a financing period of 48 months from receipt of the facility. This facility has been fully repaid in June 2023.

In April 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp296, for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2023.

In August 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp4,765 for purchase of vehicles, which is repayable for 42 months from the date of receiving of the facility and This facility has been fully repaid on January 2023.

PT Toyota Astra Finance

Pada bulan April 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp341, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2025.

PT Toyota Astra Finance

In April 2022, the Company obtained consumer financing liability Rp341 for purchase of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in March 2025.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Toyota Astra Finance (lanjutan)

Pada bulan April 2022, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp288, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2025.

Pinjaman-pinjaman ini dikenai bunga dari 2,95%-11,58% per tahun. Jumlah pembayaran yang dilakukan sampai bulan Juni 2023 sebesar Rp55 (2022:Rp146).

PT BCA Finance ("BCA")

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp810, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut. Fasilitas ini telah lunas di bulan Mei 2023.

Pada bulan November 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp271, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2025.

Pada bulan Mei 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp404, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2026.

Pinjaman-pinjaman ini dikenai bunga dari 2,95% hingga 4,48% per tahun dan dijamin dengan kendaraan. Jumlah pembayaran yang dilakukan sampai bulan Juni 2023 sebesar Rp164 (2022:Rp324).

PT Dipo Star Finance

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp127, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut, dengan tingkat suku bunga 5,34%. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Mei 2023.

Jumlah pembayaran yang dilakukan sampai bulan Juni 2023 sebesar Rp54 (2022:Rp41).

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Toyota Astra Finance (continued)

In April 2022, ANP obtained consumer financing liability Rp288, for purchase of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in March 2025.

These loans are subject to interest rates of 2.95%-11.58% per annum. Total payments made until June 2023 is amounting to Rp55 (2022: Rp146).

PT BCA Finance ("BCA")

In June 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp810, for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility. This facility has been fully repaid in May 2023.

In November 2022, the Company obtained consumer financing liability Rp271, for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in October 2025.

In May 2023, the Company obtained consumer financing liability Rp404, for purchase of vehicle, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2026.

These loans are subject to interest rates ranging from 2.95% to 4.48% per annum and are secured with vehicles. Total payments made until June 2023 is amounting to Rp164 (2022: Rp324).

PT Dipo Star Finance

In March 2021, the Company obtained consumer financing liability Rp127, for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility at interest rate of 5.34%. This Facility has been full repaid in May 2023.

Total payments made until June 2023 amounting to Rp54 (2022: Rp41).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

21. LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan beberapa institusi keuangan untuk alat-alat berat dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

Grup mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan beberapa vendor untuk tanah, gedung, kapal, dan tambang dengan tenor selama tiga hingga empat puluh enam tahun.

21. LEASE LIABILITIES

The Group entered into capital lease agreements with several financial institutions for heavy equipments with tenor for three until five years.

The Group entered into capital lease agreements with several vendors for land, buildings, vessels, and quarry with tenor for three until forty six years.

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Alat-alat berat dan kendaraan			Heavy equipments and vehicles
PT Caterpillar Finance Indonesia	7.235	3.281	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Shinhan Indonesia Finance	5.535	7.175	PT Shinhan Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	548	PT Mandiri Tunas Finance
Tanah			Land
PT Semen Bosawa Indonesia	15.818	20.902	PT Semen Bosawa Indonesia
Gedung			Buildings
PT Wahana Nusantara	27.254	35.574	PT Wahana Nusantara
Ny. Mutiara	210	270	Ny. Mutiara
Kapal			Vessels
PT Maxima Liners	-	-	PT Maxima Liners
Tambang	20.939	25.938	Quarry
Total liabilitas sewa	76.991	93.688	Total lease liability
Dikurangi bagian yang			Less:
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(22.588)	(28.457)	Current portion
Bagian jangka panjang	54.403	65.231	Long-term portion

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term finance lease are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Shinhan Indo Finance	Fasilitas kredit pembelian alat- alat berat/ Heavy equipment ownership credit facility. Rp6.024/ Rp6,024	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 17 sampai dengan 21 kali sebesar Rp3.294 juta dengan pembayaran terakhir sebesar Rp9 juta hingga Rp45 juta/17 up to 21 monthly remaining installments of Rp3,294 million and final installment of Rp9 million up to Rp45 million.	Tingkat bunga 4,81% - 4,96% per tahun/ Interest at rates 4.81% - 4.96% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Maret 2025/Will be due in March 2025.	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat/ Heavy equipment ownership credit facility.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan jangka panjang Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

The details of the Group long-term finance lease are as follows: (continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Caterpillar Finance Indonesia	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ Heavy equipment ownership credit facility. Rp8,598/ Rp8,598	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility. Sisa pembayaran bulanan sebanyak 28 sampai dengan 33 kali sebesar Rp7.235 juta dengan pembayaran terakhir sebesar Rp3 hingga Rp43 juta/28 up to 33 monthly remaining installments of Rp7,235 and final installment of Rp3 million up to Rp43 million.	Tingkat bunga 4,96% per tahun/ Interest at rates 4.96% per annum.	Jatuh tempo pada bulan Oktober 2025 sampai dengan Maret 2026/Will be due in October 2025 up to Maret 2026.	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat/ Heavy equipment ownership credit facility.

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aktiva tetap (Catatan 11).

Several vehicles and heavy equipments are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 11).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK

22. BANK LOANS

	30 June 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka pendek Rupiah			Short-term bank loans Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	767.391	772.265	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk.	20.000	20.000	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Permata Tbk.*	8.564	971	PT Bank Permata Tbk.*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000	300.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk.*	75.130	78.655	PT Bank Permata Tbk.*
CTBC Bank Limited	115.925	52.615	CTBC Bank Limited
Bangkok Bank PCL			Bangkok Bank PCL
Ho Chi Minh City Branch	104.730	108.269	Ho Chi Minh City Branch
Taipei Fubon Commercial Bank	162.464	194.252	Taipei Fubon Commercial Bank
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	-	-	Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
Standars Chartered Bank (Vietnam) Limited	14.387	13.426	Standars Chartered Bank (Vietnam) Limited
Bangkok Bank PCL Hanoi Branch	50.528	49.855	Bangkok Bank PCL Hanoi Branch
Dong Vietnam			Vietnamese Dong
Bangkok Bank PCL			Bangkok Bank PCL
Ho Chi Minh City Branch	-	-	Ho Chi Minh City Branch
CTBC Bank Limited	-	-	CTBC Bank Limited
Taipei Fubon Commercial Bank Limited Hanoi Branch	-	-	Taipei Fubon Commercial Bank Limited Hanoi Branch
Standars Chartered Bank (Vietnam) Limited	-	-	Standars Chartered Bank (Vietnam) Limited
Bangkok Bank PCL Hanoi Branch	-	-	Bangkok Bank PCL Hanoi Branch
Bank of China (Hongkong) Limited	127.117	42.148	Bank of China (Hongkong) Limited
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (Hai Phong Branch)	35.230	11.936	Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (Hai Phong Branch)
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	137.080	167.662	Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade	132.186	237.991	Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade
HSBC One Member Bank Ltd.	94.139	146.068	HSBC One Member Bank Ltd.
Bank Sinopac-Ho Chi Minh City Branch	49.497	8.446	Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch
	2.194.368	2.204.559	

* Efektif sejak 21 Desember 2021, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia terintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk./Effective since December 21, 2021, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

22. BANK LOANS (continued)

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pinjaman bank jangka panjang Rupiah			Long-term bank loans Rupiah
Kredit Kendaraan			Vehicle Credit
PT Bank OCBC NISP Tbk.	60.039	76.548	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Pinjaman Pabrik <i>Mini Grinding</i>			Mini Grinding Plant Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	29.218	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pinjaman Sindikasi			Syndicated Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	2.948.165	3.267.193	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	1.879.072	2.082.411	Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)
Pinjaman Akuisisi			Acquisition Loan
Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	1.299.749	1.431.521	Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)
Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik PT Bank Permata Tbk.	601.449	689.446	Power Plant Loan PT Bank Permata Tbk.
Dong Vietnam			Vietnamese Dong
Obligasi			Bonds
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	255.675	266.000	Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam
Bangkok Bank PCL – Hanoi City Branch	71.111	83.125	Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch
	7.115.260	7.925.462	
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(37.187)	(47.893)	Less unamortized cost of loans
	7.078.073	7.877.569	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(1.404.580)	(2.288.905)	Less maturity within a year
Porsi jangka panjang	5.673.493	5.588.664	Long-term portion

* Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia terintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk./Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 18 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 26 dan 27 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp285.000 ("KMK I") dan Rp237.500 ("KMK II"), yang kemudian diamandemen pada tanggal 21 November 2013 dengan penambahan *sublimit LC import sight/usance/SKBDN/UPAS* masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp150.000.

Pinjaman ini digunakan untuk menambah modal kerja terkait pabrik semen di Bayah, pabrik penggilingan di Ciwandan dan Gresik, pabrik pengepakan di Pontianak dan pabrik lainnya.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik Bayah Line 1 dan 2 maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus sampai dengan selesainya pengikatan seluruh jaminan, jaminan perusahaan dan *Letter of Undertaking* dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk Perusahaan, gadai atas rekening penampungan dan fidusia atas pengalihan hasil pembayaran asuransi yang dijaminkan secara paripasu.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan diperpanjang hingga 20 November 2023. Tingkat suku bunga pada bulan Juni 2023 sebesar 7,50% dan tahun 2022 sebesar 7,50% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman bank PT Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp767.391 (2022: Rp772.265).

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On September 18, 2013, the Company entered into a loan agreement No. 26 and 27 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") for working capital loans of Rp285,000 ("KMK I") and Rp237,500 ("KMK II"), which was amended on November 21, 2013 with additional facility for *sublimit LC import sight/usance/SKBDN/UPAS* amounting to Rp200,000 and Rp150,000, respectively.

This loan is used to increase working capital related to the cement plant in Bayah and grinding plant in Ciwandan and Gresik, packing plant in Pontianak and other plants.

This credit facility is secured by the Company's fixed assets including land, buildings, machinery and factory equipment of Bayah Line 1 and 2 as well as current assets such as receivables and inventories related to factory operations. This facility is also secured by a personal guarantee from Mr. Martua Sitorus until the completion of the binding of all collateral, corporate guarantees and *Letter of Undertaking* from WH Investment Pte. Ltd. as the Company's parent entity, pledges for escrow accounts and fiduciary for assignment of insurance proceeds which are guaranteed on a paripasu basis.

The loans shall fall due within twelve months, and extended until November 20, 2023. Interest rate in June 2023 by 7.50% and 2022 were 7.50% per annum, respectively.

As of June 30, 2023, the Company has the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. bank loan balance amounting to Rp767,391 (2022: Rp772,265).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 20 dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") untuk pinjaman kredit modal kerja penugasan khusus ekspor sebesar Rp200.000 ("KMK PKE Transaksional") dan Rp100.000 ("KMK PKE Fixed Loan").

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2023. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga adalah 5,50% dan 4,50% per tahun.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar (minimum 100%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memenuhi pembatasan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan tersebut melalui surat tertanggal 5 Desember 2022.

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp431.323 dan Rp916.213 dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp431.323 dan Rp916.192. Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman bank Indonesia Eximbank sebesar Rp300.000 (2022: Rp300.000).

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp5.000 dengan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 17 unit truk milik entitas anak.

Pada tanggal 28 Agustus 2019 pinjaman ini mengalami perubahan, diantaranya mengubah nilai fasilitas menjadi Rp20.000, bunga pinjaman menjadi 10,25% per tahun dan jaminan menjadi 62 unit truk.

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On September 23, 2021, the Company entered into a loan agreement No. 20 with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") for working capital loans for export purposes of Rp200,000 ("KMK PKE Transaksional") and Rp100,000 ("KMK PKE Fixed Loan").

The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until September 23, 2023. During 2023 and 2022, interest rate was at 5.50% and 4.50% per annum.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant such as current ratio (minimum 100%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and debt to equity ratio (maximum 300%). For the year ended December 31, 2022, the Company did not meet the required financial covenants and a waiver on such limitation was obtained through a letter dated December 5, 2022.

During period 2023 and 2022, the Company has made loan drawdown amounting to Rp431,323 and Rp916,213 and has made repayment amounting to Rp431,323 and Rp916,213. As of June 30, 2023, the Company has the Indonesia Eximbank bank loan balance amounting to Rp300,000 (2022: Rp300,000).

PT Bank OCBC NISP Tbk.

On May 22, 2018, ANP, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), for working capital loan amounting to Rp5,000 with interest rate at 10% per annum. The loan is secured by the Subsidiary's 17 unit of trucks.

On August 28, 2019 the loan was amended, among others, changes in facility amounting to Rp20,000, interest rate to 10.25% per annum and collateral to 62 trucks.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk. (lanjutan)

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 22 Mei 2024. Pada tanggal 26 November 2022, bunga pinjaman berubah menjadi 8,25% per tahun.

ANP telah melakukan penarikan pertama pada 2018 sebesar Rp5.000 dan penarikan penuh pada tahun 2019 sebesar Rp15.000. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo pinjaman bank OCBC sebesar Rp20.000 (2022: Rp20.000).

PT Bank Permata Tbk.

Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia berintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit berulang Nomor 185/XI/2015 dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") untuk pinjaman "Combined line facility" sebesar AS\$5 juta atau setara dengan Rp78.655. Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,5% per tahun. Perjanjian kredit berulang digunakan untuk meningkatkan modal kerja Perusahaan guna suku cadang dan peralatan habis pakai pada pabrik semen dan penggilingan. Perjanjian ini terakhir diubah pada tanggal 6 Januari 2023, dengan perubahan bunga pinjaman menjadi sebesar LIBOR (3 bulan) + 3% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai tanggungan sebesar Rp267.000, mesin dan peralatan milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai fidusia AS\$93 juta, hak tanah yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan nilai tanggungan Rp30.000, fidusia atas asuransi dengan nilai jaminan AS\$105 juta serta gadai atas rekening bank.

Pinjaman ini juga dijamin dengan Akta Notaris Perjanjian Subordinasi Perusahaan untuk mensubordinasikan seluruh pinjaman para pemegang saham. Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 31 Oktober 2023.

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$6,5 juta dan AS\$12 juta, atau setara dengan Rp97.962 dan Rp178.452 dan telah melakukan pembayaran sebesar AS\$6,5 juta dan AS\$12 juta atau setara dengan Rp97.962 dan Rp178.452.

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk. (continued)

The loan will due within twelve months and extended until May 22, 2024. On November 26, 2022, interest loan rate was amended into 8.25% per annum.

ANP has made first drawdown in 2018 amounting to Rp5,000 and made full drawdown in 2019 amounting to Rp15,000. As of June 30, 2023, OCBC bank loan balance amounted to Rp20,000 (2022: Rp20,000).

PT Bank Permata Tbk.

Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk

On November 6, 2015, the Company entered into revolving credit agreement No. 185/XI/2015 with Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") for "Combined line facility" of US\$5 million or equivalent to Rp78,655. Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.5% per annum. The revolving credit loan is used to increase the Company's working capital for spare parts and consumables in cement plants and mills. The agreement was amended on January 6, 2023 with a change in interest on the loan at LIBOR (3 months) + 3% per annum. The loan is secured by land owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp267,000, machinery and equipment owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with fiduciary value US\$93 million, land located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp30,000, fiduciary over insurance US\$105 million and pledge of bank accounts.

The loan is also secured by the Company's Notarial Deed of Subordination Agreement to subordinate all shareholder's loan. The loan shall fall due within twelve months, and lastly was extended until October 31, 2023.

During period 2023 and 2022, the Company has made loan drawdown amounting to US\$6.5 million and US\$12 million or equivalent to Rp97,962 and Rp178,452 and has made repayment amounting to US\$6.5 million and US\$12 million or equivalent to Rp97,962 and Rp178,452.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar (minimum 100%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%).

Selain pembatasan rasio keuangan, Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, atau melakukan penawaran saham, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memenuhi pembatasan rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan tersebut melalui surat tertanggal 28 November 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas kredit berulang PT Bank Permata Tbk. sebesar Rp75.130 (2022: Rp78.655).

Pada tanggal 6 Mei 2015, KPPN, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 02/III/2015 dengan Bangkok Bank, untuk fasilitas kredit modal kerja berikut:

- Surat Sanggup untuk modal kerja untuk jangka waktu maksimum 60 hari dalam suatu jumlah pokok keseluruhan dengan limit sebesar Rp22.500. Bunga pinjaman adalah sebesar 11,75% per tahun.
- Fasilitas cerukan dalam suatu jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp2.500.

Fasilitas di atas digunakan untuk modal kerja KPPN dalam pembelian bahan baku dari pemasok. Dalam menandatangani Perjanjian Kredit Bank Permata, KPPN memberikan tertentu jaminan atas aset, yaitu tanah dan bangunan milik KPPN di Langkat, Sumatera Utara serta jaminan mesin dan peralatan.

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant such as current ratio (minimum 100%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and debt to equity ratio (maximum 300%).

Other than the financial ratio covenants, the Company is also not allowed to conduct mergers, consolidations, acquisitions, or share offerings, unless a waiver letter has been granted or has met certain conditions.

For the year ended December 31, 2022, the Company did not meet the required financial ratios covenant and a waiver on such limitation was obtained through a letter dated November 28, 2022.

As of June 30, 2023, the Company has the revolving credit facility bank loan PT Bank Permata Tbk. balance amounting to Rp75,130 (2022: Rp78,655).

On May 6, 2015, KPPN, a subsidiary, entered into a loan agreement No. 02/III/2015 with Bangkok Bank, for working capital credit facility as follows:

- *Promissory Note for working capital facility for a maximum period of 60 days with maximum limit of Rp22,500. Interest loan is at the rate of 11.75% per annum.*
- *Overdraft facility at principle amount not exceeded Rp2,500.*

The above facilities are used for working capital of KPPN in purchasing raw materials from its suppliers. In entering into Permata Bank Credit Agreement, KPPN provides certain of its assets as security, namely land and building owned by KPPN in Langkat, North Sumatera as well as fiduciary of machinery and equipment.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Beberapa piutang dan persediaan entitas anak juga dijaminkan masing-masing sejumlah Rp12.500 dan Rp12.500.

Pada tanggal 30 Juni 2023, tingkat suku bunga fasilitas cerukan menjadi 8.50% (2022: 8,50%) dan fasilitas Surat Sanggup menjadi 8.50% (2022: 8,50%).

Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga untuk fasilitas Surat Sanggup masing-masing berkisar antara 8,5% dan 8,50% - 9,50%. Tingkat suku bunga untuk fasilitas cerukan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 8,5% dan 8,50% - 9,75%.

Untuk fasilitas Surat Sanggup, selama tahun berjalan 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp1.000 dan Rp29.920 dan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp1.700 dan Rp36.226.

Fasilitas ini mensyaratkan KPPN harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio hutang terhadap modal (maksimum 3,5x) selama masa konstruksi *batching plant* yang selesai pada Desember 2015 dan maksimum 2,5x setelah masa konstruksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, KPPN tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 28 November 2022 dan 22 Desember 2021. Pada tanggal 30 Juni 2023, KPPN, entitas anak, mempunyai saldo pinjaman bank Permata jangka pendek dan cerukan masing-masing sebesar RpNihil (2022: Rp700) dan Rp8.564 (2022: Rp271).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 19 Juni 2015, MM, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman Nomor CRO.KP/109/KMK/2015 dan CRO.KP/110/KMK/2015 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional 1 dan Kredit Modal Kerja Transaksional 2 dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp84.000 dan Rp21.000. Pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun dan terakhir diperbaharui pada tanggal 17 Juni 2021 menjadi 9% per tahun.

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

Certain subsidiary's account receivables and inventories are also pledged as collateral amounting to Rp12,500 and Rp12,500, respectively.

On June 30, 2023, the interest rate of overdraft facility was amended into 8.50% (2022: 8.50%) and Promissory Note facility was amended into 8.50% (2022: 8.50%).

During 2023 and 2022, the interest rate for Promissory Note facility were ranging from 8.5% and 8.50% - 9.50% respectively. The interest rate for overdraft facility in 2023 and 2022, were ranging from 8.5% and 8.50% - 9.75%, respectively.

For Promissory Note, in 2023 and 2022, KPPN made loan drawdown amounting to Rp1,000 and Rp29,920, respectively and made repayment amounting to Rp1,700 and Rp36,226, respectively.

This facility requires KPPN to maintain certain financial ratios, namely the debt to equity ratio (maximum 3.5x) during the construction of the batching plant which was completed in December 2015 and a maximum of 2.5x after the construction period.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, KPPN did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenants was obtained through a letter dated November 28, 2022 and December 22, 2021. As of June 30, 2023, the Company has the short-term Permata bank loan balance and overdraft amounting to RpNil (2022: Rp700) and Rp8,564 (2022: Rp271), respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On June 19, 2015, MM, a subsidiary, entered into a loan agreement No. CRO.KP/109/KMK/2015 and CRO.KP/110/KMK/2015 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), for Transactions Working Capital facility 1 and Transactions Working Capital facility 2 with a maximum amounting to Rp84,000 and Rp21,000, respectively. The loan is charged with interest at the rate of 10% per annum and was amended on June 17, 2021 into 9% per annum.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.(lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang MM senilai Rp150.607, persediaan senilai Rp10.195 sehingga nilai total jaminan mencapai 150% dari total fasilitas, dan tanah dan bangunan di Bekasi dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp105.000. Fasilitas pinjaman tersebut terakhir diubah pada tanggal 17 Juni 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2022.

Fasilitas ini mensyaratkan MM, entitas anak, harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 200%), rasio cakupan utang (minimum 120%), dan rasio lancar (minimum 100%).

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 September 2022.

Taipei Fubon Commercial Bank

Pada tanggal 14 Mei 2018, CCC menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS\$4,5 juta dan ditingkatkan menjadi AS\$5 juta pada tanggal 4 Juni 2019 dan AS\$8 juta pada tanggal 10 Juli 2020, atau setara dengan Rp71.925 dan Rp116.004.

Selama periode 2023 dan 2022, CCC telah melakukan penarikan pinjaman sebesar VND 159.530 juta and VND238.740 juta atau setara dengan Rp102.259 dan Rp151.528 serta telah melakukan pembayaran senilai VND110.620 juta and VND232.160 juta atau setara dengan Rp70.797 dan Rp147.352.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam kurun waktu 12 bulan dan terakhir di perpanjang sampai dengan 11 Agustus 2023. Selama 2023 dan 2022, sukubunga masing-masing berkisar antara 4,9% - 8,2% dan 3,6% - 8,3% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo atas pinjaman TFCB sebesar Rp 162.464 (2022: Rp194.252).

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.(continued)

The loan is secured by MM's receivables amounting to Rp150,607, inventories amounting to Rp10,195 which total amount of security represent 150% of total facility, and land and building in Bekasi with collateral amounting to Rp105,000. The loan facility was last amended on June 17, 2022 and will mature on September 18, 2022.

This facility requires MM, a subsidiary, shall maintain certain financial ratio covenants debt to equity ratio (maximum 200%), debt service coverage ratio (minimum 120%), and current ratio (minimum 100%).

This facility has been fully repaid on September 16, 2022.

Taipei Fubon Commercial Bank

On May 14, 2018, CCC entered into revolving credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") for working capital loans of US\$4.5 million and increase to US\$5 million on June 4, 2019 and US\$8 million on July 10, 2020 or equivalent to Rp71,925 and Rp116,004.

During 2023 and 2022, CCC has made loan drawdown amounting to VND159,530 million and VND238,740 million or equivalent to Rp102,259 and Rp151,528 and has made repayment amounted to VND110,620 million and VND232,160 million or equivalent to Rp70,797 and Rp147,352.

The loans shall fall due within twelve months, and was extended until August 11, 2023. During 2023 and 2022, interest rates were ranging from 4.9% - 8.2% and 3.6% - 8.3% per annum, respectively. As of June 30, 2023, TFCB bank loan balance amounted to Rp 162,464 (2022: Rp194,252).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Bangkok Bank PCL - Cabang Ho Chi Minh City

Pada tanggal 28 Juni 2006, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL - Cabang Kota Ho Chi Minh ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS\$8 juta atau setara dengan Rp74.480 dan ditingkatkan menjadi AS\$11 juta atau setara dengan Rp98.736 pada 18 Juni 2007.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar kas VND163.640 juta dan VND438.910 juta atau setara dengan Rp 104.893 dan Rp278.576 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND162.810 juta dan VND361.030 juta atau setara dengan Rp 104.361 dan Rp229.146.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang pada tanggal 28 Juni 2030. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 5,8% - 8,7% dan 4,5% - 8,4% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - HCMCB sebesar Rp 104.730 (2022: Rp108.269).

CTBC Bank Limited

Pada tanggal 8 Agustus 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan CTBC Bank Limited ("CTBC") sebesar AS\$10 juta atau setara dengan Rp144.390.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND225.883 juta dan VND306.370 juta, atau setara dengan Rp 144.791 dan Rp194.453, dan telah melakukan pembayaran sebesar VND123.870 juta dan VND408.830 juta atau setara dengan Rp 79.401 dan Rp259.484.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan. Pada tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 5,6% - 7,7% dan 4,1% - 9,7% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo pinjaman bank CTBC sebesar Rp 115.925 (2022: Rp52.615).

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch

On June 28, 2006, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") for working capital loans of US\$8 million or equivalent to Rp74,480 and increase to US\$11 million or equivalent to Rp98,736 dated on June 18, 2007.

During period 2023 and 2022, CCC has made loan drawdown amounting to VND163,640 million and VND438,910 million or equivalent to Rp 104,893 and Rp278,576 and has made repayment amounting to VND162,810 million and VND361,030 million or equivalent to Rp104,361 and Rp229,146 respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 28, 2030. During 2023 and 2022, interest rate were ranging from 5.8% - 8.7% and 4.5% - 8.4% per annum. As of March 30, 2023, Bangkok Bank PCL - HCMCB bank loan balance amounted to Rp 104,730 (2022: Rp108,269).

CTBC Bank Limited

On August 8, 2018, CCC, a subsidiary, entered into credit agreement with CTBC Bank Limited ("CTBC") of US\$10 million or equivalent to Rp144,390.

During period 2023 and 2022, CCC, a subsidiary, has made loan drawdown amounting to VND225,883 million and VND306,370 million or equivalent to Rp 144,791 and Rp194,453, and has made repayment amounting to VND123,870 million and VND408,830 million or equivalent to Rp 79,401 and Rp259,484.

The loans shall fall due within twelve months. During 2023 and 2022, interest rate were ranging from 5.6% - 7.7% and 4.1% - 9.7% per annum, respectively. As of June 30, 2023, CTBC bank loan balance amounted to Rp 115,925 (2022: Rp52,615).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Bangkok Bank PCL - Cabang Hanoi

Pada tanggal 8 Juni 2007, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL Cabang Hanoi untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS\$5 juta atau setara dengan Rp45.170.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND78.950 juta dan VND173.640 juta atau setara dengan Rp50.607 dan Rp110.209 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND74.970 juta dan VND153.700 juta atau setara dengan Rp48.056 dan Rp97.553.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 22 Desember 2030. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga masing-masing adalah 5,8% - 8,4% dan 8,4% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch sebesar Rp50.528 (2022: Rp49.855).

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

Pada tanggal 13 Juni 2023, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited ("SCB") dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS\$10 juta atau setara dengan Rp138.750.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND42.750 juta dan VND125.030 juta atau setara dengan Rp27.043 dan Rp79.357 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND40.460 juta dan VND190.380 juta atau setara dengan Rp25.935 dan Rp120.834.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 15 September 2023. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga masing-masing adalah 7,0% - 7,95% dan 7,95% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo pinjaman bank SCB sebesar Rp 14.387 (2022: Rp13.426).

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch

On June 8, 2007, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL Hanoi Branch for working capital loans of US\$5 million or equivalent to Rp45,170.

During period 2023 and 2022, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND78,950 million and VND173,640 million or equivalent to Rp 50,607 and Rp110,209 and has made repayment amounting to VND74,970 million and VND153,700 million or equivalent to Rp48,056 and Rp97,553.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until December 22, 2030. During 2023 and 2022, interest rate were 5.8% - 8.4% and 8.4% per annum, respectively. As of June 30, 2023, Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch bank loan balance amounted to Rp50,528 (2022: Rp49,855).

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

On June 13, 2023, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited ("SCB") with credit facility amounting of US\$10 million or equivalent to Rp138,750.

During period 2023 and 2022, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND42,750 million and VND125,030 million or equivalent to Rp27,043 and Rp79,357 and has made repayment amounting to VND40,460 million and VND190,380 million or equivalent to Rp25,935 and Rp120,834, respectively.

The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until September 15, 2023. During period 2023 and 2022, interest rates were 7.0% - 7.95% and 7.95% per annum, respectively.

As of June 30, 2023, SCB bank loan balance amounting to Rp 14,387 (2022: Rp13,426).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade

Pada tanggal 10 Oktober 2022, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade ("VJSCBIT") dengan nilai fasilitas sebesar VND400.000 juta atau setara dengan Rp246.000.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND206.541 juta dan VND565.907 juta atau setara dengan Rp132.393 dan Rp359.181 telah melakukan pembayaran sebesar VND357.881 juta dan VND372.410 juta atau setara dengan Rp229.402 dan Rp236.369.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 30 Desember 2023. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 6,7% - 8% dan 5,8% - 8% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo pinjaman bank VJSCBIT sebesar Rp132.186 (2022: Rp237.991).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam

Pada tanggal 7 April 2022, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCB - FTV") dengan nilai fasilitas kredit sebesar VND400.000 juta atau setara dengan Rp187.500.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND256.297 juta dan VND557.047 juta atau setara dengan Rp164.286 dan Rp353.558 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND294.233 juta dan VND490.472 juta, atau setara dengan Rp188.603 dan Rp311.303.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 17 Desember 2023. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,0% - 8,0% dan 5,0% - 7,5% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo pinjaman bank JSCB - FTV sebesar Rp137.080 (2022: Rp167.662).

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade

On October 10, 2022, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit loan agreement with Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade ("VJSCBIT") with credit facility amounting to VND400,000 million or equivalent to Rp246,000.

During period 2023 and 2022, CCC has made loan drawdown amounting to VND206,541 million and VND565,907 million or equivalent to Rp132,393 and Rp359,181 and has made repayment amounting to VND357,881 million and VND372,410 million or equivalent to Rp229,402 and Rp236,369, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until December 30, 2023. During 2023 and 2022, interest rates were ranging from 6.7% - 8% and 5.8% - 8% per annum, respectively. As of June 30, 2023, VJSCBIT bank loan balance amounted to Rp132,186 (2022: Rp237,991).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam

On April 07, 2022, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCB - FTV") with credit facility amounting of VND400,000 million of equivalent to Rp187,500.

During 2023 and 2022, CCC has made loan drawdown amounting to VND256,297 million and VND557,047 million or equivalent to Rp164,286 and Rp353,558 and has made repayment amounting to VND294,233 million and VND490,472 million or equivalent to Rp188,603 and Rp311,303, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until December 17, 2023. During 2023 and 2022, interest rates were ranging from 7.0% - 8.0% and 5.0% - 7.5% per annum. As of June 30, 2023, JSCB - FTV bank loan balance amounting to Rp137,080 (2022: Rp167,662).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

HSBC Bank (Vietnam) Ltd.

Pada tanggal 17 April 2015, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan HSBC One Member Bank Ltd. ("HSBC") dengan nilai fasilitas sebesar AS\$9,8 juta atau setara dengan Rp126.057 dan ditingkatkan menjadi VND228.000 juta atau setara dengan Rp135.660 pada 2018.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND147.092 juta dan VND352.091 juta atau setara dengan Rp94.286 dan Rp223.472 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND219.651 dan VND216.160 juta atau setara dengan Rp140.796 dan Rp137.197.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,4% - 7,5% dan 4,4% - 7,4% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo pinjaman bank HSBC sebesar Rp94.139 (2022: Rp146.068).

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 2 Desember 2022, CCC, entitas anak menandatangani perjanjian Dengan Bank of China (Hong Kong) Limited ("BCHK") untuk pinjaman kredit modal kerja Dengan nilai fasilitas sebesar VND226.968 juta atau setara Dengan Rp150.934.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND198.620 dan VND172.000 juta atau setara dengan Rp127.315 dan Rp109.168 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND63.380 juta dan VND239.590 juta atau setara dengan Rp40.627 dan Rp152.068.

Pinjaman ini jatuh tempo dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 15 Desember 2023. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga berkisar dari 6,7% - 8,4% dan 4,5% - 5,6% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo pinjaman bank BCHK sebesar Rp127.117 (2022: Rp42.148).

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

HSBC Bank (Vietnam) Ltd.

On April 17, 2015, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit loan agreement with HSBC One Member Bank Ltd. ("HSBC") with facility amounting to US\$9.8 million or equivalent to Rp126,057 and increase to VND228,000 million or equivalent to Rp135,660 in 2018.

During period 2023 and 2022, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND147,092 million and VND352,091 million or equivalent to Rp94,286 and Rp223,472 and has made repayment amounting to VND219,651 and VND216,160 million or equivalent to Rp140,796 and Rp137,197, respectively.

The loans shall fall due within twelve months. During 2023 and 2022, interest rates were ranging from 7.4% - 7.5% and 4.4% - 7.4% per annum, respectively. As of June 30, 2023, HSBC bank loan balance amounting to Rp94,139 (2022: Rp146,068).

Bank of China (Hong Kong) Limited

On December 2, 2022, CCC, a subsidiary, entered into credit agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited ("BCHK") for working capital loans with credit facility amounting not exceed VND226,968 million or equivalent to Rp150,934.

During period 2023 and 2022, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND198,620 million and VND172,000 million or equivalent to Rp127,315 and Rp109,268 and has made repayment amounting to VND63,380 million and VND239,590 million or equivalent to Rp40,627 and Rp152,068, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until December 15, 2023. During 2023 and 2022, interest rate were ranging from 6.7% - 8.4% and 4.5% - 5.6% per annum. As of June 30, 2023, BCHK bank loan balance amounting to Rp127,117 (2022: Rp42,148).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank

Pada tanggal 12 April 2023, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") untuk pinjaman kredit modal kerja dengan nilai fasilitas sebesar VND200.000 juta atau setara dengan Rp133.000.

Selama tahun 2023 dan 2022, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND48.894 juta dan VND65.084 juta atau setara dengan Rp31.341 dan Rp41.309 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND11.798 juta dan VND128.751 juta atau setara dengan Rp7.563 dan Rp81.718 juta.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 06 Desember 2023. Selama tahun 2023 dan 2022, tingkat suku bunga adalah sebesar 6,5% - 9,8% dan 6,5% - 11,5% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo pinjaman bank VICJSB sebesar Rp35.230 (2022: Rp11.936).

Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch

Pada tanggal 25 April 2023, CCC, entitas anak menandatangani perjanjian pinjaman kepada Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch ("SINOPAC") untuk pinjaman modal kerja dengan fasilitas kredit sebesar AS\$7 juta atau setara dengan Rp110.117.

Selama tahun 2023, CCC, entitas anak telah melakukan penarikan pinjaman sebesar VND77.340 juta atau setara dengan Rp49.575 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND12.700 juta atau setara dengan Rp8.141.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan, dan terakhir di perpanjang sampai dengan 31 Maret 2024. Pada tahun 2023, tingkat suku bunga berkisar 6,2% - 6,85% pertahun. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo kredit pinjaman bank SINOPAC adalah sebesar Rp49.498 (2022: Rp8.446).

22. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank

On April 12, 2023, CCC, a subsidiary, entered into credit agreement with Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") for working capital loans with credit facility amounting to VND200,000 million or equivalent to Rp133,000.

During period 2023 and 2022, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND48,894 million and VND65,084 million or equivalent to Rp31,341 and Rp41,309 and has made repayment amounting to VND11,798 million and VND128,751 million or equivalent to Rp7,563 and Rp81,718 million respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until December 06, 2023. During period 2023 and 2022, s interest rates were 6.5% - 9.8% and 6.5% - 11.5% per annum respectively. As of June 30, 2023, VICJSB bank loan balance amounting to Rp35,230 (2022: Rp11,936).

Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch

On April 25, 2023, CCC, a subsidiary, entered into credit agreement with Bank SinoPac-Ho Chi Minh City Branch ("SINOPAC") for working capital loans with credit facility amounting to US\$7 million or equivalent to Rp110,117.

During period 2023, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND77,340 million or equivalent to Rp49,575 and has made repayment amounting to VND12,700 million or equivalent to Rp8,141.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until March 31, 2024. In 2023, interest rates were ranging from 6.2% - 6.85% per annum. As of June 30, 2023, SINOPAC bank loan balance amounting is Rp49,498 (2022: Rp8,446).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka

Pada tanggal 2 Desember 2015, ANP, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL1 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2026.

Pada tanggal 2 Agustus 2017, ANP, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL2 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp50.000, disebut sebagai TL3 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan dari OCBC sebesar Rp80.000, disebut sebagai TL4 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan jangka waktu ketersediaan fasilitas TL4 diberikan selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle

On December 2, 2015, ANP, a subsidiary, obtained consumer financing credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") amounting to Rp100,000, namely TL1 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will due on March 3, 2026.

In August 2, 2017, ANP, a subsidiary obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting to Rp100,000, namely TL2 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on February 5, 2026.

This facility bears interest at the rate of 10.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.

On May 22, 2018, ANP, a subsidiary obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting to Rp50,000, namely TL3 and for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on September 20, 2025.

This facility bears interest at the rate of 10.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.

On October 20, 2022, the Company obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting Rp80,000, namely TL4 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 60 months from the date of receiving of the facility and the availability period for the TL4 facility is 12 months from the date of the agreement.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

**PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan
Berjangka (lanjutan)**

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan 332 unit kendaraan truk yang dimiliki oleh ANP, entitas anak.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki mensyaratkan ANP harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%) dan rasio cakupan utang (minimum 100%).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, ANP memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut.

Saldo pinjaman OCBC pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp60.039 (2022: Rp76.548) dan biaya pinjaman yang telah diamortisasi sebesar Rp766 (2022:Rp642). Selama tahun 2023, ANP melakukan pembayaran sebesar Rp16.609 (2022: Rp33.136).

Tingkat suku bunga yang berlaku di tahun 2023 berkisar antara 8% - 8,25% per tahun.

ANP, entitas anak, mendapatkan masa penundaan pembayaran (*grace period*) terkait dengan pandemi Covid-19 dari OCBC dimana ANP dibebaskan dari kewajiban membayar pokok pinjaman dari bulan Juni 2020 hingga Januari 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Mini Grinding

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman Nomor CRO.KP/160/KI/2017 Akta No. 85 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), untuk pembiayaan *Mini Grinding* Bengkulu dan Medan dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp500.000. Pinjaman ini terdiri dari Termin 1 sebesar Rp317.500 dan Termin 2 sebesar Rp182.500. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, dan peralatan produksi *Mini Grinding Plant*. Pinjaman ini terakhir diubah pada Oktober 2020.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle
(continued)**

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

The loan facilities mentioned above are secured by 332 units of trucks, owned by ANP, a subsidiary.

These facilities require ANP to maintain certain financial ratio covenant such as debt to equity ratio (maximum 300%) and debt service coverage ratio (minimum 100%).

For the year ended December 31, 2022, ANP complied with the requirements for these financial ratios.

Outstanding balance of the OCBC loans as of June 30, 2023 amounting to Rp60,039 (2022: Rp76,548) and the amortized borrowing cost amounting to Rp766 (2022: Rp642). During 2022, ANP made repayment of loan of Rp16,609 (2022: Rp33,136).

The interest rates applicable in 2023 were ranging from 8% - 8.25% per annum.

ANP, a subsidiary, was granted a grace period related to the pandemic Covid-19 from OCBC, in which ANP was postponed from repayment of principal of the loans from June 2020 to January 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Mini Grinding

On September 28, 2017, the Company entered into a loan agreement No. CRO.KP/160/KI/2017 Deed No. 85 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), for construction of *Mini Grinding* Bengkulu and Medan for a maximum facility amount of Rp500,000. This loan consists of Term 1 amounting to Rp317,500 and Term 2 amounting to Rp182,500. The loan is secured by land, buildings, machinery, and production equipment of *Mini Grinding Plants*. The loan is lastly amended on October 2020.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Mini Grinding
(lanjutan)**

Berikut merupakan tanah dan bangunan yang dijaminkan untuk pinjaman ini:

- Tanah dan bangunan seluas 18.160 M2 senilai Rp21.808
- Tanah dan bangunan seluas 40.000 M2 senilai Rp84.725
- Tanah dan bangunan seluas 18.660 M2 senilai Rp12.054
- Tanah dan bangunan seluas 40.000 M2 senilai Rp36.920.

Penarikan pinjaman pertama pada bulan Oktober 2017. Bunga pinjaman berkisar antara 9% sampai 10% per tahun dengan suku bunga mengambang yang dibayarkan per bulan dan berjangka waktu sampai dengan 23 Maret 2023. Pada tanggal 10 November 2022, perjanjian ini mengalami perubahan tingkat suku bunga dari 8% menjadi 8,50%.

Saldo pinjaman Mandiri pada 30 Juni 2023 adalah sebesar RpNihil (2022: Rp29.218). Selama 2023 dan 2022, Perusahaan tidak melakukan penarikan dan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp29.218 dan Rp116.871. Masa tenggang pinjaman adalah 18 bulan sejak tanggal pencairan pertama dari pinjaman ini.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu setelah masa konstruksi yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio lancar (minimum 100%).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 20 Desember 2022.

Fasilitas ini telah dinyatakan lunas pada tanggal 28 Maret 2023.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut sebagai "Bank Sindikasi") dengan fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar AS\$385 juta atau setara dengan Rp5.542.761.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Mini Grinding
(continued)**

The following is the land and building pledged for this loan:

- Land and buildings with total area of 18,160 M2 valued at Rp21,808
- Land and buildings with total area of 40,000 M2 valued at Rp84,725
- Land and buildings with total area of 18,660 M2 valued at Rp12,054
- Land and buildings with total area of 40,000 M2 valued at Rp36,920.

The first drawdown was on October 2017. Interest loan rates were ranging from 9% to 10% per annum with floating rate paid monthly and will mature on March 23, 2023. On November 10, 2022, this loan agreement amended interest rates from 8% into 8.50%.

Outstanding balance of the Mandiri loan as of June 30, 2023 amounting to RpNil (2022:Rp29,218). During 2023 and 2022, the Company has not made drawdown and has made repayment of Rp29,218 and Rp116,871, respectively. Grace period of facility is 18 months since the date of first drawdown of this facility.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant after construction period such as debt to equity ratio (maximum 300%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and current ratio (minimum 100%).

For the year ended December 31, 2022, the Company did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated December 20, 2022

This facility has been fully repaid on March 28, 2023.

Syndicated Loan

On December 21, 2021, the Company entered into the syndicated loan with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (here in after referred to as "Syndicated Bank") with a maximum syndicated credit facility of US\$385 million or equivalent to Rp5,542,761.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

22. BANK LOANS (continued)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Long-term bank loans (continued)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Syndicated Loan (continued)

Perjanjian kredit sindikasi ini memiliki tujuan untuk membiayai kembali fasilitas kredit:

This refinancing has the objective of refinancing the credit facility:

- Kredit Investasi 1 untuk pembiayaan kembali utang Bayah Line 1 sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi sebelumnya sebesar AS\$250 juta atau setara dengan Rp3.596.000.
- Kredit Investasi 2 untuk pembiayaan kembali utang terhadap Sinoma International Engineering Co. Ltd. dan PT Sinoma Engineering Indonesia terkait dengan pembangunan Bayah Line 2 dan Waste Heat Recovering System sebesar AS\$135 juta atau setara Rp1.946.761.

- *Investment Credit 1 to refinance Bayah Line 1 in connection with the previous syndicated loan facility amounting to US\$250 million or equivalent to Rp3,596,000.*
- *Investment Credit 2 to refinance payable to Sinoma International Engineering Co. Ltd. and PT Sinoma Engineering Indonesia in relation to the construction of Bayah Line II and Waste Heat Recovering System of US\$135 million or equivalent to Rp1,946,761.*

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik Bayah Line 1 dan 2 maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus sampai dengan selesainya pengikatan seluruh jaminan, jaminan perusahaan dan *Letter of Undertaking* dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk terakhir Perusahaan, gadai atas rekening penampungan dan fidusia atas pengalihan hasil pembayaran asuransi yang dijamin secara paripasu.

This credit facility is secured by the Company's fixed assets including land, buildings, machinery and factory equipment of Bayah Line 1 and 2 as well as current assets such as receivables and inventories related to factory operations. This facility is also secured by a personal guarantee from Mr. Martua Sitorus until the completion of the binding of all collateral, corporate guarantees and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as the Company's ultimate parent entity, pledges for escrow accounts and fiduciary for assignment of insurance proceeds which are guaranteed on a paripasu basis.

Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu selama masa pembiayaan, di antaranya rasio:

The Company must maintain certain financial ratios during the financing period, including:

- Rasio utang bersih terhadap EBITDA (maksimum 450% di tahun 2022, 400% di tahun 2023 dan 350% di tahun 2024 dan setelahnya)
- Rasio lancar (maksimum 100%)
- Rasio utang terhadap modal (maksimum 250%)
- Rasio cakupan utang (maksimum 120%)
- Rasio cakupan modal kerja (maksimum 110%)

- *Net debt to EBITDA ratio (maximum 450% in 2022, 400% in 2023 and 350% from 2024 onwards)*
- *Current Ratio (maximum 100%)*
- *Debt to equity ratio (maximum 250%)*
- *Debt Coverage Ratio (maximum 120%)*
- *Working Capital Coverage Ratio (maximum 110%)*

Terdapat juga pembatasan rasio non-keuangan, yaitu Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan amalgamasi, merger, pemisahan, konsolidasi, akuisisi dan rekonstruksi korporasi, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

There are also non-financial ratio covenants, which the Company is not allowed to amalgamation, merge, demerger, consolidate, acquire or corporate reconstruction, unless it has received a waiver letter or has met certain conditions.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 28 Desember 2022.

Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,29% per tahun dan berjangka waktu sampai dengan 20 Desember 2026 dengan opsi tambahan jangka waktu kredit 24 bulan yang dapat diajukan oleh Perusahaan 6 bulan sebelum jangka waktu berakhir. Sampai dengan Juni 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$378 juta atau setara dengan Rp5.621.238

Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 5 Agustus 2022 dengan penambahan kreditur Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Singapura.

Pada tanggal 26 Desember 2022, terdapat perubahan bunga pinjaman menjadi sebesar LIBOR (3 bulan) + 2,54% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo pinjaman sindikasi sebesar Rp4.827.237 (2022:Rp5.349.604).

**Bangkok Bank Public Company Limited
(Singapore) - Pinjaman Akuisisi**

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit jangka panjang dengan Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) ("Bangkok Bank") dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS\$130 juta atau setara dengan Rp1.833.585 terkait akuisisi CVH. Bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR + 3% per tahun. CI, telah melakukan penarikan penuh atas pinjaman tersebut pada tanggal 30 Desember 2020 sebesar AS\$130 juta.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

For the year ended December 31, 2022, the Company did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated December 28, 2022.

Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.29% per annum, will mature on December 20, 2026 with the option of an additional 24 month credit period that can be submitted by the Company 6 months before the term ends. Until June 2023, the Company has made loan drawdown amounting to US\$378 million or equivalent to Rp5,621,238.

The agreement was amended on August 5, 2022 with additional creditor of Bangkok bank Public Company Limited, Singapore Branch.

On December 26, 2022 there was a change in interest on the loan at LIBOR (3 months) + 2.54% per annum.

As of June 30, 2023 the syndicated bank loan balance amounting to Rp4,827,237 (2022: Rp5,349,604).

**Bangkok Bank Public Company Limited
(Singapore) - Acquisition Loan**

On December 30, 2020, CI, a subsidiary, entered into long-term credit agreement with Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) ("Bangkok Bank") with credit facility amounting to US\$130 million or equivalent to Rp1,833,585 related to the acquisition of CVH. Interest loan is at the rate of LIBOR + 3% per annum. CI, has made full loan drawdown amounting to US\$130 million on December 30, 2020.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

**Bangkok Bank Public Company Limited
(Singapore) - Pinjaman Akuisisi (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Aastar Trading Pte. Ltd., WH Investments Pte. Ltd. ("WHI") dan Transglobal Pte. Ltd. Fasilitas ini juga dijamin dengan piutang CI dan Transglobal Pte. Ltd., jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus serta saham CVH, CCC, Wilmar International Limited, Transglobal Pte. Ltd., and PT Cemindo Gemilang Tbk.

Fasilitas ini mensyaratkan WHI dan CCC, harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu, yaitu total kekayaan bersih aset neto WHI (minimal AS\$300 juta), rasio kecukupan bunga CCC (tidak kurang dari 3:1) dan rasio utang kena bunga terhadap EBITDA CCC (tidak lebih dari 4:1), dan *security coverage ratio* tidak kurang dari 20%.

Pinjaman ini terdiri dari dua fasilitas. Fasilitas A akan jatuh tempo pada Oktober 2026 dan fasilitas B akan jatuh tempo pada Juni 2023. Pada tanggal 28 Juni 2023, perjanjian pinjaman ini mengalami perubahan, dimana fasilitas B akan jatuh tempo di Juni 2026. Suku Bunga kredit berubah menjadi Term SOFR Loans + 2,50% + Credit Adjustment Spread untuk tahun pertama sejak perubahan perjanjian kredit ini dan setelah itu suku bunga kredit akan menjadi Term SOFR Loans + 3,00% + Credit Adjustment Spread.

Selama tahun 2023 dan 2022, CI tidak melakukan penarikan pinjaman dan telah melakukan pembayaran sebesar AS\$4,5 juta dan AS\$24 juta atau setara dengan Rp67.820 dan Rp356.904. Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo pinjaman Bangkok Bank sebesar Rp1.299.749 (2022: Rp1.431.521).

PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik

Sehubungan dengan konstruksi pembangkit tenaga listrik di Bayah, pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Akta Nomor 2, dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") sebesar AS\$84.280.000 atau setara dengan Rp1.141.994. Pinjaman ini dijamin dengan hak tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai tanggungan sebesar Rp267.000, Mesin dan Peralatan milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai fidusia AS\$93 juta, hak tanah yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan nilai tanggungan Rp. 30.000, fidusia atas asuransi dengan nilai jaminan AS\$105 juta serta gadai atas rekening bank.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

**Bangkok Bank Public Company Limited
(Singapore) - Acquisition Loan (continued)**

The credit facility is secured by corporate guarantee from Aastar Trading Pte. Ltd., WH Investments Pte. Ltd. ("WHI") and Transglobal Pte. Ltd. This facility is also secured by the CI and Transglobal Pte. Ltd.'s receivables, personal guarantee from Mr. Martua Sitorus and pledged shares of CVH, CCC, Wilmar International Limited and Transglobal Pte. Ltd., and PT Cemindo Gemilang Tbk.

This facility requires WHI and CCC shall maintain certain financial ratio covenants, such as total net worth of WHI (minimal US\$300 million), CCC's interest coverage ratio (not less than 3:1), CCC's interest bearing debt to EBITDA (not to be more than 4:1), and security coverage ratio not less than 20%.

The loan consists of two facilities. Facility A will mature in October 2026 and facility B will mature in June 2023. On June 28, 2023, this loan agreement was amended, where facility B will mature in June 2026. The credit interest rate will change to Term SOFR Loans + 2.50% + Credit Adjustment Spread for the first year since the change in this credit agreement and after that the loan interest rate will become Term SOFR Loans + 3.00% + Credit Adjustment Spread.

During period 2023 and 2022, CI has not made loan drawdown and has made repayment amounting to US\$4.5 million and US\$24 million or equivalent to Rp67,820 and Rp356,904. As of June 30, 2023, Bangkok Bank loan balance amounting to Rp1,299,749 (2022: Rp1,431,521).

PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan

In relation to the construction of Power Plant in Bayah, on November 6, 2015, the Company entered into a loan agreement with Deed No. 2, with Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") amounting to US\$84,280,000 or equivalent to Rp1,141,994. The loan is secured by land owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp267,000, machinery and equipment owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with fiduciary value US\$93 million, land located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp30,000, fiduciary over insurance US\$105 million and pledge of bank accounts.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

**PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit
Tenaga Listrik (lanjutan)**

Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,5% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan dan berjangka waktu sampai dengan 22 Maret 2024. Penarikan pertama pada tanggal 6 Juli 2015. Pada 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$84 juta atau setara dengan Rp1.170.839.

Masa tenggang kredit Bangkok Bank adalah 24 bulan sejak tanggal pencairan pertama dari pinjaman ini.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu mulai pada periode 31 Desember 2015, yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio lancar (minimum 100%). Selain itu terdapat juga pembatasan terkait restrukturisasi, perubahan pemegang saham, akuisisi dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, perjanjian kredit mengalami perubahan melalui perjanjian Nomor 160/X/2019, di antaranya mengubah kewajiban Perusahaan dalam mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yang dimulai pada tahun 2022, diantaranya rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio lancar (minimum 100%), dan rasio cakupan utang (minimum 100%).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 28 November 2022.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

**PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan
(continued)**

Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.5% per annum which is payable every three month, will mature in March 22, 2024. The first drawdown on July 6, 2015. On December 31, 2019, the Company has made loan drawdown amounting to US\$84 million or equivalent to Rp1,170,839.

Grace period of the Bangkok Bank loan is 24 months since the date of first drawdown of this loan.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenants starting from period December 31, 2015, i.e. debt to equity ratio (maximum 300%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and current ratio (minimum 100%). In addition, there are also restrictions related to restructuring, changes in shareholders, acquisitions and changes to the Company's articles of association.

On October 23, 2019, the loan agreement was amended through agreement No. 160/X/2019, changes in the Company shall maintain certain financial ratio covenant which are effectively in 2022, among others debt to equity ratio (maximum 300%), current ratio (minimum 100%), and debt service coverage ratio (minimum 100%).

For the year ended December 31, 2022, the Company did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated November 28, 2022.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

**PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit
Tenaga Listrik (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Januari 2023, bunga pinjaman berubah menjadi sebesar LIBOR (1 bulan) + 3% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo pinjaman PT Bank Permata Tbk. sebesar Rp601.449 (2022: Rp689.446).

**Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade
of Vietnam - Obligasi**

Pada tanggal 24 September 2021, CCC, entitas anak menerbitkan 400 obligasi yang dijamin dengan hak guna tanah dan bangunan, peralatan dan mesin, kendaraan, hak milik dan kontraktual serta aset bergerak lainnya pada aset *production Line 2* perusahaan sebesar VND1.000 juta setiap obligasi atau setara Dengan Rp465, yang jatuh tempo pada tahun 2026.

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCBFTV") bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan obligasi.

Dana yang diperoleh dari obligasi, hanya dapat dipergunakan oleh entitas anak untuk kepentingan restrukturisasi utang dan meningkatkan modal kerja.

Tingkat bunga efektif pada tanggal 30 Juni 2023 adalah 9,20% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo pinjaman JSCBFTV bank sebesar VND400 juta atau setara dengan Rp255.675 (2022: Rp266.000).

**Bangkok Bank Public Company Limited - Hanoi
City Branch-Peningkatan sistem siklon dan
sistem kalsiner**

Pada tanggal 15 April 2022, CCC menandatangani perjanjian kredit jangka menengah dengan Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch ("BKK-HN") dengan fasilitas kredit sebesar VND125.000 juta atau setara dengan Rp83.125 terkait dengan peningkatan sistem siklon dan sistem kalsiner.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

**PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan
(continued)**

On January 9, 2023 there was change in interest on the loan to be LIBOR (1 month) + 3% per annum.

As of June 30, 2023, PT Bank Permata Tbk. loan balance amounting to Rp601,449 (2022:Rp689,446).

**Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade
of Vietnam - Bonds**

On September 24, 2021, CCC, a subsidiary, issued 400 bonds which guaranteed by land use rights, real estates, machinery and equipment, vehicles, ownership and contractual rights and other moveable assets of Production Line 2 of the Company, amounting to VND1,000 million each bond or equivalent to Rp465, which is due in 2026.

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCBFTV") is acting as a trustee in respect to the issuance of the bonds.

The subsidiary would only use the fund acquired from the bonds for the restructuring Subsidiary's debts and increase Subsidiary's working capital purposes.

The effective interest rates for March 31, 2023 were 9.20% per annum respectively.

As of Juni 30, 2023, JSCBFTV bank loan balance amounting to VND400 million or equivalent to Rp255,675 (2022: Rp266,000).

**Bangkok Bank Public Company Limited - Hanoi
City Branch-Upgrading preheater cyclone &
calciner system**

On April 15, 2022, CCC entered into Medium-term credit agreement with Bangkok Bank PCL - Hanoi City Branch ("BKK-HN") with credit facility amounting to VND125,000 million or equivalent to Rp83,125 related to the upgrading preheatercyclone & calciner system.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

**Bangkok Bank Public Company Limited - Hanoi
City Branch-Peningkatan sistem siklon dan
sistem kalsiner (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap yang di biayai oleh pinjaman jangka menengah ini. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Mei 2027, dan tingkat suku bunga yang berlaku pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah 9,75% and 10,25% per tahun.

Selama tahun 2023, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar kas VNDNihil juta dan telah melakukan pembayaran sebesar VND13.889 juta atau setara dengan Rp8.903.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo kredit pinjaman Bank BKK-HN adalah sebesar Rp71.111 (2022: Rp83.125).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, mengubah pemegang saham dominan; mengubah bentuk, status hukum dan bidang usaha Perusahaan atau melakukan perubahan susunan pengurus; menggunakan pinjaman tidak sesuai peruntukannya; memberi pinjaman dan melakukan investasi kredit; mengizinkan pihak lain untuk menjalankan perusahaan; melakukan reorganisasi; melunasi pinjaman dengan bunga kepada pihak lain diluar pihak perjanjian kredit; membuat transaksi tidak wajar; menjual atau menjaminkan aset yang telah dijaminkan; melakukan likuidasi; membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha saat ini; membayar pembayaran bunga dan/atau pinjaman kepada pemegang saham; melunasi fasilitas pinjaman saat proyek berlangsung. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank Loans (continued)

**Bangkok Bank Public Company Limited - Hanoi
City Branch-Upgrading preheater cyclone &
calciner system (continued)**

Fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap yang di biayai oleh pinjaman jangka menengah ini. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Mei 2027, dan tingkat suku bunga yang berlaku pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah 9,75% and 10,25% per tahun.

During period 2023, CCC has made loan drawdown amounting to VNDNil million and has made repayment amounting to VND13,889 million or equivalent to Rp8,903.

As of June 30, 2023, BKK-HN bank loan balance amounting to Rp71,111 (2022: Rp83,125).

Covenants

Company

The above-mentioned credit agreements obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, among others, to change its dominant shareholder; to change the Company's business form, legal status and business scope or to change the boards of management; using loan inappropriately; making credit investment and lending money; allowing other parties operate the Company; to reorganize; to settle loan with interest to other parties other than creditors; making unusual transactions; to sell or guarantee the pledged assets; making liquidation; commence new business that not related to current business; to making repayments of interest and/or loan to shareholders; to settle loan facility during project period. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Entitas-entitas anak

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas-entitas anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi entitas-entitas anak tersebut, antara lain, untuk mengubah anggaran dasar; menurunkan modal dasar; mengubah kepemilikan saham; mengubah status perusahaan; mengubah susunan pengurus; mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan/atau menjaminkan aset kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pemegang saham; melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli perusahaan lain di luar aktivitas usaha; mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang; mengalihkan sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul dari fasilitas pinjaman. Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022, CI, entitas anak, tidak sepenuhnya memenuhi beberapa persyaratan pinjaman bank dan menerima surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) dari Bangkok Bank Public Company Limited di bulan Maret 2023. Oleh karena itu bagian pinjaman bank jangka panjang dari Bangkok Bank Public Company Limited sebesar AS\$42.000.000 atau setara dengan Rp660.702 telah diklasifikasikan sebagai kewajiban lancar.

22. BANK LOANS (continued)

Long-term bank Loans (continued)

Covenants (continued)

Subsidiaries

The above-mentioned credit agreements obtained by the subsidiaries provides for several negative covenants for those subsidiaries, such as, among others, to change articles of association; to reduce its share capital; to change share ownership; to change the Company status; to change the boards of management; bind themselves as guarantor of debt and/or pledge assets to other parties; to grant loan to share holder; to making merger, acquisition, consolidation or acquired entity that not related to current business activity; to filed an application to the court to be declared bankrupt or asked to postpone the payment of debt; to transfer partial or all of the rights and obligations arising from the loan facility. The subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with loan covenants (continued)

As of December 31, 2021, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

As of December 31, 2022, CI, a subsidiary, did not fully comply with certain bank loan requirements and received a waiver letter from Bangkok Bank Public Company Limited in March 2023. Therefore the portion of the long-term bank loan from Bangkok Bank Public Company Limited amounted to US\$42,000,000 or Rp660,702 was classified as current liabilities.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan per 30 Juni 2023 merupakan estimasi manajemen menggunakan data proyeksi tahun 2023 atas laporan aktuarial dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits untuk tahun 2022 dalam laporannya 8 Februari 2023.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan di dalam perhitungan aktuarial, diantaranya sebagai berikut:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Tingkat diskonto	7,35%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%
Tabel mortalita	TMI'19
Usia pensiun normal	57 tahun/years old

Beban penghargaan masa kerja karyawan yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Biaya jasa kini	6.764
Biaya bunga	2.792
Total	9.556

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pada 1 Januari 2023	79.098
Beban imbalan kerja	9.556
Pengukuran kembali diakui dalam Pendapatan komprehensif lain	-
Pembayaran imbalan	(3.861)
Efek selisih kurs	-
Nilai kini liabilitas imbalan	84.793

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The provision for employee service entitlements as June 30, 2023 is management's estimate using projected data for 2023 on actuarial reports from independent actuaries, Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm for 2022 in its report February 8, 2023.

The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	7,35%	Discount rate
	5,00%	Salary increase rate
	TMI'19	Mortality table
	57 tahun/years old	Normal retirement age

The employee service entitlements expense charged to operations was:

	<u>30 June 2022/ June 30, 2022</u>	
	6.088	Current service costs
	2.642	Interest costs
Total	8.730	Total

Movements of the present value of employee benefits liability is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	94.531	Present value of the benefit obligations January 1, 2023
	(10.479)	Employee benefit expense
	125	Remeasurement recognized in Other comprehensive income
	(5.101)	Benefit paid
	22	Foreign exchange effect
Present value of the benefit	79.098	Present value of the benefit

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percent of ownership (%)	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)	
WH Investment Pte. Ltd.	14.962.904.000	87,37	7.481.452	WH Investment Pte. Ltd.
Masyarakat	1.872.600.000	10,93	936.300	Public
PT Gama Group	290.000.000	1,69	145.000	PT Gama Group
	17.125.504.000	100	8.562.752	

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percent of ownership (%)	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)	
WH Investment Pte. Ltd.	14.962.904.000	87,37	7.481.452	WH Investment Pte. Ltd.
Masyarakat	1.868.600.000	10,91	934.300	Public
PT Gama Group	294.000.000	1,72	147.000	PT Gama Group
	17.125.504.000	100	8.562.752	

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of June 30, 2023 is as follows:

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2022 is as follows:

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 17 Maret 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan menyetujui konversi uang muka setoran modal menjadi setoran saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0172813 pada tanggal 18 Maret 2021.

Setelah dilakukan konversi menjadi setoran modal, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp5.544.352 atau setara 5.544.352 lembar saham menjadi Rp7.703.352 atau setara 7.703.352 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 yang keduanya tertanggal 4 Mei 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham, dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor/ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham.

Based on the Notarial Deed Laurens Gunawan, S.H. M.Kn., No. 14 dated March 17, 2021, Shareholders' General Meeting approved the loan conversion into share capital and increase issued and paid-up capital. The amendment has been received and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0172813 dated March 18, 2021.

After conversion based on the loan conversion to advance for share capital, there was an increase in the company's issued and paid-up capital from Rp5,544,352 or equivalent of 5,544,352 shares to Rp7,703,352 or equivalent of 7,703,352 shares.

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 3, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0027355.AH.01.02.Tahun 2021 dated May 4, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 both dated May, 4 2021. The Shareholders of the Company approved and decided changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share, therefore increase the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares into 15,406,704,000 shares.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tertanggal 13 Oktober 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan atau modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dari semula 15.406.704.000 saham menjadi 17.125.504.000 saham atau setara dengan nominal Rp8.562.752.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 47 dated October 11, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021. The Shareholders of the Company approved to increase issued or paid-up capital of the Company in connection with the Initial Public Offering from 15,406,704,000 to 17,125,504,000 shares or equivalent of Rp8,562,752.

25. DISAGIO SAHAM

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Agio saham	309.384
Biaya emisi efek ekuitas-penawaran umum perdana saham	(41.267)
Selisih transaksi yang timbul dari kombinasi bisnis sepengendali	
- MM 2017	229.872
- CI	(2.036.606)
- ANP	(31.190)
- LEN	(9.585)
- MM 2020	(74.508)
	<u>(1.653.900)</u>

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada perubahan pada disagio saham.

25. DISCOUNT ON STOCK

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	309.384	Premium of paid-in-capital
	(41.267)	Share issuance costs- Initial Public Offering
		Difference arising from business combination of entities under common control
	229.872	MM 2017 -
	(2.036.606)	CI -
	(31.190)	ANP -
	(9.585)	LEN -
	(74.508)	MM 2020 -
	<u>(1.653.900)</u>	

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, there is no change to the share disagio.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

26. PENJUALAN

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>
Semen	
Pihak-pihak berelasi	366.199
Pihak-pihak ketiga	2.629.179
Terak	
Pihak-pihak berelasi	894.770
Pihak-pihak ketiga	84.887
Beton siap pakai	
Pihak-pihak berelasi	8.960
Pihak-pihak ketiga	269.066
Lain-lain	
Pihak-pihak berelasi	9.035
Pihak-pihak ketiga	58.640
	<u><u>4.320.736</u></u>

26. SALES

Revenue based on services rendered is as follows:

	<u>30 June 2022/ June 30, 2022</u>	
		Cement
	475.347	Related parties
	2.565.435	Third parties
		Clinker
	1.018.905	Related parties
	84.757	Third parties
		Ready Mix Concrete
	9.286	Related parties
	262.653	Third parties
		Others
	6.551	Related parties
	41.275	Third parties
	<u><u>4.464.209</u></u>	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 June 2022/ June 30, 2022</u>	
Pihak-pihak berelasi			Related party
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.247.610	1.477.639	Aastar Trading Pte. Ltd.
Persentase dari jumlah pendapatan	<u><u>28,87%</u></u>	<u><u>33,10%</u></u>	Percentage from total revenues

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no sales to any third party representing more than 10% of total revenue.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

27. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: semen dan terak, beton siap pakai dan lain-lain.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen dan terak	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen dan terak/ <i>Production and sale of several types of cement and clinker</i>	Cement and clinker
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	Ready-mix concrete
Lain-lain	: Pertambangan & truk/ <i>Mining & trucking</i>	Others

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement and clinker, ready-mix concrete and others.

The main activities of each operating segment are as follows:

The Group's operating segment information are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023/ Year ended June 30, 2023						
	Semen dan terak/ <i>Cement and Clinker</i>	Beton siap pakai/ Ready-Mix Concrete	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	3.991.608	276.897	52.231	-	4.320.736	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	56.828	5.941	173.956	(236.725)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	4.048.436	282.838	226.187	(236.725)	4.320.736	Total Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(3.019.299)	(246.433)	(220.507)	236.725	(3.249.514)	Cost of Revenues
LABA/(RUGI) BRUTO	1.029.137	36.405	5.680	-	1.071.222	GROSS PROFIT/(LOSS)
HASIL						RESULTS
Labat/(rugit) usaha	393.428	14.833	(18.934)	-	389.327	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	6.686	150	28	-	6.864	Finance income
Biaya keuangan	(372.893)	(1.478)	(3.781)	-	(378.152)	Finance cost
Labat/(rugit) selisih kurs keuangan	298.407	-	-	-	298.407	Financial foreign exchange gain/(loss), net
Manfaat/(beban) pajak penghasilan-neto	(104.247)	-	(566)	-	(104.813)	Income tax benefit/(expense)-net
Laba Bersih Tahun Berjalan					211.633	Net Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak					56.000	Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					267.633	Total Comprehensive Income For The Year
Pengeluaran barang modal	115.872	15.985	3.771	-	135.628	Capital Expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi	347.557	13.434	22.664	-	383.655	Depreciation, amortization, and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi						Non-cash expenses other than Depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	(2.368)	1.997	(11)	-	(382)	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	-	-	-	-	-	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	60.787	15.038	8.968	-	84.793	Provision for long-term employee benefits

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022/
Year ended June 30, 2022

	Semen dan terak/ <i>Cement and Clinker</i>	Beton siap pakai/ Ready-Mix Concrete	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	4.143.963	271.939	48.307	-	4.464.209	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	73.438	5.432	229.178	(308.048)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	4.217.401	277.371	277.485	(308.048)	4.464.209	Total Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(3.081.460)	(257.446)	(243.002)	308.048	(3.273.860)	Cost of Revenues
LABA/(RUGI) BRUTO	1.135.941	19.925	34.483	-	1.190.349	GROSS PROFIT/(LOSS)
HASIL						RESULTS
Labal/(rugi) usaha	610.544	(11.655)	(16.756)	-	582.133	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	48.603	71	45	-	48.719	Finance income
Biaya keuangan	(251.403)	(4.607)	382	-	(255.628)	Finance cost
Labal/(rugi) selisih kurs keuangan	(249.634)	-	-	-	(249.634)	Financial foreign exchange gain/(loss), net
Manfaat/(beban) pajak penghasilan-neto	(66.571)	-	-	-	(66.571)	Income tax benefit/(expense)-net
Labal Bersih Tahun Berjalan					59.019	Net Income For The Year
Efek pro-forma					264	Pro-forma effect
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak					(20.677)	Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					38.606	Total Comprehensive Income For The Year
Pengeluaran barang modal	198.207	8.749	5.699		212.655	Capital Expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi	332.609	19.200	29.637		381.446	Depreciation, amortization, and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi						Non-cash expenses other than Depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	(5.111)	3.016	7	-	(2.088)	Provision for impairment of receivables
Provisi imbalan kerja jangka panjang	(56.214)	(16.933)	(7.273)	-	(80.420)	Provision for long-term employee benefits

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023/
Year ended June 30, 2023

	Semen dan terak/ <i>Cement and Clinker</i>	Beton siap pakai/ Ready-Mix Concrete	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	19.737.905	535.848	389.898	(2.629.745)	18.033.906	Segment Assets
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka-neto	(82.177)	713	(6.606)	-	(88.070)	Deferred tax assets and prepayment of taxes-net
Total Aset Segmen	19.655.728	536.561	383.292	(2.629.745)	17.945.836	Total Segment Assets
Liabilitas segmen	13.814.344	489.821	376.173	(1.164.087)	13.516.251	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan-neto	318.779	-	2.853	-	321.632	Deferred tax liabilities-net
Total Liabilitas Segmen	14.133.123	489.821	379.026	(1.164.087)	13.837.883	Total Segment Liabilities

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022/
Year ended June 30, 2022

	Semen dan terak/ Cement and Clinker	Beton siap pakai/ Ready-Mix Concrete	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	20.160.011	594.708	528.089	(2.360.531)	18.922.277	Segment Assets
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka-neto	14.687	920	11.690	-	27.297	Deferred tax assets and Prepayment of taxes-net
Total Aset Segmen	20.174.698	595.628	539.779	(2.360.531)	18.949.574	Total Segment Assets
Liabilitas segmen	14.432.075	562.860	516.007	(975.355)	14.535.587	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan-neto	269.083	-	1.346	-	270.429	Deferred tax liabilities-net
Total Liabilitas Segmen	14.701.158	562.860	517.353	(975.355)	14.806.016	Total Segment Liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

	30 June 2023/ June 30, 2023	30 June 2022/ June 30, 2022	
Pendapatan (berdasarkan daerah penjualan)			Revenue (based on sales area)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Indonesia</u>			<u>Indonesia</u>
Domestik			Domestic
Semen	1.732.143	1.661.239	Cement
Terak	60.116	79.809	Clinker
Lain-lain	327.706	287.692	Others
Ekspor			Export
<u>Vietnam</u>			<u>Vietnam</u>
Domestik			Domestic
Semen	817.262	925.380	Cement
Terak	24.772	-	Clinker
Ekspor			Export
Semen	79.773	-	Cement
	3.041.772	2.954.120	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
<u>Indonesia</u>			<u>Indonesia</u>
Domestik			Domestic
Semen	-	19.334	Cement
Terak	14.086	-	Clinker
Lain-lain	17.268	30.865	Others
Ekspor			Export
Semen	171.404	142.880	Cement
Terak	880.684	1.018.905	Clinker
<u>Vietnam</u>			<u>Vietnam</u>
Ekspor			Export
Semen	194.794	4.020	Cement
Terak	-	294.085	Clinker
Lain-lain	728	-	Others
	1.278.964	1.510.089	
	4.320.736	4.464.209	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 June 2022/ June 30, 2022</u>	
ASET (berdasarkan lokasi aset)			ASSETS (based on location of assets)
Domestik	15.177.171	15.675.794	Domestic
Luar Negeri	2.768.665	3.273.780	Overseas
	<u>17.945.836</u>	<u>18.949.574</u>	

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 June 2022/ June 30, 2022</u>	
Pemakaian bahan baku	1.064.978	1.093.625	Raw materials used
Tenaga kerja	189.155	216.322	Labor
Beban pabrikasi	2.047.483	2.044.940	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	3.301.616	3.354.887	Total Manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses:			Work-in-progress inventory:
Pada awal tahun	285.999	138.065	At the beginning of the year
Pada akhir tahun	(362.286)	(230.260)	At the end of the year
Harga pokok produksi	3.225.329	3.262.692	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Pada awal tahun	224.200	203.948	At the beginning of the year
Pada akhir tahun	(200.015)	(192.780)	At the end of the year
Beban pokok pendapatan	<u>3.249.514</u>	<u>3.273.860</u>	Cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

There is no supplier involving net purchases more than 10% of total revenues of the Group.

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan dan distribusi

a. Selling and distribution expenses

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 June 2022/ June 30, 2022</u>	
Jasa angkut	356.511	360.549	Freight cost
Promosi	47.072	8.641	Promotion
Gaji dan upah	47.062	43.930	Salaries and wages
Biaya pelabuhan	20.391	22.552	Port expenses
Sewa	11.413	10.456	Rental
Perjalanan dinas	3.926	3.180	Business travel
Penyusutan (Catatan 10)	2.419	2.171	Depreciation (Note 10)
Gudang	1.884	1.408	Warehouse
Lain-lain	12.553	28.874	Others
	<u>503.231</u>	<u>481.761</u>	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

29. BEBAN USAHA (lanjutan)

29. OPERATING EXPENSES (continued)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	30 June 2023/ June 30, 2023	30 June 2022/ June 30, 2022	
Gaji dan upah	111.702	109.932	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 10)	19.846	28.193	Depreciation (Note 10)
Perlengkapan kantor	7.100	5.112	Office supplies
Jasa professional	6.853	14.832	Professional fees
Sewa	4.019	106	Rental
Asuransi	1.380	663	Insurance
Perjalanan dinas	851	176	Business travel
Perbaikan dan perawatan	618	319	Repair and maintenance
Lain-lain	17.928	20.484	Others
	170.297	179.817	

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	30 June 2023/ June 30, 2023	30 June 2022/ June 30, 2022	
Penyisihan/(pembalikan) piutang, neto	382	10.919	Allowance/(reversal) of receivable, net
Lain-lain	(8.749)	42.443	Others
	(8.367)	53.362	

31. PENDAPATAN KEUANGAN

31. FINANCE INCOME

	30 June 2023/ June 30, 2023	30 June 2022/ June 30, 2022	
Pendapatan bunga dari bank	6.864	48.719	Interest income from banks
	6.864	48.719	

32. BIAYA KEUANGAN

32. FINANCE COSTS

	30 June 2023/ June 30, 2023	30 June 2022/ June 30, 2022	
Beban bunga dari bank	359.810	239.373	Interest expense from banks
Beban bank	13.874	7.068	Bank charges
Beban bunga sewa			Interest expense from
Pembiayaan dan utang			Finance lease and
pembiayaan konsumen	4.405	8.172	consumer finance liabilities
Lain-lain	63	1.015	Others
	378.152	255.628	

**33. KEUNTUNGAN/ (KERUGIAN) SELISIH KURS
KEUANGAN**

**33. PROFIT/ (LOSS) EXCHANGE DIFFERENCE
FINANCE**

	30 June 2023/ June 30, 2023	30 June 2022/ June 30, 2022	
Keuntungan/(Kerugian) selisih kurs,neto	298.407	(249.634)	Gain/(Losses) on foreign exchange, net
	298.407	(249.634)	

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Izin usaha pertambangan

CCC, entitas anak, memiliki kewajiban untuk membayar biaya lisensi pertambangan atas batu kapur dan tanah liat sejak 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo, berdasarkan dekrit No.203/2013/ND-CP tanggal 28 November 2013 yang diterbitkan oleh Pemerintah (efektif sejak 20 Januari 2014). Komitmen CCC atas biaya lisensi pertambangan per 30 Juni 2023 adalah sebesar VND95 miliar atau setara dengan Rp60.800.

LEN, entitas anak, bergerak dalam bidang pertambangan batu kapur dan perdagangan batu kapur. LEN memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2013. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN memperoleh Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi untuk Mineral Bukan Logam Jenis Batu Gamping untuk jangka waktu 5 tahun dan berdasarkan Keputusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten No. 570/22/IUP.OP-DPMPTSP/VII/2018 tertanggal 9 Juli 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 10 tahun. LEN berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Prof. DR. Soepomo SH No. 27 RT 002 RW 003 Gd. Anakida Lt. 7, Tebet Barat, Jakarta Selatan dengan kegiatan produksi yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

DGU, entitas anak, bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batu hias dan batu bangunan dengan komoditas bahan galian batu andesit. DGU memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2002. Berdasarkan Keputusan Bupati Bogor No 541.3/302/Kpts/Huk/02 tertanggal 7 Oktober 2002 yang telah disesuaikan berdasarkan Keputusan Bupati Bogor No 541.3/032/Kpts/ESDM/2010 tertanggal 27 September 2010, Perusahaan memperoleh IUP Operasi Produksi untuk Mineral Bukan Logam Jenis Batu Andesit untuk jangka waktu 20 tahun. Perusahaan berkedudukan di Jl. Baru Cipendawa Kel. Bojong Menteng Kec. Rawa Lumbu Kota Bekasi 17117 Indonesia dan lokasi tambang di Gunung Siwaluh, Kampung Bolang, Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT

Mining license

CCC, a subsidiary, has an obligation to pay for mining license fee for its exploitation of limestone and clay mines from July 1, 2011 to the expiration date, in accordance with Decree No. 203/2013/ND-CP dated November 28, 2013 issued by Government (effective from January 20, 2014). CCC's mining license fee commitments as at June 30, 2023 are about VND95 billion or amounting to Rp60,800.

LEN, a subsidiary, has engaged in limestone mining and limestone trading activities. LEN started its commercial operations in 2013. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN obtained License of Mining Operation Production ("IUP") for Limestone Type Non Metallic Minerals which is valid for 5 years and based on the Decision of the Investment and Integrated One-Stop Services Agency No. 570/22/IUP.OP-DPMPTSP/VII/2018 dated July 9, 2018, the period has been extended for another 10 years. LEN is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Prof. DR. Soepomo SH No. 27 RT 002 RW 003 Gd. Anakida Lt. 7, Tebet Barat, Jakarta Selatan, and its plants are located in Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

DGU, a subsidiary, has engaged in the mining and trading of decorative stone and building stone with andesite mineral as a commodity. DGU started its commercial activities in 2002. Based on the Decree of the Regent of Bogor No. 541.3/302/Kpts/Huk/02 dated October 7, 2002 which was adjusted based on the Decree of the Regent of Bogor No. 541.3/032/Kpts/ESDM/2010 dated September 27, 2010, the Company obtained IUP for Production Operation for Non-Metal Minerals of Andesite Type for a period of 20 years. The company is domiciled at Jl. New Cipendawa Kel. Bojong Menteng Kec. Rawa Lumbu Bekasi City 17117 Indonesia and has mine site located in Mount Siwaluh, Bolang Village, Argapura Village, Cigudeg District, Bogor Regency.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Izin usaha pertambangan (lanjutan)

Sampai dengan saat ini DGU telah menghentikan operasionalnya dikarenakan izin tambang sudah berakhir. Saat ini Management dalam proses pembahasan untuk mencari jalan yang terbaik untuk kepentingan perusahaan. Sehubungan dengan masa berlaku IUP yang tidak dapat diperpanjang, saat ini DGU sedang dalam proses pengembalian IUP sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan secara paralel melakukan pemetaan terhadap beberapa lokasi yang memiliki potensi/cadangan komoditas batuan jenis andesit dalam rangka rencana pengajuan WIUP Komoditas Batuan Jenis Andesit baru.

Selain itu, DGU saat ini juga dalam tahap pencarian lokasi tambang baru di wilayah lain yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pertambangan guna mendukung kegiatan Grup kedepan. Perusahaan berkedudukan di Jl. Baru Cipendawa Kel. Bojong Menteng Kec. Rawa Lumbu Kota Bekasi 17117 Indonesia dan lokasi tambang di Gunung Siwaluh, Kampung Bolang, Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor.

Perjanjian signifikan

CCC, entitas anak, memiliki komitmen pemulihan lingkungan masa depan sesuai dengan keputusan batugamping 1107/QD-BTNMT tanggal 8 Juni 2011 yang dikeluarkan oleh Kementerian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup tentang deposit pemulihan lingkungan untuk tambang Than Vi, Keputusan 903/QD-UBND 14 Juni 2012 dikeluarkan oleh Komite Rakyat Hai Phong tertanggal 17 September 2012 tentang deposit restorasi lingkungan untuk tambang tanah liat Nui Tran dan Hang Vua dan Keputusan 1545/QD-UBND tanggal 17 September 2012 dikeluarkan oleh Komite Rakyat Hai Phong tentang deposit restorasi lingkungan untuk tambang batu kapur Chin Den. Komitmen tersebut adalah sebagai berikut:

- Tambang kapur Than Vi: VND4.2 miliar atau Rp 2.688.
- Tambang tanah liat Nui Tran dan Hang Vua: VND3.1 miliar atau Rp 1.984.
- Tambang batu kapur Chin Den: VND2.6 miliar atau Rp 1.664.

**34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)**

Mining license (continued)

Until now, DGU has stopped its operations because the mining permit has expired. Currently Management is in the process of discussing to find the best way for the benefit of the company. In connection with the validity period of the IUP which cannot be extended, currently DGU is in the process of returning the IUP in accordance with the applicable laws and regulations and in parallel is mapping several locations that have potential/reserves of andesite rock commodities in the framework of the plan to submit a WIUP for Rock Commodities New type of Andesite.

In addition, DGU is currently also in the process of searching for new mining locations that have potential for mining activities to support the Group's activities going forward. The company is domiciled at Jl. New Cipendawa Kel. Bojong Menteng Kec. Rawa Lumbu Bekasi City 17117 Indonesia and has mine site located in Mount Siwaluh, Bolang Village, Argapura Village, Cigudeg District, Bogor Regency.

Significant agreement

CCC, a subsidiary, has a commitments on future environment restoration in accordance with Decision 1107/QD-BTNMT dated June 8, 2011 issued by the Ministry of Natural Resources and Environment on environment restoration deposits for Than Vi limestone mine, Decision 903/QD-UBND dated June 14, 2012 issued by Hai Phong People's Committee on environment restoration deposits for Nui Tran and Hang Vua clay mines and Decision 1545/QD-UBND dated September 17, 2012 issued by Hai Phong People's Committee on environment restoration deposits for Chin Den limestone mine. The commitment are as follows:

- Than Vi limestone mine: VND4,2 billion or Rp2,688.
- Nui Tran and Hang Vua clay mines: VND3,1 billion or Rp1,984.
- Chin Den limestone mine: VND2,6 billion or Rp1,664.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan (lanjutan)

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Ha Phuong Joint Stock Co. ("HPC") untuk penjualan semen. Perjanjian tersebut menyebutkan total volume penjualan selama setahun. HPC hanya diperbolehkan untuk menjual dan mendistribusikan pada sejumlah daerah yang ditentukan oleh CCC. Setiap bulan, HPC harus mengirimkan kertas kerja rencana konsumsi untuk bulan berikutnya kepada CCC untuk persetujuan dan penyesuaian jika diperlukan.

HPC harus melakukan pembayaran kepada CCC sebelum semen diterima. Total penjualan semen dari CCC kepada HPC di 2023 dan 2022 masing-masing sebesar VND69.468 juta dan VND218.176 juta, atau setara dengan Rp44.460 dan Rp138.471. HPC merupakan pelanggan jangka panjang dari CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan.

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Trung Duc Co. Ltd. ("TDC") untuk penjualan semen. Perjanjian tersebut menyebutkan total volume penjualan selama setahun. TDC hanya diperbolehkan untuk menjual dan mendistribusikan pada sejumlah daerah yang ditentukan oleh CCC. Setiap bulan, TDC harus mengirimkan kertas kerja rencana konsumsi untuk bulan berikutnya kepada CCC untuk persetujuan dan penyesuaian jika diperlukan. TDC harus melakukan pembayaran kepada CCC sebelum semen diterima. Total penjualan semen dari CCC kepada TDC di 2023 dan 2022 masing-masing sebesar VND39.451 juta dan VND80.317 juta, atau setara dengan Rp25.249 dan Rp50.975. TDC merupakan pelanggan jangka panjang dari CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan.

Perusahaan telah mendaftarkan hak kekayaan intelektual (merek) yaitu Semen Merah Putih beserta dengan logo melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 Februari 2013.

Perusahaan menandatangani pembelian dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Bukit Asam) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Bukit Asam untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp1.043.124 dan Rp1.153.439.

**34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)**

Significant agreement (continued)

CCC, a subsidiary, entered into an agreement with Ha Phuong Joint Stock Co. ("HPC") to sell the cement produced by CCC to HPC. The contract specifies the total volume of sales for the whole year. HPC undertakes to sell and distribute only in some provinces regulated by CCC. Every month, the HPC must send the next month's consumption plan sheet to CCC for approval and adjust if necessary.

HPC has to make payment for CCC before receiving cement. Total cement sales of CCC to HPC in 2023 and 2022 amounting to VND69,468 million and VND218,176 million, or equivalent to Rp44,460 and Rp138,471, respectively. HPC is a long-term buyer of CCC, the contract is renewed annually.

CCC, a subsidiary, entered into an agreement with Trung Duc Co. Ltd. ("TDC") to sell the cement produced by CCC to TDC. The contract specifies the total volume of sales for the whole year. TDC undertakes to sell and distribute only in some provinces regulated by CCC. Every month, TDC must send the next month's consumption plan sheet to CCC for approval and adjust if necessary. TDC has to make payment for CCC before receiving cement. The total cement sales of CCC to TDC in 2023 and 2022 amounting to VND39,451 million and VND80,317 million, or equivalent to Rp25,249 and Rp50,975, respectively. TDC is a long-term buyer of CCC, the contract is renewed annually.

The Company has registered intellectual property (brand names) Semen Merah Putih together with the logos through Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 1, 2013.

The Company signed purchase agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Bukit Asam) for the purchase of coal. The total of coal purchases from the Company to Bukit Asam for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022, was amounting to Rp1,043,124 and Rp1,153,439, respectively.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan PT Mahakarya Sentra Energi untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada PT Mahakarya Sentra Energi untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.149.686 dan Rp981.934.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Triaryani (Triaryani) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Triaryani untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp857.585 dan Rp514.428.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Gunung Raja Paksi Tbk. untuk mengoperasikan pabrik penggilingan di Cibitung serta pemasaran dan penjualan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2031.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Semeru Surya Semen untuk mengoperasikan pabrik penggilingan di Muara Jawa. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2024.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Semen Bosowa Indonesia untuk menyewa dan mengoperasikan pabrik penggilingan di Batam. Perjanjian ini berlaku sampai dengan November 2024.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. untuk kebutuhan gas Perusahaan yang akan digunakan di alat *Hot Gas Generator 1* dan *Hot Gas Generator 2* milik Perusahaan di titik penyerahan yaitu di Jl. Raya Anyer Km. 18, Ciwandan, Cilegon dengan pemakaian minimum sebesar 5.000 MMBtu per bulan kontrak dan pemakaian maksimum sebesar 6.000 MMBtu per bulan kontrak untuk periode 1 Juli 2021 sampai dengan 30 Desember 2021. Jangka waktu Perjanjian Gas PGN adalah 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2023.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan Aastar Trading Pte. Ltd. (Aastar Trading), pihak berelasi, untuk penjualan semen dan terak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2025.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Metatu Nusantara Jaya, untuk pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun (B3) dan pengangkutan limbah B3. Perjanjian ini berlaku sampai dengan November 2026.

**34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)**

Significant agreement (continued)

The Company entered into a purchase agreement with PT Mahakarya Sentra Energi for the purchase of coal. The total of coal purchases from the Company to PT Mahakarya Sentra Energi for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022, was amounting to Rp1,149,686 and Rp981,934.

The Company entered into an agreement with PT Triaryani (Triaryani) for the purchase of coal. The total of coal purchases from the Company to Triaryani for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022, was amounting to Rp857,585 and Rp514,428, respectively.

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Gunung Raja Paksi Tbk. to operate a grinding plant in Cibitung and cement marketing and sales. This agreement will expire in June 16, 2031.

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Semeru Surya Semen and operate a grinding plant in Muara Jawa. The agreement will expire in December 2024.

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Semen Bosowa Indonesia to lease and operate a grinding plant in Batam. This agreement will expire in November 2024.

The Company signed a long-term agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN") for the Company's gas needs to be used in the Company's Hot Gas Generator 1 and Hot Gas Generator 2 equipment at the delivery point, on Jl. Raya Anyer Km. 18, Ciwandan, Cilegon with a minimum usage of 5,000 MMBtu per contract month and a maximum usage of 6,000 MMBtu per contract month for the period from July 1, 2021 to December 30, 2021. The agreement with PGN available from April 1, 2018 until March 31, 2023.

The Company entered into a long-term agreement with Aastar Trading Pte. Ltd. (Aastar Trading), a related party, for the sales of cement and clinker. This agreement will expire in December 2025.

The Company entered into an cooperation agreement with PT Metatu Nusantara Jaya, for the management of toxic hazardous waste (B3) and transportation of B3 waste. This agreement will expire in November 2026.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan entitas anak, PT Lebak Energi Nusantara (kepemilikan saham 49%) terkait dengan pembelian batu gamping. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2030.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon untuk perpanjangan waktu penggunaan dan pemanfaatan tanah industri di dalam Kawasan Industri Cilegon. Jangka waktu pemakaian penggunaan dan pemanfaatan berlaku sepanjang Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 28/Kepuh masih berlaku yaitu sampai dengan tanggal 1 September 2038.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, PT Motive Mulia, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk. untuk pengadaan dinding pracetak dengan jangka waktu kesepakatan sampai dengan 29 Juli 2024.

Pada tanggal 28 Desember 2018, entitas anak, PT Lebak Energi Nusantara (LEN) dan pihak berelasi, PT Gama Group (GG) menandatangani perjanjian kerjasama terkait dengan pengelolaan tanah tambang milik GG yang dioperasikan LEN seluas 142,56 ha yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kerjasama dilakukan dengan skema bagi hasil sebesar Rp525/MT dari hasil produksi dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun sampai dengan Desember 2028.

Pada 27 Oktober 2021, entitas anak, PT Andalan Nusa Pratama mengadakan perjanjian subordinasi pinjaman pemegang saham yang melibatkan:

1. PT Cemindo Gemilang Tbk. ("Pemegang Saham")
2. PT Mulia Tirta Jaya ("Pemegang Saham")
3. PT Tulu Atas ("Pemegang Saham")
4. PT Andalan Nusa Pratama ("Debitor")
5. PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank")

Menyatakan bahwa ANP berjanji dan mengikat diri kepada Bank tidak dapat melakukan pembayaran kembali atas seluruh pinjaman dari pemegang saham sebelum melunasi pinjaman Bank.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan ANP, entitas anak, terkait jasa transportasi truk untuk pengiriman produk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2030.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreement (continued)

The Company entered into an agreement with a subsidiary, PT Lebak Energi Nusantara (Ownership of 49% shares) to purchase of limestone. The agreement will expire in December 2030.

The Company entered into long-term agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon for the extension of the use and utilization of industrial land in the Cilegon Industrial Estate. The term of use and utilization is valid as long as the Certificate of Building Use Rights No. 28/Kepuh is valid which is until September 1, 2038.

On August 26, 2021, PT Motive Mulia, a subsidiary, signed an agreement with PT Totalindo Eka Persada Tbk. for the procurement of precast walls with an agreement period of up to July 29, 2024.

On December 28, 2018, PT Lebak Energi Nusantara (LEN), a subsidiary, and PT Gama Group (GG), a related party, entered into an agreement to manage the mining properties of GG which is operated by LEN by 142.56 ha which is located in Bayah, Lebak Regency, Banten Province. The agreement contained profit sharing scheme amounting to Rp525/MT from quantity production with the 10 years period until December 2028.

On October 27, 2021, PT Andalan Nusa Pratama, a subsidiary, entered into a shareholder subordination agreement involving:

- 1. PT Cemindo Gemilang Tbk. ("Shareholder")*
- 2. PT Mulia Tirta Jaya ("Shareholder")*
- 3. PT Tulu Atas ("Shareholder")*
- 4. PT Andalan Nusa Pratama ("Debtor")*
- 5. PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank")*

Stating that ANP promises and binds itself to the Bank not to repay any and all of the Debtor's obligations to the Shareholders before the Debtor's obligations to the Bank.

The Company entered into a long-term agreement with ANP, a subsidiary, in relation with trucking transportation services for delivery of Company's products. This agreement will expire in December 2030.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan dan PT Budi Bakti Prima menandatangani perjanjian kerjasama terkait dengan proyek "Jetty Upgradation Project Work in Bayah". Pekerjaan dilaksanakan terhitung dari tanggal efektif 18 Mei 2022, dan harus diselesaikan selama 1 tahun terhitung sejak tanggal efektif. Kontrak kerjasama ini senilai Rp33.300.

Pada tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama terkait dengan penyaluran fasilitas pembiayaan kepada konsumen Perusahaan dengan PT Astra Welab Digital Arta. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal efektif sebesar Rp2.000.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP)

Perusahaan mengadakan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP). Hak opsi dalam program tersebut dapat digunakan untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sejumlah 224.000.000 saham yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak banyaknya 1,29% saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Hak-hak opsi dalam program MESOP akan diterbitkan dalam 3 tahapan yaitu:

- Tahap I : Sebesar 35% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham;
- Tahap II : Sebesar 35% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan
- Tahap III : Sebesar 30% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham dan akan dikenakan masa tunggu ditetapkan 1 tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi. Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum mengimplementasi Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreement (continued)

On May 18, 2022, the Company and PT Budi Bakti Prima signed a Cooperation agreement related to the "Jetty Upgrade Project Work in Bayah" project. The work is carried out starting from the effective date of May 18, 2022, and must be completed within 1 year from the effective date. This cooperation contract is worth Rp33,300.

On December 2, 2022, the Company entered into a cooperation agreement related to the distribution of financing facilities to the Company's customers with PT Astra Welab Digital Arta. This agreement is valid for 1 (one) year from the effective date amounted to Rp2,000.

Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP)

The Company held a Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP). The option rights in the program can be used to purchase new shares of the Company up to a maximum of 224,000,000 shares to be issued from the portfolio or a maximum of 1.29% of the shares issued and fully paid in the Company after the Initial Public Offering.

Option rights in the MESOP program will be issued in 3 stages, namely:

- Phase I : 35% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 12 months from the date of listing of shares;
- Phase II : 35% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 24 months from the date of listing of shares; and
- Phase III : 30% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 36 months from the date of listing of shares.

Option rights are issued with a validity period of 5 years from the date of the General Meeting of Shareholders and will be subject to a set waiting period of 1 year from the issuance of the option rights. As of the date of preparation of the consolidated financial statements, the Company has not yet implemented the Share Purchase Option Program for Management and Employees.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Aset Keuangan		
Lancar		
Kas dan setara kas	359.465	486.200
Bank yang dibatasi penggunaannya	5.814	8.887
Piutang		
Usaha		
Pihak ketiga	631.858	645.007
Pihak berelasi	64.020	74.625
Lain-lain		
Pihak ketiga	34.386	31.056
Pihak berelasi	56.907	57.329
Aset tidak lancar lainnya	389.670	58.361
Total Aset Keuangan	1.542.120	1.361.465

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

Financial Assets
Current
Cash and cash equivalents
Restricted banks
Account receivable
Trade
Third parties, net
Related parties
Others
Third parties, net
Related parties
Other non-current assets
Total Financial Assets

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Liabilitas Keuangan		
Jangka pendek		
Pinjaman dari pihak berelasi	337.188	337.188
Pinjaman bank jangka pendek	2.194.368	2.204.559
Utang		
Usaha		
Pihak ketiga	887.636	761.259
Pihak berelasi	713.880	738.266
Lain-lain		
Pihak ketiga	430.603	373.643
Pihak berelasi	179.714	185.252
Beban akrual	298.230	238.987
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:		
- Pinjaman bank jangka panjang	1.404.580	2.288.905
- Liabilitas sewa	22.588	28.457
- Utang pembiayaan konsumen	776	989
Jangka panjang		
Utang lain-lain	158	1
Provisi untuk reklamasi	1.158	1.153
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan dijatuhkan tempo dalam waktu satu tahun:		
- Pinjaman bank jangka panjang	5.673.493	5.588.664
- Liabilitas sewa	54.403	65.231
- Utang pembiayaan konsumen	1.385	1.036
Total Liabilitas Keuangan	12.200.160	12.813.590

CURRENT LIABILITIES
Short-term
Loan from related parties
Short-term bank loans
Account payable
Trade
Third parties, net
Related parties
Others
Third parties, net
Related parties
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities:
Long-term bank loans -
Lease liabilities -
Consumer financing liabilities -
Long term
Other payable -
Provision for reclamation
Long-term liabilities, net of current portion:
Long-term bank loans -
Lease liabilities -
Consumer financing liabilities -
Total Financial Liabilities

36. LABA /(RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar :

	<u>30 June 2023/ June 30, 2023</u>	<u>30 June 2022/ June 30, 2022</u>
Laba/(rugi) tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	223.241	50.078
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	17.125.504.000	17.125.504.000
Laba/(rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	13,04	2,92

36. EARNINGS /(LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings/(loss) per share :

Profit/(loss) for the year for computation of basic earnings per share
Weighted average number of Shares outstanding (shares)
Basic earnings/(loss) per share (in full Rupiah)

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan sebagian dari aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa pembiayaan yang timbul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko suku bunga atas arus kas. Manajemen melakukan penelaahan dan menyetujui kebijakan untuk pengelolaan masing-masing risiko ini, yang dijelaskan dalam rincian sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena aktivitas operasi dan investasi Grup (ketika pembelian atau biaya terjadi di dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak).

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, accounts receivable, other receivables, and some of other non-current assets, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance payable, and finance lease liabilities, which arise from their operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, liquidity risk, credit risk, and cashflow interest rate risk. The management reviewed and approved policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group Company's and subsidiaries' operating and investing activities (when purchase or expense is denominated in a different currency from the Company's and subsidiaries' functional currency).

The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group Company's and subsidiaries' operating and investing activities (when purchase or expense is denominated in a different currency from the Company's and subsidiaries' functional currency).

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan jangka pendek.

Per 30 Juni 2023, jumlah kewajiban lancar Grup melebihi jumlah aset lancar disebabkan terutama karena pinjaman bank jangka pendek dan utang lain-lain sehubungan dengan pembiayaan pembangunan pabrik semen dan *power plant* di Bayah dan pabrik *grinding* di Ciwandan dan Gresik serta pabrik *Mini Grinding* di Medan dan Bengkulu.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak terdiskonto.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Group continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.

In addition, the Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term and short-term liabilities.

As of June 30, 2023, total current liabilities of the Group exceeded its total current assets mainly due to short-term bank loans and other payable in relation with financing for the construction of cement plant and power plant in Bayah and grinding plant in Ciwandan and Gresik, also Mini Grinding plant in Medan and Bengkulu.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual discounted payments.

30 Juni 2023 / June 30, 2023

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2023/ Carrying value as of March 31, 2023	
Utang usaha	1.594.991	6.506	19	-	1.601.516	Accounts payables
Utang lain-lain	610.317	158	-	-	610.475	Other payables
Beban akrual	298.229	-	-	-	298.229	Accrued expenses
Pinjaman bank	3.598.948	742.730	4.930.763	-	9.272.441	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	776	1.385	-	-	2.161	Consumer financing payables
Liabilitas sewa pembiayaan	22.588	53.831	572	-	76.991	Finance lease liabilities
	6.125.849	804.610	4.931.354	-	11.861.813	

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/Over 5 years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Des 2022/ Carrying value as of Dec 31, 2022	
Utang usaha	1.499.525	-	-	-	1.499.525	Trade payables
Utang lain-lain	558.895	1	-	-	558.896	Other payables
Beban akrual	238.987	-	-	-	238.987	Accrued expenses
Pinjaman bank	4.493.464	2.191.866	3.396.798	-	10.082.128	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	989	1.036	-	-	2.025	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	28.487	40.110	15.578	9.513	93.688	Lease liabilities
Jumlah	6.820.347	2.233.013	3.412.376	9.513	12.475.249	Total

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari aset keuangan Grup, yang terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lainnya. Paparan risiko kredit bagi Grup timbul dari ketidakmampuan rekanan untuk membayar, dengan paparan maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak memiliki derivatif kredit apapun untuk menutupi paparan risiko kreditnya. Grup melakukan transaksi usaha hanya dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan memiliki tingkat kelayakan kredit yang tinggi, sehingga tidak mengharuskan adanya jaminan dan bukan merupakan kebijakan Grup untuk melakukan sekuritisasi piutang usaha dan tagihan lainnya. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan hasil bahwa Grup tidak memiliki paparan signifikan terhadap kredit macet.

Walaupun Grup telah memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa produk-produknya dijual kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi penjualan dibatasi kepada pelanggan yang memiliki kualitas kredit yang baik dan bahwa jumlah paparan kredit ke salah satu pelanggan terbatas sejauh yang dipandang sesuai secara komersial.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas kredit sindikasi untuk proyek pembangunan pabrik semen dan *grinding plant* dalam mata uang usd dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Perusahaan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk arises from the financial assets of the Group, which comprise cash and cash equivalents and trade and other receivables. The Group exposure to credit risk arises from potential default of the counterparty, with the maximum exposure equal to the carrying amount of these assets as indicated in the consolidated statements of financial position.

The Group does not hold any credit derivatives to offset credit risk exposure. The Group trade only with recognized, credit worthy third parties and as such collateral is not requested nor is it the Group policy to securitise its trade and other receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group do not have a significant exposure to bad debts.

While the Group have policies in place to ensure that the sales of its products are made to customers with an appropriate credit history. The Group have in place policies that aim to ensure that sales transaction are limited to high credit quality customers and that the amount of credit exposure to any one customer is limited as far as is considered commercially appropriate.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which is comprised of cash and cash equivalents, the Group exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group have a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the AS\$ denominated long term syndicated loans for cement plant and grinding plants which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Company to cash flows risk.

**PT CEMINDO GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2023 DAN
31 DESEMBER 2022**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dibuat berdasarkan asumsi kelangsungan usaha Grup. Seperti terlihat di laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami melaporkan akumulasi rugi sebesar Rp2.845.171 liabilitas lancar melebihi aset lancarnya sebesar Rp 4.193.630 pada tanggal 30 Juni 2023.

Pada bulan Juni 2022 uang muka setoran modal telah dikonversi menjadi modal saham, untuk memperkuat struktur modal Grup.

Pada tahun 2023, Manajemen telah memulai dan dapat mencapai hasil-hasil sebagai berikut: (1) meningkatkan produksi dari Pabrik Terintegrasi Bayah; (2) memulai penggunaan *waste heat recovery plants*; (3) menjamin peningkatan basis kuantitas ekspor untuk pasar-pasar tujuan Grup; (4) meningkatkan jangkauan dan maksimalisasi potensi pasar; (5) mencapai laba bersih setelah pajak untuk tahun 2022.

Grup melakukan evaluasi atas kemungkinan pembiayaan kembali untuk saldo kewajiban saat ini dengan instrument yang lebih efisien agar bisa mencapai biaya pendanaan yang lebih optimal.

Selain itu, Perusahaan memperoleh surat dukungan keuangan dari WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (entitas induk Perusahaan) tanggal 5 Januari 2023, yang mengkonfirmasi niat dan kemampuan WHI untuk memberikan dukungan keuangan yang diperlukan kepada Perusahaan ketika diperlukan untuk periode sekurang-kurangnya 12 bulan sejak tanggal surat tersebut untuk memungkinkan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo.

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The objective of the Group in capital management is to maintain the going concern of business in order to be able to give return and benefit to shareholders and also to keep optimum capital structure to reduce cost of capital.

The consolidated financial statements as of June 30, 2023 and for the year then ended have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As shown in the consolidated financial statements, the Group reported an accumulated losses of Rp2,845,169 liabilities exceeded its current assets by Rp4,193,630 as of June 30, 2023.

In June 2022 advance for future capital has been converted into share capital, strengthening the capital structure of the Group.

In 2023, the management has initiated and able to achieve the following results: 1) increased production from Bayah Integrated Plant; 2) commissioning of waste heat recovery plants; 3) secured an increased base export quantity in the Group's destination markets; 4) expanded market reach and maximization of potentials; 5) reached positive net profit after tax in 2022.

The Group performs evaluation on the refinancing possibilities for existing liabilities with new one which has more efficient cost which will lead to more optimal loan cost.

Furthermore, the Company obtained a letter of financial support from WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (the parent entity of the Company) dated January 5, 2023, which confirmed WHI's intention and ability to provide the necessary financial support to the Company when required for a period of at least 12 months from the date of the letter to enable the Company to continue as a going concern and to meet its liabilities as and when they fall due.

Based on facts and plans as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity.

CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA

Petunjuk Pengisian Checklist:

1. Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, **kecuali** Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17).
2. Tanda (√) diisi pada kolom „Ada” apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom „Keterangan” ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.
3. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda √) diisi pada kolom „Tidak Ada” dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
4. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (√) diisi pada kolom „N/A”.
5. Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

Data Umum

Nama Emiten/Perusahaan Publik	PT Cemindo Gemilang Tbk
Bidang Usaha	Penjualan Semen
Jenis penawaran Umum	Perdana Saham

	30/06/2023	31/12/2022	31/12/2021
Nama Kantor Akuntan Publik	Tidak diaudit	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Nama Partner	Tidak diaudit	Agung Purwanto	Deden Riyadi
Opini Akuntan	Tidak diaudit	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraf tambahan	Wajar Tanpa Pengecualian dengan paragraph tambahan
Catatan tentang Opini (jika ada)	30/06/2023	31/12/2022	31/12/2021

* disesuaikan dengan periode penyajian laporan keuangan.

	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"	✓	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	✓	

Data Keuangan Penting (dalam Indonesia Rupiah)

Periode laporan keuangan	30 Juni 2023 (Unaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Laba Rugi Komprehensif			
Pendapatan	4.320.736	9.687.149	8.278.058
Laba Bruto	1.071.222	2.523.414	2.122.921
Laba Operasional	389.327	1.059.736	1.116.879
EBITDA	767.894	1.826.962	1.856.228
(Rugi) laba Bersih periode berjalan	211.633	(88.204)	254.670
(Rugi) laba komprehensif	267.633	(225.787)	229.776
Laba Per saham (dasar)	13.04	(5.94)	14,73
Laba Per saham (dilusi)	-	-	-
Periode laporan keuangan	30 Juni 2023 (Unaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Laporan Posisi Keuangan			
Jumlah Aset	17.945.836	18.133.087	18.636.106
Jumlah Aset Lancar	3.507.228	3.465.423	3.463.467
Jumlah Aset Tidak Lancar	14.438.608	14.667.664	15.172.639
Jumlah Liabilitas	13.837.882	14.292.767	14.587.253
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.700.858	8.336.437	7.968.966
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.137.024	5.956.330	6.618.287
Jumlah Ekuitas	4.107.954	3.840.320	4.048.853

Periode laporan keuangan	30 Juni 2023 (Unaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)	31 Desember 2021 (Diaudit)
Modal Disetor	8.562.752	8.562.752	8.562.752
Saldo Laba (deficit)	(2.845.169)	(3.068.416)	(2.978.660)
Rasio Keuangan*			
Rasio Lancar (%)	45,54%	41,57%	43,46%
Margin Laba Kotor (GPM)	24,79%	26,05%	25,64%
Margin Laba Operasional (OPM)	9,01%	10,94%	13,49%
Margin Laba Bersih (NPM)	4,90%	(0,91%)	3,08%
ROA	1,18%	(0,49%)	1,37%
ROE	5,15%	(2,30%)	6,29%
Debt/Asset	77,11%	78,82%	78,27%
Interest Coverage Ratio	2,52	2,93	2,73
EBITDA Thd Pendapatan (%)	17,77%	10,48%	22,42%

*dapat disesuaikan berdasarkan industrinya

Catatan:

1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Baepem-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Laporan Keuangan Terdiri dari:				
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	✓			
2	Laporan laba rugi komprehensif selama periode	✓			
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	✓			
4	Laporan arus kas selama periode	✓			
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.	✓			
6	Catatan atas Laporan Keuangan	✓			
	Ketentuan Umum				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1.	Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut:				
a.	gambaran umum Perusahaan;	✓			Catatan 1
b.	dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan;	✓			Catatan 2
c.	informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan	✓			
d.	pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi:	✓			
	1) informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan	✓			
	2) informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.	✓			
2.	Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian".	✓			Catatan 22
3.	Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijamin, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijamin.	✓			
4.	Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.	✓			Catatan 11
1	Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan				
1.	Gambaran Umum Perusahaan Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
a.	Pendirian perusahaan				
1)	Riwayat ringkas perusahaan;	✓			Catatan 1a
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	✓			Catatan 1a
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;	✓			Catatan 1a
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	✓			Catatan 1a
5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau	✓			Catatan 1a

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan				
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.	✓			Catatan 1a
7)	Khusus Industri Media Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki.			✓	
8)	Khusus Industri Jalan Tol Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			✓	
9)	Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang.			✓	
10)	Khusus untuk Industri Perbankan Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).			✓	
11)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan. Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi : a) Area Eksplorasi, meliputi: ☐ Nama lokasi; ☐ Nama pemilik izin lokasi; ☐ Tanggal perolehan izin eksplorasi serta tanggal jatuh temponya; ☐ Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan ☐ Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan; b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi: ☐ Nama lokasi; ☐ Nama pemilik ijin lokasi; ☐ Tanggal perolehan ijin eksploitasi serta tanggal jatuh temponya; ☐ Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik ijin lokasi; ☐ Jumlah Cadangan Terbukti (P1), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi; ☐ Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan ☐ Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan.			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
12)	Khusus Industri Kehutanan Yang harus diungkapkan antara lain: a) pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan; b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH; dan c) sisa umur HPH.			✓	
b.	Penawaran Umum Efek , yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;		✓		
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;		✓		
3)	Bursa tempat Efek dicatatkan; dan		✓		
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan (<i>corporate action</i>) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.		✓		
c.	Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;	✓			Catatan 4
2)	Tempat kedudukan;	✓			Catatan 4
3)	Jenis usaha;	✓			Catatan 4
4)	Tahun beroperasi secara komersial;	✓			Catatan 4a
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);	✓			Catatan 4
6)	Total Aset; dan	✓			Catatan 4
7)	Informasi penting lainnya antara lain: a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah; b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian;	✓		✓	Catatan 4

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan Keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka; e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan f) dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan: (1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian; (2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan; (3) jumlah harga yang diterima; (4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas; (5) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan (6) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang diikhtisarkan berdasarkan kategori			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
d.	Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;	✓			Catatan 1c
2)	Cakupan manajemen kunci; dan	✓			Catatan 1c
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	✓			Catatan 1c
e.	Penerbitan Laporan Keuangan				
1)	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	✓			Catatan 1d

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
2)	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	✓			Catatan 1d
2.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:				
a.	Pernyataan kepatuhan terhadap SAK Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.	✓			Catatan 2a
b.	Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan				
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (<i>historical cost</i>), biaya perolehan kini (<i>current cost</i>), nilai realisasi neto (<i>net realizable value</i>), Nilai Wajar (<i>fair value</i>) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.	✓			Catatan 2a
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	✓			Catatan 2a
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).	✓		✓ ✓	Catatan 2a, 2h
4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			✓	
c.	Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen				
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;	✓			Catatan 3
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	✓			Catatan 3
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.	✓			Catatan 3
d.	Kebijakan Akuntansi Tertentu				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				
1)	Prinsip-prinsip konsolidasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak; b) dasar dan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk; c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak; d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak; e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan f) pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓			Catatan 2c Catatan 2c Catatan 2c Catatan 2c Catatan 2c Catatan 2c
2)	Kombinasi bisnis Yang harus dijelaskan antara lain: a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali; b) pengakuan awal untuk <i>goodwill</i>; c) pengukuran setelah pengakuan awal untuk <i>goodwill</i>; dan d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain: (1) pembelian dengan diskon; (2) akuisisi secara bertahap; dan (3) imbalan kontinjensi.	✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓	Catatan 2f Catatan 2f Catatan 2f
3)	Kas dan setara kas; Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.	✓			Catatan 2i, 5
4)	Instrumen Keuangan a) Instrumen Keuangan selain Sukuk				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus dijelaskan antara lain:				Catatan 2o
	(1) pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori, termasuk perlakuan atas biaya transaksi;	✓			
	(2) pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori;	✓			Catatan 2o
	(3) ketentuan saling hapus dari instrumen keuangan;	✓			Catatan 2o
	(4) metode yang digunakan untuk menentukan Nilai Wajar instrumen keuangan;	✓			Catatan 2o
	(5) metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan penurunan nilai dari aset keuangan;	✓			Catatan 2o
	(6) ketentuan penghentian pengakuan instrumen keuangan;	✓			
	(7) khusus instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai, selain penjelasan sebagaimana dimaksud dalam angka (1), angka (2), angka (3), angka (4), angka (5), dan angka (6), wajib ditambahkan penjelasan mengenai:				Catatan 2o
	(a) ketentuan pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai;	✓			Catatan 2q
	(b) klasifikasi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai atas instrumen keuangan derivatif; dan	✓			Catatan 2q
	(c) perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai.	✓			Catatan 2q
	b) Investasi pada Sukuk				
	Yang harus dijelaskan antara lain:			✓	
	(1) klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada Sukuk;			✓	
	(2) pengakuan awal Sukuk;			✓	
	(3) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;			✓	
	(4) Penyajian pendapatan sukuk; dan			✓	
	(5) penyajian amortisasi biaya transaksi.			✓	
	c) Sukuk yang diterbitkan				
	Yang harus dijelaskan antara lain:			✓	
	(1) pengakuan awal Sukuk;			✓	
	(2) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk;			✓	
	(3) biaya transaksi penerbitan Sukuk;			✓	
	(4) posisi penyajian Sukuk; dan			✓	
	(5) akad syariah yang digunakan.			✓	
5)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Giro Wajib Minimum				

[illegible]

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
9)	Khusus untuk Industri Pembiayaan Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya.			✓ ✓	
10)	Anjak Piutang Yang harus dijelaskan antara lain: a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse); b) Penyajian transaksi anjak piutang; c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan; dan d) Perlakuan terhadap kegagalan atas tagihan anjak piutang(ditagihkan kembali ke klien atau ditanggung oleh perusahaan).			✓ ✓ ✓ ✓	
11)	Sewa Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa; b) kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor.	✓ ✓ ✓			Catatan 2n Catatan 2n Catatan 2n
12)	Persediaan : yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan.	✓			Catatan 2j
	a) Khusus Industri Kehutanan HTI Dalam Pengembangan Yang harus dijelaskan antara lain: Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana. HTI Siap Panen Yang harus dijelaskan antara lain: Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi.			✓	

[illegible]

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
14)	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.	✓			Catatan 2g
15)	Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.	✓			Catatan 2g
16)	Pola Kerjasama Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dari bentuk kerjasama; b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan c) Sistem pembagian hasil, jika ada.			✓ ✓ ✓	
17)	Aset Tak Berwujud Yang harus dijelaskan antara lain : a) pengakuan awal Aset Takberwujud; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Takberwujud; c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya; d) sumber terjadinya Aset Takberwujud; e) metode amortisasi yang digunakan; f) penghentian pengakuan Aset Tak berwujud; dan g) riset dan pengembangan (jika ada).	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		✓	Catatan 2m Catatan 2m Catatan 2m Catatan 2m Catatan 2m Catatan 2m Catatan 2m
18)	Aset tidak lancar atau kelompok Lepasn yang dimiliki untuk dijual Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan b) pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasn yang dimiliki untuk dijual.			✓ ✓	
19)	Properti Investasi : Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengakuan awal Properti Investasi; b) pengukuran setelah pengakuan awal Properti Investasi; c) metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya; d) estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan e) penghentian pengakuan Properti Investasi.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
20)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto; b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai (<i>impairment</i>) dan penilaian kembali aset (<i>revaluasi</i>); c) Metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan; d) Masa manfaat atau tarif penyusutan dan amortisasi yang digunakan; dan e) Pertanggungan Asuransi.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
21)	Penurunan Nilai Aset Non keuangan Yang harus dijelaskan antara lain: a) ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan b) kebijakan akuntansi pengakuan penurunan nilai aset nonkeuangan dan pembalikannya.	✓ ✓			Catatan 2r Catatan 2r
22)	Khusus Industri Perbankan Liabilitas Segera Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian liabilitas segera. Simpanan Nasabah Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan; dan b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan. Simpanan dari bank lain Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain. Surat Berharga yang Diterbitkan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dan jenis-jenis surat berharga yang diterbitkan; dan b) Perlakuan akuntansi atas premi atau diskonto.			✓ ✓ ✓ ✓	
23)	Provisi Yang harus dijelaskan antara lain: a) kondisi provisi yang harus diakui; dan	✓			Catatan 2x

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) dasar penentuan nilai provisi.	✓			Catatan 2x
24)	Utang Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.			✓	
25)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan. Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; c) Metode penyusutan prasarana PLH; dan d) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Lokasi penambangan; (2) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (3) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (4) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
26)	Khusus Industri Pertambangan Umum Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang bersangkutan; b) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi; c) Dasar penentuan ditangguhkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan prasarana; dan d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, taksiran umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi. Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; dan			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) Metode penyusutan prasarana PLH.				
27)	Pengakuan Pendapatan a) Yang harus dijelaskan antara lain: (1) kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan (2) dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait.	✓		✓	Catatan 2aa
	b) Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.			✓	
	c) Khusus Industri Asuransi (1) Pengakuan pendapatan premi Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain: (a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan; (b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan (c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi. (2) Beban Klaim Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain: (a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan (b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	d) Khusus Industri Real Estate Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Unsur biaya yang kapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat; (2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek; (3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek; (4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat; (5) Biaya yang direvisi dan direalokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kini; dan (6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
28)	Program Loyalitas Pelanggan Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan terkait program loyalitas pelanggan	✓			Catatan 2ab
29)	Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing Yang harus dijelaskan antara lain: a) ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing; b) perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan c) referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing.	✓ ✓ ✓			Catatan 2h Catatan 2h Catatan 2h
30)	Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi; b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan; dan	✓ ✓			Catatan 2s Catatan 2s, 19
31)	Hibah Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.			✓	
32)	Pajak Penghasilan Yang harus dijelaskan antara lain: a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan; b) ketentuan mengenai saling hapus; c) pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan d) metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan.	✓ ✓ ✓		✓	Catatan 2t, 14 Catatan 2t, 14 Catatan 2t, 14 Catatan 2t, 14
33)	Imbalan Kerja Yang harus dijelaskan antara lain: a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan; c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan d) pengakuan keuntungan dan kerugian untuk <i>curtailment</i> dan penyelesaian.	✓ ✓ ✓ ✓			Catatan 23 Catatan 23 Catatan 2v Catatan 2v
34)	Saham Treasuri Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.			✓	

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
35)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.		✓		
36)	Kuasi-Reorganisasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi; b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan c) Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas. <i>Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.</i>		✓ ✓ ✓		
37)	Biaya Pinjaman Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.	✓			Catatan 2u
38)	Segmen Operasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi Segmen Operasi.	✓			Catatan 2ac
39)	Laba (Rugi) per saham Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian.	✓			Catatan 2w
3.	Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan				
a.	Aset				
1)	Kas dan Setara Kas Yang harus diungkapkan antara lain: a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga; b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing; c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen.	✓ ✓ ✓ ✓			Catatan 5 Catatan 5 Catatan 5 Catatan 5 Tidak terdapat pendapat manajemen

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
2)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Kas Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang.			✓	
	b) Giro pada Bank Indonesia Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan (2) Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan.			✓ ✓	
	c) Giro pada Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang; (1) Jumlah penyisihan penurunan nilai; (2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro; (3) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (4) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan (5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang; (2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) dan tidak mengalami penurunan nilai (<i>unimpaired</i>); (3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok); (4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (7) Jumlah dana yang diblokir dan alasannya;			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan			✓	
	(9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.			✓	
3)	Piutang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) jumlah piutang menurut debitur; c) jumlah piutang menurut mata uang; d) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai; e) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang; f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan; g) piutang yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan; h) jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan i) informasi keterlibatan berkelanjutan atas piutang yang ditransfer, meliputi: (1) jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh tempo, dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan (2) jaminan yang diberikan (bila ada).	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓ ✓	Catatan 6 Catatan 6 Catatan 6 Catatan 6 Catatan 6 Catatan 6 Catatan 6
4)	Khusus Industri Asuransi				
	a) Piutang Premi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓ ✓ ✓	
	b) Piutang Koasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang koasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) Piutang Reasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur; (2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disalinghapuskan; dan (3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓ ✓ ✓	
	d) Piutang Hasil Investasi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah piutang menurut jenis investasi; (3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan (4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓ ✓ ✓ ✓	
5)	Khusus Industri Pembiayaan a) Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain); (2) Rincian umur dari angsuran pembiayaan konsumen; (3) Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja			✓ ✓ ✓	
	(4) sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas; (5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui; (6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan; (7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan (8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	b) Tagihan Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa <i>recourse</i> dan dengan <i>recourse</i> , beserta jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<i>recourse</i>) serta pendapatan anjak piutang tangguhan (dengan <i>recourse</i>); dan				
	(2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			✓	
c)	PiutangSewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut: (a) kurang dari satu tahun (b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun (c) lebih dari lima tahun (3) pendapatan keuangan yang belum diterima; (4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakru sebagai manfaat lessor; (5) akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum; (6) rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan (7) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor yang material.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
d)	Piutang Sewa Operasi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut; (a) kurang dari satu tahun (b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun (c) lebih dari lima tahun (2) total rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan (3) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
6)	Khusus Kontrak Konstruksi Piutang Retensi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.			✓ ✓	
7)	Tagihan Bruto kepada Pelanggan Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu : a) biaya kontrak yang terjadi; b) laba yang diakui; c) kerugian yang terjadi; dan d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			✓ ✓ ✓ ✓	
8)	Piutang Reverse Repo Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek; c) Nama pihak/counterparty; d) Lokasi Efek jaminan; e) Tingkat bunga piutang reverse repo; f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
9)	Agunan Yang Diambil Alih Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih; b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambilalih dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.			✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
10)	Piutang Dividen dan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan dendakepada pihak lain.			✓	
11)	Piutang Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jenis dan jumlah piutang; b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.	✓ ✓ ✓			Catatan 7
12)	Aset Keuangan Lainnya Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar. a) Pengelompokkan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya; (2) laba atau rugi netto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan; (3) total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (4) biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo;			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	(5) peringkat Efek utang berikut nama pemeringkat (jika ada). (6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo; (7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan: (a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori; (b) alasan reklasifikasi; dan (c) sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.			✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(8) jumlah tercatat aset keuangan yang dijamin sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut; (9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan (10) jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.			✓ ✓ ✓	
13)	Khusus Deposito Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan; c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.	✓ ✓ ✓		✓	Catatan 5c Catatan 5c Catatan 5c
14)	Khusus Investasi pada Sukuk Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah; b) tujuan model usaha yang digunakan; c) jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan penyebabnya; dan d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.			✓ ✓ ✓ ✓	
15)	Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis; b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga; c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan d) Informasi penting lainnya.			✓ ✓ ✓ ✓	
16)	Khusus Unit Penyertaan Reksadana Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan			✓	
	b) laba atau rugi netto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan			✓	
17)	Khusus Wesel Tagih Tambahan pengungkapan mengenai antara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).			✓	
18)	Khusus Industri Asuransi Tambahan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.			✓	
19)	Pinjaman Polis Yang harus diungkapkan antarlain rincian berdasarkan: a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang; b) Tingkat suku bunga.			✓ ✓	
20)	Khusus Industri Perbankan				
	Kredit Yang harus diungkapkan antara lain:			✓	
	a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas;			✓	
	b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;			✓	
	c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			✓	
	d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan;			✓	
	e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;			✓	
	f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia;			✓	
	g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia;			✓	
	h) Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas;			✓	
	i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi;			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	j) Ikhtisar pembelian kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelian, jika ada;			✓	
	k) Pendapat manajemen akan ketaatan bank terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;			✓	
	l) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.			✓	
21)	Tagihan dan Liabilitas Akseptasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo; b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan; c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi			✓ ✓ ✓ ✓	
22)	Persediaan a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan; (2) jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual; (3) jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan; (4) jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan; (5) jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan; (6) kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan; (7) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka diungkapkan: (i) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (ii) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi. (8) persediaan yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan	✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓	Catatan 8 Catatan 8 Catatan 8 Catatan 8

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	dijamin; dan				
	(9) jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.	✓			Catatan 8
	b) Khusus Industri Perhotelan Tambahan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain: (1) Makanan dan minuman; (2) Perlengkapan; dan (3) Barang Dagangan.			✓ ✓ ✓	
	c) Khusus Industri Real Estat Tambahan pengungkapan antara lain:			✓	
	(1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi: (a) Tanah Matang; (b) Unit Bangunan; dan (c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian. (2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui; termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada.			✓ ✓ ✓ ✓	
	d) Tanah untuk Pengembangan Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan; (2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan (3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.			✓ ✓ ✓	
	e) Khusus Industri Media Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Materi program : lokal, impor (media televisi); (2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak);			✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan (4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya.			✓ ✓	
f)	Khusus Industri Rumah Sakit Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Obat-obatan; (2) Perlengkapan medis (disposable); dan (3) Persediaan lainnya			✓ ✓ ✓	
g)	Khusus Industri Peternakan (1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi: (a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan (b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan.			✓ ✓	
	(2) Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek Yang harus diungkapkan antara lain: (a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan; (b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; (c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan; (d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang;			✓ ✓ ✓ ✓	
	(e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;			✓	
	(f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; (g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan (h) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.			✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
23)	Pajak Dibayar Di muka Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan b) uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.	✓ ✓			Catatan 14a Catatan 14a
24)	Biaya Dibayar Dimuka Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.	✓			Catatan 10
25)	Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual Yang harus diungkapkan antara lain: (1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan; (3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai; (4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun; (5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan (6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dihentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan: (a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara: i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan ii. jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual; (b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan (c) dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sajian sebelumnya.			✓	
26)	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang; b) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak berelasi tersebut; c) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai	✓		✓ ✓	Catatan 19a

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang; d) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai; dan e) dalam hal piutang berelasi non usaha disajikan dalam aset lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya.			✓ ✓	
27)	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama entitas asosiasi; b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya; c) nilai tercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuotasi harganya tersedia; d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi; e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung; f) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; g) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan; h) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui dan alasannya, apabila Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi entitas asosiasi, baik untuk periode terjadinya kerugian tersebut maupun secara kumulatif; i) bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain; j) liabilitas kontinjensi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian Liabilitas entitas asosiasi; dan k) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas termasuk total Aset, total Liabilitas, Pendapatan, dan laba atau rugi.	✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Catatan 11 Catatan 11 Catatan 11
28)	Khusus Industri Konstruksi Jaminan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut.			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
29)	Khusus Industri Kehutanan HTI dan HTI dalam pengembangan Berupaya yang ditanggung dalam pelaksanaan pembangunan HTI, yang disajikan sebagai berikut: a) Saldo awal; b) Penyisihan periode berjalan; c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan d) Saldo akhir.			✓ ✓ ✓ ✓	
30)	Khusus Industri Jalan Tol Hak Bagi Hasil Tol Investor tanpa kuasa hak penyelenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut: (a) Dasar pengukuran hak bagi hasil tol; (b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya; (c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan (d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke hak bagi hasil tol.			✓ ✓ ✓ ✓	
31)	Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Untuk tanaman telah menghasilkan (1) Rincian nilai tercatat dan akumulasi penyusutan menurut jenis tanaman; (2) Rekonsiliasi nilai tercatat awal tahun dan akhir tahun tanaman untuk setiap kelompok selama paling sedikit 2 tahun terakhir; (3) Status tanah yang digunakan untuk menanam; (4) Nilai tanaman telah menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman; (5) Perbandingan saldo tanaman belum menghasilkan selama paling sedikit 2 tahun; dan (6) Tanaman yang dijamin. b) Untuk tanaman belum menghasilkan (1) Mutasi tanaman belum menghasilkan sebagai berikut : (a) Saldo awal i. Tambahan tahun berjalan ii. Biaya langsung (b) Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman, dan rugi kurs dalam hal terjadi depresiasi luar biasa			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	i. Pengurangan tahun berjalan ii. Jumlah yang direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan (c) Pengurangan lainnya (d) Saldo akhir; (2) Nilai tanaman dalam Perkebunan Inti Rakyat / Perkebunan Inti Plasma yang menjadi milik perusahaan (inti) dan tanaman yang bukan milik perusahaan (perkebunan rakyat/perkebunan plasma); dan (3) Cadangan kerugian yang mungkin timbul pada plasma.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
32)	Khusus Industri Peternakan Hewan Ternak Produksi – Berumur Panjang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pengelompokan hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan; b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan; d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan; e) Kondisi hewan ternak; f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir; g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup; h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada; j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan k) Nilai hewan ternak yang dijaminakan dan nama pihak yang menerima jaminan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
33)	Properti Investasi a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) model pengukuran setelah pengakuan awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya; (2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi; (3) pernyataan bahwa penentuan Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan; (4) nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir; (5) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk:			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(a) penghasilan sewa dari Properti Investasi;			✓	
	(b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan			✓	
	(c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar;			✓	
	(6) keberadaan dan jumlah pembatasan atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan; dan			✓	
	(7) kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan.			✓	
b)	Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ditambahkan pengungkapan antara lain:				
	(1) rekonsiliasi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;			✓	
	(2) saat suatu penilaian terhadap Properti Investasi disesuaikan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonsiliasi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah:				
	(a) jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan			✓	
	(b) penyesuaian signifikan lain.			✓	
c)	Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain:				
	(1) umur manfaat;			✓	
	(2) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;			✓	
	(3) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;			✓	
	(4) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulihan rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku;			✓	
	(5) transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan			✓	
	(6) Nilai Wajar Properti Investasi.			✓	
d)	Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain:			✓	
	(1) rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan;			✓	
	(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) estimasi saat penyelesaian; (4) hambatan kelanjutan penyelesaian; (5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan (6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasi, maka wajib diungkapkan: (a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
34)	Aset Tetap Yang harus diungkapkan antara lain: a) setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung dan/atau aset sewa pembiayaan; b) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; c) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan; d) rugi penurunan nilai dan jumlah yang di jurnal balik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada); e) jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap; f) jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau dihentikan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif; g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasi, yang harus diungkapkan: (1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian); (2) tanggal efektif persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap untuk perhitungan pajak menggunakan jumlah revaluasi; (3) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir; (4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset; (5) jumlah tercatat setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan (6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham. h) Khusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian Aset Tetap yang sedang dalam pembangunan;	✓ ✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Catatan 11 Catatan 11 Catatan 11 Catatan 12

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;	✓			Catatan 11
	(3) estimasi saat penyelesaian;	✓			Catatan 11
	(4) hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada);			✓	
	(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan	✓			Catatan 11
	(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:				
	(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan			✓	
	(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.			✓	
	i) Pengungkapan lainnya antara lain:				
	(1) jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara;			✓	
	(2) jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan;			✓	
	(3) jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual;			✓	
	(4) dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat;	✓			Catatan 11
	(5) nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang dihentikan pengakuannya;	✓			Catatan 11
	(6) dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis Aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan;			✓	
	(7) perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap;	✓			Catatan 11
	(8) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai;			✓	Tidak ada penambahan penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai
	(9) Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan, nama pihak yang menerima jaminan dan alasan penjaminan; dan	✓			Catatan 11
	(10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan alasannya.	✓			Catatan 11
35)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi (khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas bumi) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti; <i>operated acreage</i> , <i>unoperated acreage</i> , sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengerjaan;			✓	

[illegible]

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) jumlah tercatat Aset Takberwujud yang direvaluasi; (4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset; (5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Takberwujud seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan (6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.			✓ ✓ ✓ ✓	
37)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum				
a)	Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang : (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan pengurangan; (3) Saldo akhir.			✓ ✓ ✓	
b)	Aset Eksplorasi dan Evaluasi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per <i>area of interest</i> yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan (2) Jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan.			✓ ✓	
c)	Bagian dari Biaya Eksplorasi Tangguhan: pengupasan tanah tambang. Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan: (a) Metode pembebanan biaya pengupasan tanah, dan (b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rata Tanah Penutup. (2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya; (3) Perubahan atas Rasio Rata-Rata Tanah Penutup (bila ada); (4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan : (a) Alasan terjadinya penundaan; (b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi, dan (c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi (jika ada), terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.				
	d) Biaya Pengembangan Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Mutasi Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan selama tahun berjalan dengan menunjukkan: (a) Lokasi eksplorasi dan pengembangan; (b) Saldo awal; (c) Penambahan/pengurangan; (d) Amortisasi, dan (e) Saldo akhir. (2) Biaya pengembangan yang ditangguhkan atas kegiatan pengembangan yang masih berjalan; (3) Penjelasan apabila terjadi penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan yang menurut penelaahan manajemen tidak dapat dipulihkan; (4) Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan: (a) Alasan terjadinya penundaan; (b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dinilainya produksi; dan (c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi bila ada, terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut. (5) Apabila terdapat lebih dari satu Area of Interest, maka harus diungkapkan rincian dari Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan untuk tiap-tiap Area of Interest.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
b.	Liabilitas				
1)	Utang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) jumlah utang usaha menurut mata uang; dan c) jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.	✓ ✓			Catatan 15,35 Catatan 15,35 Catatan 15,35
2)	Provisi a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat pada awal dan akhir periode; (2) provisi tambahan dalam periode bersangkutan;			✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan; (4) jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan; (5) peningkatan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto; (6) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi; (7) indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan (8) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
3)	Beban akrual Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.	✓			Catatan 17, 35
4)	Khusus Industri Perbankan Liabilitas Segera Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan b) Uraian mengenai sifat masing-masing kewajiban.			✓ ✓	
5)	Utang Repo Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual Perusahaan pada transaksi repo; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek.			✓ ✓	
6)	Khusus Kontrak Konstruksi Utang Bruto kepada Pelanggan Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain liabilitas bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu : a) biaya kontrak yang terjadi; b) laba yang diakui; c) kerugian yang dialami; dan d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
7)	Khusus Industri Perbankan a) Simpanan Nasabah Yang harus diungkapkan antara lain rincian tiap jenis simpanan yang mengungkapkan: (1) Rincian berdasarkan mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; (5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan; dan (6) Pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro. b) Simpanan dari Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; dan (5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan jenis dan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
8)	Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa a) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Rincian berdasarkan program asuransi; (2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan; (3) Rincian berdasarkan mata uang; (4) Dasar perhitungan dan asumsi aktuaris; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	b) Utang Klaim Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung; (3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan (4) Jumlah utang menurut mata uang.			✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) Estimasi Klaim Retensi Sendiri Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut jenis asuransi; (2) Jumlah menurut tertanggung; (3) Jumlah menurut mata uang; dan (4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan.			✓ ✓ ✓ ✓	
	d) Premi yang belum merupakan Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut program asuransi; (2) Jumlah menurut jenis pertanggungan; (3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (4) Metode perhitungan yang digunakan; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	e) Utang Koasuransi (rewrite) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (4) Jumlah menurut umur utang.			✓ ✓ ✓ ✓	
	f) Utang Reasuransi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan reasuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; (4) Jumlah menurut umur utang; dan (5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalinghapuskan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	g) Utang Komisi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (3) Jumlah menurut jenis asuransi.			✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	h) Titipan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi.			✓	
	i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan Yang harus diungkapkan: (1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham; (2) Dasar perhitungan; dan (3) Saldo menurut usia.			✓ ✓ ✓	
9)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya.			✓	
10)	Utang Pajak Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis dan jumlahnya; dan b) informasi mengenai ketetapan pajak.	✓ ✓			Catatan 14c Catatan 14c
11)	Khusus Industri Pembiayaan Kewajiban Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan b) Jumlah beban tangguhan, piutang retensi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			✓ ✓	
12)	Khusus Kontrak Konstruksi Uang Muka Kontrak Yang harus diungkapkan antara lain jumlah uang muka kontrak yang diterima.			✓	
13)	Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam Checklist ini.	✓			Catatan 22
14)	Liabilitas Keuangan Lainnya a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang; (2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;	✓ ✓			Catatan 18 (uang muka pelanggan), 16 (utang lain-lain) Catatan 18 (uang muka pelanggan), 16 (utang lain-lain)

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) Yang harus diungkapkan antara lain: (a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori; (b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan (c) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default). b) Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang; (2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait; (3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan (4) Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
15)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.			✓	
16)	Khusus Industri Pertambangan Umum Bagian Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.			✓	
17)	Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual. Yang harus diungkapkan antara lain liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.			✓	
	Liabilitas Jangka Panjang				
18)	Utang Pihak Berelasi Non-Usaha Yang Harus diungkapkan antara lain : a) rincian nama pihak berelasi, jenis, dan jumlah utang; b) jumlah utang menurut mata uang; dan c) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.	✓ ✓		✓	Catatan 19a dan 35 Catatan 19a dan 35

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
19)	Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang Yang Harus diungkapkan antara lain: a) rincian jumlah utang berdasarkan nama bank/lembaga keuangan dan jenis mata uang; b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan; c) tanggal jatuh tempo; d) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; e) penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya; f) pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman; g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); h) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan; i) persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio tertentu, dan/atau pembatasan perolehan utang baru; dan j) pengungkapan informasi sehubungan dengan liabilitas berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan tetapi tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, antara lain adalah: (1) nama bank/lembaga keuangan dan jumlahnya; dan (2) ringkasan perjanjian lama dan baru, yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal jatuh tempo, dan persyaratan penting.	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		 ✓ ✓	 Catatan 22 Catatan 22 Catatan 22 Catatan 22 Catatan 22 Catatan 22 dan catatan 35 Catatan 22 Catatan 22 Catatan 22 Catatan 22 Catatan 22
20)	Utang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain : a) jumlah neto nilai tercatat untuk setiap kelompok aset dan pemberi sewa (lessor) pada tanggal laporan posisi keuangan; b) rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kininya. Selain itu wajib mengungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai kininya, untuk setiap periode berikut: (1) sampai dengan satu tahun; (2) lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan (3) lebih dari 5 (lima) tahun. c) pembayaran sewa kontinjen yang diakui sebagai beban pada periode tersebut; d) total pembayaran minimum sewa-lanjut (sublease) masa depan yang diperkirakan akan diterima dari kontrak sewa-lanjut yang tidak dapat dibatalkan (non-cancellable sublease) pada tanggal laporan posisi keuangan;	 ✓ ✓ ✓		 ✓ ✓ ✓	 Catatan 20 Catatan 20 Catatan 20

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	e) keuntungan atau kerugian yang ditanggungkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale and leaseback); dan			✓	
	f) penjelasan umum isi perjanjian sewa yang material, antara lain:				
	(1) dasar penentuan utang sewa kontinjen;			✓	
	(2) ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya; dan			✓	
	(3) pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.			✓	
21)	Khusus Industri Perbankan				
	a) Surat Berharga yang Diterbitkan Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu;			✓	
	(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			✓	
	(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;			✓	
	(4) Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan pemeringkat;			✓	
	(5) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan;			✓	
	(6) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (<i>Debt Covenant</i>);			✓	
	(7) Pendapat manajemen tentang pemenuhan <i>Debt Covenant</i> atas surat berharga yang diterbitkan.			✓	
	b) Pinjaman Diterima Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang;			✓	
	(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			✓	
	(3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijaminkan, dan persyaratan penting lainnya (<i>debt covenant</i>);			✓	
	(4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan <i>debt covenant</i> ;			✓	
	(5) Apabila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih.			✓	
	c) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas;			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (4) Ketentuan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan (5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi.			✓ ✓ ✓ ✓	
22)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain : a) Mutasi taksiran provisi PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan: (1) Saldo awal; (2) Penyisihan yang dibentuk; (3) Pengeluaran yang terjadi; dan (4) Saldo akhir. b) Kegiatan PLH yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan; c) Liabilitas bersyarat sehubungan dengan PLH dan liabilitas bersyarat lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan; d) Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang sifatnya material, misalnya beban penutupan tambang, maka perusahaan dapat menyajikannya dalam pos yang terpisah; e) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan Pengurangan ; (3) Saldo akhir.			 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
23)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang a) Imbalan Pasti Yang harus diungkapkan antara lain: (1) gambaran umum mengenai jenis program. (2) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang dapat diatribusikan ke dalam: (a) biaya jasa kini; (b) biaya bunga; (c) iuran oleh peserta program; (d) keuntungan dan kerugian aktuarial;	✓ ✓ ✓ ✓		 ✓	Catatan 23 Catatan 23 Catatan 23 Catatan 23

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(e) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;	✓			Catatan 23
	(f) imbalan yang dibayarkan;	✓			Catatan 23
	(g) biaya jasa lalu;	✓		✓	Catatan 23
	(h) kombinasi bisnis;	✓			Catatan 23
	(i) <i>curtailment</i> ; dan			✓	
	(j) penyelesaian.				
	(3) analisis kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak didanai dan jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya atau sebagian didanai;			✓	
	(4) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama periode yang dapat diatribusikan pada setiap:			✓	
	(a) hasil yang diharapkan dari aset program;			✓	
	(b) keuntungan dan kerugian aktuarial;			✓	
	(c) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;			✓	
	(d) iuran oleh pemberi pekerja;			✓	
	(e) iuran oleh peserta program;			✓	
	(f) imbalan yang dibayarkan;			✓	
	(g) kombinasi bisnis; dan			✓	
	(h) penyelesaian;			✓	
	(5) rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan Nilai Wajar aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan:			✓	
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;			✓	
	(b) biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;			✓	
	(c) setiap jumlah yang tidak diakui sebagai Aset, dikarenakan oleh batasan dalam SAK;			✓	
	(d) Nilai Wajar pada akhir periode pelaporan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; dan			✓	
	(e) jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan;			✓	
	(6) total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap hal-hal berikut dan nama pos dimana hal tersebut termasuk:				
	(a) biaya jasa kini;	✓			Catatan 23

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) biaya bunga;	✓			Catatan 23
	(c) hasil yang diharapkan dari aset program;			✓	
	(d) hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK;			✓	
	(e) keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus);	✓			Catatan 23
	(f) biaya jasa lalu;	✓			Catatan 23
	(g) dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan	✓			Catatan 23
	(h) dampak dari batasan dalam SAK;				
(7)	jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi:	✓			Catatan 23
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial; dan			✓	
	(b) dampak dari batasan dalam SAK;				
(8)	jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;			✓	
(9)	persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain;	✓			Catatan 23
(10)	jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk:				
	(a) setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan			✓	
	(b) setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan;			✓	
(11)	penjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program;			✓	
(12)	imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;			✓	
(13)	Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai margin antara persentase dan variabel lainnya, termasuk:				
	(a) tingkat diskonto;	✓			Catatan 23
	(b) tingkat imbal hasil yang diharapkan atas setiap aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan;			✓	
	(c) tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;			✓	
	(d) tingkat kenaikan gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan masa depan);	✓			Catatan 23

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(e) tingkat tren biaya kesehatan; dan			✓	
	(f) asumsi material lain yang digunakan dalam aktuarial;			✓	
	(14) dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada:				
	(a) biaya jasa kini agregat dan komponen biaya bunga dari biaya kesehatan pascakerja periodik neto; dan			✓	
	(b) akumulasi kewajiban imbalan pascakerja untuk biaya kesehatan.			✓	
	(c) Dalam hal program dioperasikan dalam lingkungan inflasi yang tinggi, wajib diungkapkan dampak persentase kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dari makna yang serupa dengan satu angka persentase dalam lingkungan inflasi yang rendah.			✓	
	(15) Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:				
	(a) nilai kini kewajiban imbalan pasti, Nilai Wajar aset program dan surplus atau defisit pada program; dan			✓	
	(b) penyesuaian yang timbul pada:				
	(i) liabilitas program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan; dan			✓	
	(ii) aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan;			✓	
	(16) estimasi terbaik pemberi kerja, segera setelah dapat ditentukan secara andal, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan dimulai setelah periode pelaporan;			✓	
	(17) khusus untuk program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas sepengendali, wajib diungkapkan sebagai berikut:			✓	
	(a) perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya imbalan pasti neto atau bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu;				
	(b) dalam hal Perusahaan mencatat alokasi biaya imbalan pasti neto sesuai SAK, maka Perusahaan mengungkapkan:				
	(i) informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat program imbalan pasti dan dampak keuangan atas perubahan program selama periode tersebut;			✓	
	(ii) pengungkapan gambaran umum jenis program sesuai dengan huruf a) butir (1) mencakup penjelasan praktik informal yang menimbulkan kewajiban konstruktif termasuk dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti; dan			✓	
	(iii) jika Perusahaan mencatat iuran yang terutang untuk periode sesuai SAK informasi tentang program secara keseluruhan disyaratkan sesuai dengan butir (1), butir (2), butir (3), butir (4), butir (9), butir (13), butir (14), dan butir (16) serta butir ii.			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Iuran Pasti Perusahaan yang menyelenggarakan program iuran pasti harus mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti. c) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya. d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja Yang harus diungkapkan antara lain: (1) iuran program dan jumlah pesangon pemutusan kontrak kerja; dan (2) penjelasan mengenai liabilitas kontingen (jika ada).			✓ ✓ ✓	
24)	Utang Obligasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya; b) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; c) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; d) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; e) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan, jika ada; f) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); dan h) persyaratan penting lainnya.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
25)	Sukuk a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan. b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain: (1) uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, termasuk: (a) ringkasan akad syariah dan skema transaksisyariah yang digunakan; (b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari; (c) nilai nominal; (d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah); (e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah bagi			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	hasil (untuk Sukuk mudharabah); (f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil; (g) jangka waktu; (h) tujuan penerbitannya; dan (i) persyaratan penting lain; (2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); (7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwalliamanatan; dan (8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
26)	Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwalliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
27)	Obligasi Konversi Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya; b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti; c) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (<i>exercise price</i>) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi; d) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya;			✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
e)	peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;			✓	
f)	jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;			✓	
g)	nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;			✓	
h)	jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);			✓	
i)	kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi <i>default</i>);			✓	
j)	dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli;			✓	
k)	komponen Liabilitas dari obligasi konversi;			✓	
l)	keberadaan fitur derivatif melekat; dan			✓	
m)	persyaratan penting lainnya			✓	
c.	Ekuitas				
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
1)	Modal Saham Yang harus diungkapkan antara lain : a) Bagi setiap jenis saham, antara lain: (1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode; (2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan (3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan; b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas; c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu: (1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih; (2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan (3) Pemegang saham lainnya; d) Dalam hal terjadi perubahan modal saham dalam periode berjalan: (1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); (2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak	✓		✓	Catatan 29
		✓		✓	Catatan 29
		✓		✓	Catatan 29
		✓		✓	Catatan 29

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>right issue</i> dan <i>private placement</i>), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan (3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau pemenuhan kecukupan modal; e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek.			✓ ✓	
2)	Tambahan Modal Disetor (<i>Additional Paid-in Capital</i>) Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah tambahan modal disetor; b) Uraian sumber agio saham; c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas; d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor; e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya; f) Pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali, antara lain: (1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi; (2) Penjelasan mengenai hubungan sependengali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara; (3) Tanggal efektif transaksi; (4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut; (5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi; (6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan (7) Penyajian kembali laporan keuangan yang memberikan informasi antara lain: (a) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali; (b) Ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan; (c) Dampak penyesuaian kebijakan akuntansi; dan (d) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
3)	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpendengali (STKNP) Yang harus diungkapkan antara lain : a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi: (1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan;			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) Nama entitas anak; dan (3) Nama pihak yang bertransaksi; b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.			✓ ✓	
4)	Saham Treasuri Yang harus diungkapkan antara lain: a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor; b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh; c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor; d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dilepaskan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasuri; dan e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasuri.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
5)	Saldo Laba Yang harus diungkapkan antara lain: a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada); b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan.	✓		✓ ✓	Catatan 36
6)	Waran Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran; b) dasar penentuan Nilai Wajar waran; c) nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa); d) jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan e) ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
7)	Pendapatan Komprehensif Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya.			✓	

[illegible]

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	f) Dalam hal Perusahaan memiliki transaksi hubungan keagenan, diungkapkan secara terpisah, antara lain: (1) Penjualan biasa dan penjualan dari hubungan keagenan; (2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai agen dari transaksi keagenan dengan pendapatan lainnya; dan (3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari: (a) Pendapatan bruto; (b) Retur/rabat/diskon terkait; dan (c) Total pendapatan neto.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
2)	Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator Ketentuan Tarif Yang harus diungkapkan antara lain: a) Dasar ketentuan tarif; b) Objek atau aktivitas yang dikenakan tarif; c) Masa berlaku tarif; d) Besaran tarif; dan e) Perjanjian lain yang terkait.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
3)	Khusus Industri pembiayaan Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Pendapatan pembiayaan konsumen; b) Pendapatan anjak piutang; dan c) Pendapatan sewa.			✓ ✓ ✓	
4)	Khusus Industri Rumah Sakit Terdiri dari: Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis, Rincian pengurang pendapatan, antara lain: a) Restitusi; b) Subsidi tidak mampu; dan c) Selisih perhitungan klaim.			✓ ✓ ✓	
5)	Khusus Industri Transportasi Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain:			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi; b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi; c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi; d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
6)	Khusus Industri Telekomunikasi Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.			✓	
7)	Khusus Industri Asuransi: Pendapatan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi. <i>Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62)</i>			✓	
8)	Khusus Industri Jalan Tol: Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Penjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi; b) Jika perusahaan memiliki hak penyelenggaraan sejumlah ruas jalan tol, maka pendapatan usaha untuk setiap ruas jalan tol tersebut harus diungkapkan.			✓ ✓	
9)	Khusus Industri Perbankan Pendapatan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain: Pendapatan bunga, yang dapat terdiri dari dan tidak terbatas pada : a) Obligasi Pemerintah; b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan untuk provisi dan komisi yang diakui; c) Efek-efek; dan d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain.			✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
10)	Beban Pokok Penjualan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang dirinci: (1) Biaya bahan baku; (2) Biaya tenaga kerja; dan (3) Biaya overhead ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir persediaan; b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; dan c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok berdasarkan pada jasa yang dijual.	 ✓ ✓ ✓			 Catatan 28 Catatan 28 Catatan 28 Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10%
11)	Khusus Industri Rumah Sakit Beban Departementalisasi/Beban Operasional Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi: a) Beban bahan; b) Beban jasa pelayanan; c) Beban pegawai; d) Beban penyusutan sarana medis; e) Beban pemeliharaan sarana; f) Beban asuransi; g) Beban langganan daya dan jasa; h) Beban depresiasi.			 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
12)	Khusus Industri Asuransi: a) Beban Klaim Asuransi Kerugian Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi.			 ✓	
	b) Beban Klaim Asuransi Jiwa Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian.			 ✓	
	c) Komisi Neto Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi.			 ✓	

No.	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) Hasil Investasi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi.			✓	
13)	Khusus Industri Perhotelan Beban Departementalisasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi; b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya.			✓ ✓ ✓	
14)	Beban Usaha Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain: a) Beban penjualan; b) Beban distribusi; dan c) Beban umum dan administrasi.	✓ ✓ ✓			Catatan 29 Catatan 29 Catatan 29
15)	Khusus Industri Perbankan a) Beban Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok produk/jasa utama. b) Beban Provisi dan Komisi Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban beban provisi dan komisi berdasarkan kelompok produk/jasa utama.			✓ ✓	
16)	Khusus Industri Pembiayaan Beban Kerugian Penurunan Nilai Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan.			✓	
17)	Pendapatan dan Beban Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian dan jumlah Pendapatan lainnya. b) rincian dan jumlah Beban lainnya. c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi : (1) biaya pinjaman meliputi:	✓ ✓			Catatan 30 Catatan 30

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(a) beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif; (b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan (c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap bunga; (2) biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi: (a) rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual; (b) rugi neto dari instrumen keuangan yang diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan (c) amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka yang bertujuan untuk lindung nilai. d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi : (1) bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas; dan (2) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari operasi yang dihentikan, yang diungkapkan secara terpisah.	✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Catatan 33 Catatan 33 Catatan 33
18)	Khusus Industri Perbankan a) Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan. b) Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis. c) Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.			✓ ✓ ✓	
19)	Pendapatan Komprehensif Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Takberwujud; b) keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti; c) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan; d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual; e) bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas; dan bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
20)	Pajak Penghasilan Yang harus diungkapkan antara lain :				
	a) komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari:				
	(1) beban (penghasilan) pajak kini;	✓		✓	Catatan 14
	(2) penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu;				
	(3) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya;	✓			Catatan 14
	(4) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru;	✓			Catatan 14
	(5) jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dan beban pajak tangguhan;	✓			Catatan 14
	(6) beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan	✓			Catatan 14
	(7) jumlah beban (penghasilan) terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikarenakan tidak dapat diperlakukan secara retrospektif;			✓	
	b) agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas;	✓			Catatan 14
	c) jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama;	✓			Catatan 14
	d) penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk berikut ini:				
	(1) rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau	✓			Catatan 14
	(2) rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku;	✓			Catatan 14
	e) penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akuntansi sebelumnya;	✓			Catatan 14
	f) jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan;	✓			Catatan 14

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	g) jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui;			✓	
	h) rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut: (1) laba sebelum pajak menurut akuntansi; (2) ditambah/dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci); dan (3) laba kena pajak;	✓ ✓ ✓			Catatan 14 Catatan 14 Catatan 14
	i) perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;	✓			Catatan 14
	j) pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;			✓	
	k) setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi: (1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan (2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan;			✓ ✓	
	l) beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan: (1) keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan (2) laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian;			✓ ✓	
	m) jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan Diotorisasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan;			✓	
	n) uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis;			✓	
	o) peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan			✓	
	p) jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila: (1) penggunaan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan (2) entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang			✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	mengakibatkan diakuinya aset pajak tangguhan terkait.				
21)	Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian Yang harus diungkapkan antara lain : a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham; b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham; c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian; d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan e) laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dihentikan.		✓ ✓	✓ ✓ ✓	Catatan 36 Catatan 36
22)	Transaksi Pihak Berelasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya: (1) lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau (2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi. b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud; c) terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut	✓		✓ ✓ ✓	Catatan 19

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	dalam laporan keuangan, paling kurang:				
	(1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait;	✓			Catatan 19
	(2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen, dan:				
	(a) persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan			✓	
	(b) rincian garansi yang diberikan atau diterima;			✓	
	(3) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan			✓	
	(4) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan;			✓	
	d) pengungkapan yang disyaratkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut:				
	(1) entitas induk;	✓			Catatan 19
	(2) entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas;	✓			Catatan 19
	(3) entitas anak;			✓	
	(4) entitas asosiasi;	✓			Catatan 19
	(5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan venturer;			✓	
	(6) personel manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan			✓	
	(7) pihak-pihak berelasi lainnya.	✓			Catatan 19
	e) seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya untuk masing-masing kategori berikut:				
	(1) imbalan kerja jangka pendek;			✓	
	(2) imbalan pascakerja;			✓	
	(3) imbalan kerja jangka panjang lainnya;			✓	
	(4) pesangon pemutusan kontrak kerja; dan			✓	
	(5) pembayaran berbasis saham.			✓	
	f) untuk entitas berelasi dengan pemerintah :				
	(1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan sifat hubungannya dengan Perusahaan;			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan (3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi tersebut.			✓ ✓	
23)	Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional; (2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing; (3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional; (4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan (5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.	✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓	Catatan 37 Catatan 37 Catatan 37
24)	Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Yang harus diungkapkan antara lain : a) untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk <i>goodwill</i> atau suatu unit penghasil kas: (1) peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai; (2) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai; (3) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang di dalamnya tercakup rugi penurunan nilai yang dibalik; (4) <i>goodwill</i> yang telah diakui rugi penurunan nilainya; (5) jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut; dan (6) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut. b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dilakukan untuk setiap kelompok aset.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Tidak ada tambahan pengakuan dan pembalikan rugi dalam tahun berjalan

F

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
25)	Perubahan Estimasi Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Kesalahan Periode Lalu a) Perubahan Estimasi Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain : (1) sifat dan alasan perubahan estimasi akuntansi; (2) jumlah perubahan estimasi yang berdampak pada periode berjalan; dan (3) perkiraan dampak estimasi pada periode mendatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode mendatang tidak praktis, fakta tersebut harus diungkapkan. b) Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain : (1) sifat dari perubahan kebijakan akuntansi; (2) alasan penerapan kebijakan akuntansi baru memberikan informasi yang andal dan relevan; (3) jumlah penyesuaian untuk periode berjalan dan setiap periode lalu sajian: (a) setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh; dan (b) laba per saham dasar dan dilusian; (4) jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasannya; dan (5) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk periode-periode sebelum periode-periode tersebut disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi. c) Kesalahan Periode Lalu Yang harus diungkapkan antara lain : (1) sifat dari kesalahan periode lalu; (2) jumlah koreksi untuk setiap periode sajian: (a) bagi setiap pos laporan keuangan; dan (b) laba per saham dasar dan dilusian; (3) jumlah koreksi pada awal periode sajian paling awal; dan (4) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis dilakukan dan penjelasan mengenai cara dan waktu dilakukannya koreksi apabila penyajian kembali retrospektif tidak praktis.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
26)	Kombinasi Bisnis				
	a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu:				
	(1) nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi;	✓			Catatan 4
	(2) tanggal akuisisi;	✓			Catatan 4
	(3) biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasinya untuk masing-masing kombinasi bisnis;	✓			Catatan 4
	(4) persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh;	✓			Catatan 4
	(5) alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi;	✓			Catatan 4
	(6) penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui;	✓			Catatan 4
	(7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan;	✓			Catatan 4
	(8) kesepakatan imbalan kontinjensi dan aset indemnifikasi:			✓	
	(a) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi;			✓	
	(b) penjelasan tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran; dan			✓	
	(c) estimasi kisaran hasil (tidak didiskonto) atau, jika apabila kisaran tidak dapat diestimasi maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak dapat diestimasi. Dalam hal jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan fakta tersebut;			✓	
	(9) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan langsung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut:			✓	
	(a) Nilai Wajar piutang;			✓	
	(b) jumlah piutang bruto kontraktual; dan			✓	
	(c) estimasi terbaik pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak tertagih;			✓	
	(10) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan Liabilitas yang diambil alih;	✓			Catatan 4
	(11) setiap liabilitas kontinjensi yang diakui pada Nilai Wajar:			✓	
	(a) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat arus keluar sumber daya ekonomi terjadi;			✓	
	(b) indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	diperlukan, Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan				
	(c) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut;			✓	
(12)	dalam hal liabilitas kontinjensi tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan:				
	(a) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontinjensi; dan			✓	
	(b) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal;			✓	
(13)	dalam hal pembelian dengan diskon:				
	(a) jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan			✓	
	(b) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan;			✓	
(14)	setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:				
	(a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan			✓	
	(b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar;			✓	
(15)	dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:				
	(a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan			✓	
	(b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;			✓	
(16)	Informasi sebagai berikut:				
	(a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan			✓	
	(b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.				
b)	Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:				
(1)	dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:				
(a)	alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai;			✓	
(b)	Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan			✓	
(c)	sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan			✓	
(2)	setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontinjensi atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan:				
(a)	setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian;			✓	
(b)	setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak didiskonto) dan alasan perubahan tersebut; dan			✓	
(c)	teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi;			✓	
(3)	liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada;			✓	
(4)	rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan;			✓	
(5)	jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugian yang diakui pada periode pelaporan yang:				
(a)	terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan			✓	
(b)	ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan;			✓	
c)	pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan			✓	

[illegible]

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	tersebut secara individual. (b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di: i. negara domisili Perusahaan; dan ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah. (3) Informasi pelanggan utama Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan: (a) fakta; (b) total pendapatan dari setiap pelanggan; dan (c) identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
28)	Operasi yang Dihentikan a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) uraian tentang alasan operasi dihentikan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan (3) pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku. b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain: (1) analisa atas jumlah tunggal yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi: (a) pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan (b) laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; (2) arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan (3) jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

[illegible]

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) periode pelaporan, dan (2) periode sebelumnya; c) jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan d) jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.			✓ ✓ ✓ ✓	
32)	Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah; b) jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya; c) daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas; dan d) dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian bersama entitas, agar ditambahkan pengungkapan tambahan tentang: (1) metode yang digunakan untuk mengakui bagian partisipasinya; dan (2) jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama.			✓ ✓ ✓ ✓	
33)	Perikatan dan Kontinjensi a) Perikatan Yang harus diungkapkan antara lain : (1) perikatan yang meliputi: (a) perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen dan teknis, royalti, dan lisensi, diungkapkan: i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; ii. periode berlakunya perikatan; iii. dasar penentuan kompensasi dan denda; iv. jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan v. pembatasan-pembatasan lainnya; (b) kontrak atau perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, diungkapkan:			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;			✓	
	ii. periode berlakunya perikatan;			✓	
	iii. nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi; dan			✓	
	iv. sanksi-sanksi;			✓	
	(2) pemberian jaminan atau garansi, diungkapkan:			✓	
	(a) pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak berelasi dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin;			✓	
	(b) latar belakang dikeluarkannya jaminan;			✓	
	(c) periode berlakunya jaminan; dan			✓	
	(d) nilai jaminan;			✓	
	(3) fasilitas kredit yang belum digunakan, misalnya fasilitas L/C, cerukan bank; dan			✓	
	(4) uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-batasannya.			✓	
	b) Kontinjensi				
	Yang harus diungkapkan antara lain :				
	(1) perkara atau sengketa hukum, diungkapkan:			✓	
	(a) pihak-pihak yang terkait;			✓	
	(b) jumlah yang diperkarakan;			✓	
	(c) latar belakang, isi dan status perkaradan pendapat hukum (legal opinion); dan			✓	
	(d) dampak keuangan;			✓	
	(2) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya;			✓	
	(3) kemungkinan liabilitas pajak tambahan:				
	(a) jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan			✓	
	(b) sikap Perusahaan terhadap ketetapan atau tagihan pajak (keberatan atau banding);			✓	
	(4) peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain:				
	(a) karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi;			✓	
	(b) estimasi dari dampak keuangannya;			✓	
	(c) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	keluar sumber daya; dan (d) kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.			✓	
34)	Khusus Industri Perkebunan Perkebunan Inti Rakyat dan Plasma Yang harus diungkapkan antara lain: a) Isi perjanjian kerjasama IR/Plasma; b) Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama; c) Lokasi aset dan jangka waktu pengelolaan; d) Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama; e) Ketentuan tentang perubahan perjanjian kerjasama; dan f) Isi perubahan perjanjian, jika ada.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
35)	Manajemen Risiko Keuangan a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut: (1) risiko kredit, antara lain ikhtisar analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai; (2) risiko likuiditas, antara lain: (a) analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan (b) deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas; (3) risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan (4) risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan. b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		✓ ✓	Catatan 37 Catatan 37 Catatan 37 Catatan 37 Catatan 37
36)	Khusus Industri Perbankan a) Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	posisi keuangan; (2) Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan (3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan CAR.			✓ ✓	
	b) Posisi Devisa Neto Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan; (2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; (3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto. c) Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank. d) Aktivitas Fiduciary Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas <i>fiduciary</i> yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
37)	Kuasi-Reorganisasi Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi: a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi; b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang; c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi; d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi-reorganisasi.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
38)	Pengelolaan Modal Yang harus diungkapkan antara lain : a) informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	permodalannya, termasuk: (1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal; (2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal; dan (3) cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya; b) ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal; c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya; d) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan e) konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan.	✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓ ✓	Catatan 37 Catatan 37 Catatan 37
39)	Transaksi Nonkas Yang harus diungkapkan antara lain : Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas. Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui penerbitan saham, dan konversi utang menjadi modal.			✓ ✓	
40)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang; b) penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian; c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham; d) untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan; e) kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode; f) penentuan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut: (1) opsi yang diberikan selama suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan (2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (yaitu selain opsi saham); g) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap posisi keuangannya.			✓ ✓	
41)	Khusus Industri Asuransi: a) Analisis kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Analisis Kekayaan; (2) Perhitungan batas tingkat solvabilitas; (3) Batas tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi; (4) Tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan (5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
42)	Aset Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah Hal-hal yang harus diungkapkan: a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah; b) Jenis Akad Asuransi Syariah; c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan d) Zakat.			✓ ✓ ✓ ✓	
43)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari: a) Kontrak reasuransi; b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya; c) Rasio keuangan penting; d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan e) Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau kelangsungan hidup perusahaan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
44)	Khusus Industri Kehutanan : a) Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu);			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Pemenuhan liabilitas terhadap negara seperti DR, IHH, BPPHH, IHPH dan iuran wajib lainnya; c) Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam (TPTI, pembinaan dan perlindungan hutan, penanaman tanah kosong dan usaha lainnya untuk kelestarian alam); d) Realisasi jenis kegiatan sehubungan pelaksanaan Bina desa hutan dan biayanya; e) Khusus HTI, diungkapkan realisasi anggaran dan penanaman pada periode berjalan dan akumulasinya; dan f) Sehubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana : (1) Realisasi pembangunan jalan dan jembatan serta pemeliharaannya; dan (2) Jenis jalan yang dibangun pada periode berjalan dan akumulasinya.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
45)	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Yang harus diungkapkan antara lain: a) dalam hal Perusahaan menerima informasi setelah periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini; dan contoh peristiwa setelah periode pelaporan yang mensyaratkan entitas untuk menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya, atau untuk mengakui peristiwa yang sebelumnya tidak diakui: b) dalam hal terdapat peristiwa nonpenyesuai yang material setelah periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan uraian peristiwa, misalnya: (1) tanggal terjadinya; (2) sifat peristiwa; dan (3) estimasi atas dampak keuangan, atau pernyataan dan alasan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat.			✓ ✓ ✓ ✓	
46)	Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas Perusahaan Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku, Yang harus diungkapkan antara lain: a) judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut; b) sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; c) tanggal penerapan SAK dan peraturan baru tersebut disyaratkan; dan d) pembahasan mengenai dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru atas laporan			✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	keuangan atau pernyataan manajemen bahwa dampak tersebut tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar.				
47)	Reklasifikasi a) Dalam hal Perusahaan mengubah penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain: (1) sifat reklasifikasi; (2) jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang direklasifikasi; dan (3) alasan reklasifikasi. b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan: (1) alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan (2) sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
48)	Hibah Pemerintah Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: a) sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan b) kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah diakui.			✓ ✓	
49)	Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain a) Ketentuan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di 84egara lain atau dalam rangka penawaran Efek di 84egara lain. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di 84egara lain; (2) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan (3) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya. c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di 84egara lain untuk melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di 84egara tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan			✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
50)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.			✓	



Ameesh Anand

31/7/23

Direktur Keuangan